



Lebih Baik

(erpe)

■ **Arief Natakusumah**

Di dua laga ke depan, semua perhatian akan tertuju kepada Robin van Persie untuk menanti sejarah baru Premier League.

SENSASI

VAN PERSIE

ARSENAL VS WOLVES
Selasa, 27 Des; Pkl. 19.00
MNC TV

CHELSEA VS RUSSIA
Senin, 26 Des; Pkl. 19.00
MNC TV

MANCHESTER UNITED VS BARCELONA
Senin, 26 Des; Pkl. 19.00
MNC TV

LIVE 

GLOBAL TV
ARSENAL VS WOLVERHAMPTON
 Selasa, 27 Des; Pkl. 22.00 WIB

MINC TV
CHELSEA VS FULHAM
 Senin, 26 Des; Pkl. 20.00 WIB

MANCHESTER UNITED VS WIGAN
 Senin, 26 Des; Pkl. 22.00 WIB

Genoa Pecat Alberto Malesani

Marino Pelatih Ke-29 Serie A 2011/12



Pasquale Marino, punya filosofi sepak bola menyerang.

Cap Serie A sebagai liga pemecat pelatih tak akan lepas dalam waktu dekat. Pekan ini saja ada dua *allenatore* yang kehilangan pekerjaan. Korban keberingasan terbaru itu adalah Alberto Malesani.

ANGGUN PRATAMA

Malesani sudah lama berada dalam tekanan karena hasil inkonsisten Genoa. Walau ia sempat bertahan karena bisa membawa I Grifoni berada di papan tengah, kekalahan 1-6 dari Napoli di laga tunda *giornata* 1, pertengahan pekan ini jadi pemicu pemutusan hubungan kerja.

"Kekalahan besar dari Napoli sudah berbicara. Tim dipermalukan dan hanya bisa melihat lawan berdansa. Hasil tersebut tak bisa diterima. Saya menyesal harus memecatnya. Tapi, tim ini

tidak boleh melanjutkan liga seperti ini," ucap Presiden Enrico Preziosi seperti dikutip *Calcio News* 24.

Preziosi tak butuh waktu lama mencari pengganti karena ia langsung menunjuk Pasquale Marino. Ia sudah menandatangani kontrak hingga Juni 2013 dan akan dipresentasikan ke publik pada 29 Desember usai latihan tim perdana setelah libur Natal.

"Saya terkesima dengan keyakinan yang ditunjukkan presiden saat mengontak saya. Kepercayaan itu membuat saya tak berpikir dua kali menerimanya. Ini adalah

29 Pelatih Serie A

- ▶ **Atalanta:** Stefano Colantuono
- ▶ **Bologna:** Pierpaolo Bisoli, Stefano Pioli
- ▶ **Cagliari:** Roberto Donadoni, Massimo Ficcadenti, Davide Ballardini
- ▶ **Catania:** Vincenzo Montella
- ▶ **Cesena:** Marco Giampaolo, Daniele Arrigoni
- ▶ **Chievo:** Domenico Di Carlo
- ▶ **Fiorentina:** Sinisa Mihajlovic, Delio Rossi
- ▶ **Genoa:** Alberto Malesani, Pasquale Marino
- ▶ **Inter:** Gian Piero Gasperini, Claudio Ranieri
- ▶ **Juventus:** Antonio Conte
- ▶ **Lazio:** Edy Reja
- ▶ **Lecce:** Eusibio Di Francesco, Serse Cosmi
- ▶ **Milan:** Massimiliano Allegri
- ▶ **Napoli:** Walter Mazzarri
- ▶ **Novara:** Attilio Tesser
- ▶ **Palermo:** Stefano Pioli, Devis Mangia, Bortolo Mutti
- ▶ **Parma:** Franco Colomba
- ▶ **Roma:** Luis Enrique
- ▶ **Siena:** Giuseppe Sannino
- ▶ **Udinese:** Francesco Guidolin

hadiah Natal terbaik yang bisa saya bayangkan. Saya akan mencoba sebaik mungkin membayar kepercayaan ini," ucap Marino di *Sky Italia*.

Marino adalah pelatih berusia 49 tahun. Pengalamannya di Serie A dimulai pada 2006/07 ketika berhasil membawa Catania promosi untuk pertama kalinya dalam 20 tahun.

Setelah itu, ia memimpin Udinese dan Parma sampai dipecat oleh klub terakhir pada April silam. Salah satu alasan Preziosi memilih Marino kemungkinan menyangkut filosofi sepak bolanya.

Marino dikenal sebagai pelatih yang doyan sepak bola menyerang. Skema favoritnya adalah 4-3-3 atau 3-4-3. Sistem ini sama dengan milik Gian Piero Gasperini, pelatih yang membawa I Grifoni disegani dalam beberapa musim terakhir.

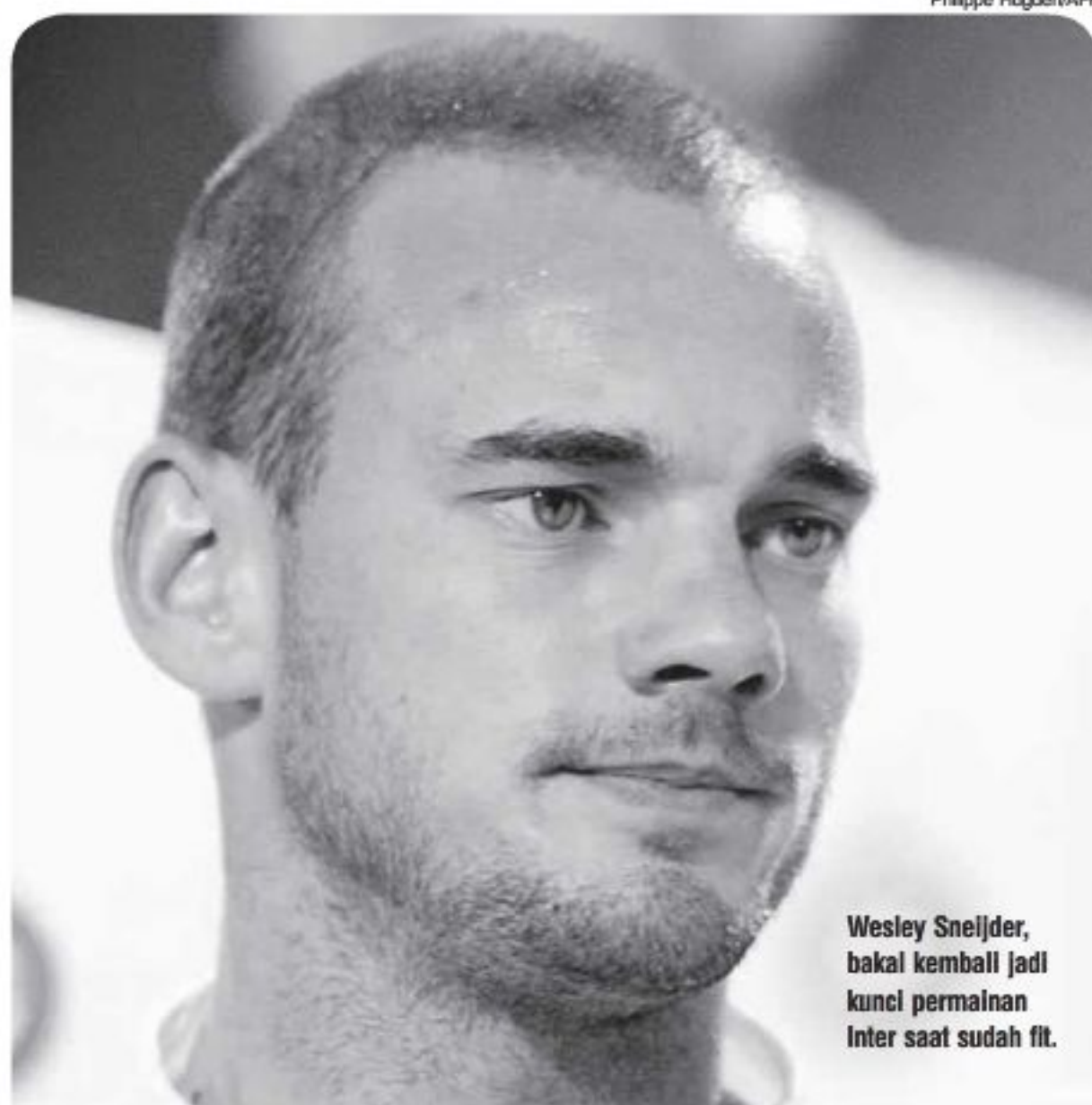
Pelatih Ke-29

Perputaran pelatih di Serie A sendiri tergolong tinggi karena Marino sekarang adalah pelatih ke-29 di Serie A 11/12. Sebanyak 20 di antaranya merupakan pelatih yang dipilih di awal musim, sementara sembilan sisanya merupakan pengganti.

Sebenarnya pergantian pelatih sudah terjadi 10 kali. Keadaan ini terjadi karena nama Stefano Pioli dua kali terlibat soal pemecatan.

Pioli dipecat Palermo ketika musim baru akan berjalan. Keterlibatan selanjutnya adalah saat mengganti posisi Pierpaolo Bisoli di Bologna pada 4 Oktober.

Serie A mengatur seorang pelatih tak boleh melatih lebih dari satu tim dalam musim kompetisi. Karena Pioli dipecat pada 31 Agustus, sekitar sepekan sebelum *giornata* 2 mulai, Pioli masih bisa melatih tim lain. ●



Wesley Sneijder, bakal kembali jadi kunci permainan Inter saat sudah fit.

Rencana Comeback Januari

Adaptasi buat Wes

Sejak melatih Inter pada 22 September 2011, Claudio Ranieri belum pernah merasakan dampak Wesley Sneijder secara optimal. Hantaman beberapa cedera otot membuat Sneijder jarang berada dalam kondisi prima.

Sejauh ini, Ranieri baru lima kali memainkannya. Walau berstatus *starter*, Wes tak pernah bermain penuh. Tapi, penantian The Tinkerman soal kualitas asli pria Belanda ini sepertinya akan terjawab.

Melalui akun Twitter-nya, Sneijder yakin sudah bisa tampil di awal Januari. Ranieri pun siap menyambut.

"Sneijder akan menjadi bantuan hebat buat tim. Tapi, ia tak akan menunjukkan performa terbaiknya bila kebugarannya tak mumpuni. Ia harus bekerja sekeras yang lain agar bisa mendapat tempat dalam tim," katanya di *Fc Inter News*.

Pertanyaannya kini adalah soal formasi. Tanpa Sneijder, bekas pelatih Valencia itu memakai 4-4-2. Meski awalnya tertatih-tatih, belakangan para pemain, terutama gelandang tengah dan *winger*, mulai nyetel dengan

tugas dan cara bermain sistem tersebut.

Thiago Motta dan Esteban Cambiasso saling mengisi di tengah. Dari dekat garis lapangan, Marco Faraoni, Ricardo Alvarez, atau Philippe Coutinho juga mulai menguasai transisi saat menyerang dan membantu pertahanan dengan baik.

Nah, ketika Wes pulih, akankah ia kembali tampil di sisi pinggir lapangan? Cara ini dicoba pendahulu The Tinkerman, Gian Piero Gasperini dalam formasi 3-4-3.

Hasilnya, jebolan akademi Ajax itu jarang terlibat dalam permainan sehingga kualitas *playmaking* yang ia punya tak tereksploitasi. Untung Mister Ranieri tak akan memaksakan hal ini. Keadaan ini membuat Nerazzurri bakal beradaptasi lagi saat kembali ke 4-3-1-2.

"Sneijder di sisi luar? Tidak, ia adalah pemain yang bagus ketika tampil di jantung permainan menyerang dan seharusnya dibiarkan berada di tengah. Saat ia kembali bermain, ada kemungkinan saya akan mengganti formasi," ucap Ranieri.

(gun)

Serang Jurnalis Televisi

Fantantonio pun Menyesal

Setelah menjalani operasi jantung, November lalu, Antonio Cassano kembali menjadi pemberitaan sepekan ini. Hanya, berita mengenai Fantantonio justru negatif.

Selasa (20/12), Cassano dilaporkan melakukan penyerangan secara fisik dan verbal kepada seorang jurnalis media lokal, *Telenord*, Jessica Nicolini, beserta kru-nya. Insiden tersebut berlangsung di depan sebuah bar di Kota Genoa.

Saat itu, Jessica tengah melakukan serangkaian survei dan wawancara lapangan kepada warga lokal menghadapi pemilihan umum di kota tersebut. Tiba-tiba, Cassano yang saat itu kebetulan berada di lokasi langsung mendekati Jessica cs.

dan melakukan penyerangan tanpa alasan yang jelas.

Cassano mengira sang jurnalis tengah mengambil gambar dan membuat pemberitaan seputar dirinya. Kontan saja hal ini membuat sang jurnalis berang.

"Saya menyadari kehadiran Cassano. Tapi, saya tak punya kesempatan berbicara dengannya. Ia kemudian menyerang operator saya tiba-tiba," ucap Jessica, usai kejadian, kepada *Tgcom24*.

Insiden ini pun disesalkan oleh berbagai pihak. "Rekan kami diserang tanpa alasan jelas. Saya minta Cassano menunjukkan penyesalan dan permohonan maaf," ujar Presiden Persatuan Jurnalis *Liguria*, Michael Corti.

Untungnya, insiden ini tak

berbuntut panjang. Pemain yang punya julukan Peter Pan ini sudah meminta maaf secara pribadi kepada sang korban. Meski hanya melalui telewicara, sikap Cassano ini mendapat respek dari ayah Jessica, Enrico Nicolini.

"Cassano telah menelepon saya dan anak saya. Semua ini hanya salah paham," kata Enrico, yang kebetulan sempat bermain di Sampdoria pada era 1970-an.

"Cassano menyesal dan telah meminta maaf. Dia tak mengenali anak saya serta mengaku saat itu dirinya tengah gugup dan tak bermaksud menyakiti siapa pun. Kasus ini telah selesai," tambah pria yang juga pernah bermain untuk Napoli dan Bologna itu.

(nf-10)



Antonio Cassano, salah paham.



Zlatan Ibrahimovic, rata-rata terbaiknya di Serie A dengan 0,84 gol per laga. Inset: Zvonimir Boban.

Legenda Milan Puji Zlatan Ibrahimovic

Kualitas ke Level Berikut

Milan bisa bersantai sejenak setelah berdiri di puncak pada pergantian tahun. Mereka berhak istirahat tenang. Hanya, untuk melanjutkan performa itu dalam beberapa bulan ke depan tampak berat.

FIRZIE A. IDRIS

Daftar lawan Rossoneri berikutnya tangguh. Milan harus menantang Atalanta, Internazionale, Novara, Cagliari, Lazio, Napoli serta Udinese hingga medio Februari. Kesemua tim itu, kecuali klub promosi Novara, menunjukkan grafik meningkat. Namun, klub dan para pendukung tak perlu takut. Zlatan Ibrahimovic tengah memberikan permainan terbaiknya bagi Milan! Ibra tregginas dengan 11 gol dari 13 laga liga terakhir.

Rataan 0,84 gol per laga itu signifikan. Jumlah tersebut adalah

torohan terbaik sang pemain sepanjang berkarier di Serie A. Catatan paling maknysus sang pemain sebelum ini adalah pada 2008/09, saat Ibra mencatatkan 0,71 gol per laga bersama Internazionale.

Penyerangan Milan berpotensi tambah apik dengan isu kedatangan Carlos Tevez yang makin kencang. Striker Manchester City itu telah menjadi target klub dalam beberapa bulan terakhir. Milan kemungkinan besar memboyongnya saat jendela transfer buka Januari nanti.

Prospek melihat Ibrahimovic berduet dengan Carlos Tevez sangat menggiurkan eks punggawa klub, Zvonimir Boban (1991-2002). "Ibra adalah pesepakbola lengkap," ujar pria asal Kroasia itu pada *Sky Italia*. "Ia dapat memenangkan laga seorang diri dan mempunyai kapasitas untuk membawa kualitas Milan ke level berikutnya."

"Mengenai kemungkinan Tevez datang, saya sangat suka padanya. Ia adalah seorang pemenang

yang akan menambah pengalaman berharga di tubuh tim," lanjut mantan gelandang elegan tersebut.

Milan menyelesaikan 2011 sejajar poin dengan Juventus. Mereka pun mengungguli Tim Hitam-Putih dengan bantuan dua eks Juve, Alberto Aquilani serta Antonio Nocerino. Sang legenda menambahkan bahwa kontribusi pemain-pemain ini tak dapat diremehkan.

"Aquilani serta Nocerino telah beradaptasi dengan sempurna," ujar Boban. "Mereka telah memberi tim bantuan besar. Keduanya pekerja keras di lapangan tengah."

Skuad AC Milan kini tengah mendapat libur selama seminggu sebelum bersua kembali pada Kamis (29/12). Pada hari itu seluruh tim akan berangkat ke Dubai demi beristirahat di bawah matahari.

Tim akan berada di jazirah Arab hingga 5 Januari. Rossoneri kemudian melakukan laga persahabatan bertajuk Dubai Football Challenge kontra Paris Saint-Germain di Rashid Stadium, kandang Al-Ahli pada Rabu (4/1). ●

150 untuk Pangeran Kecil

Paruh musim ini bermakna penting bagi salah satu personel Juventus, Claudio Marchisio. Usai tampil di laga kontra Udinese tengah pekan lalu, Marchisio resmi mengukir 150 partai bersama Si Nyonnya Tua. Sang gelandang mengawali karier profesional bersama Juventus pada musim 2006/07.

Saat itu, Bianconeri berlaga di Serie B akibat tersandung kasus *calciopoli*. Musim berikutnya, Juve kembali promosi ke Serie A dan meminjamkan Marchisio ke Empoli guna menambah jam terbangnya.

Setelah tampil bagus bersama Si Biru, Marchisio kembali ditarik Juventus di musim berikut. Sejak itu, ia menunjukkan kinerja meningkat dari musim ke musim. Era 2011/12 ini disebut-sebut sebagai periode terbaik Marchisio sepanjang karier.

Ia mengonfirmasi diri sebagai figur krusial yang berandil besar dalam kegemilangan performa Juve sejauh ini. Terbukti dari catatan enam gol dalam 15 laga, yang merupakan rekor torohan terbanyaknya dalam semusim.

"Sangat bangga 150 kali tampil dengan kostum Juventus. Kami telah menutup paruh musim dengan bagus. Setelah dua tahun dalam kekecewaan, kami akan mengawali tahun



Marchisio, bangga berkostum Juventus.

baru dengan penuh energi untuk mengejar target penting," kata pemain berbuluk Il Principino, alias Pangeran Kecil ini, di *TuttoJuve*.

Menilik semakin pentingnya peran Marchisio buat Si Zebra, pemain berusia 25 tahun itu pun berharap bisa terus mempertajam rekor penampilan bersama Juventus, sembari bermimpi menjadi maskot baru tim setelah Il Capitano Alessandro Del Piero. (nf-10)

Mercato Juventus

Jual Dulu, Baru Beli

Punya masa depan yang belum jelas di AS Roma, Marco Borriello sejak beberapa bulan terakhir menjadi target sejumlah klub, di dalam maupun di luar Italia.

Adalah Juventus yang disebut-sebut semakin dekat mencapai kesepakatan dengan striker kelahiran Napoli tersebut. Roma, yang semula bersikeras memasang 1 juta euro untuk peminjaman enam bulan, plus kewajiban menebus 7,5 juta hak kepemilikan penuh si pemain di akhir musim ini, mulai melunak.

Menurut *Gazzetta*, dengan 1 juta euro, Juventus bisa mengamankan jasa Borriello hingga 2012/13. Kubu Tim Zebra sendiri menyiratkan keinginan untuk menarik Borriello ke Juventus Arena.

"Borriello pemain bagus. Kami terus mengamati perkembangannya di bursa. Tapi, kami akan membicarakannya dengan pelatih. Kita lihat saja nanti," kata Direktur Beppe Marotta, kepada *Sky*.

Tapi, Tim Zebra bukannya tanpa pertimbangan untuk merekrut Borriello. Pasalnya, manajemen mewanti-wanti bakal lebih dulu menjual striker



Marco Borriello, dilincar kubu Juve.

yang masuk daftar jual seperti Luca Toni, Amauri, atau Vincenzo Iaquinta, guna mendapat dana segar.

Selain hanya menggempuk skuad, gaji ketiga orang itu termasuk tinggi. Amauri, misalnya, dibayar sekitar 849 juta per pekan.

"Masalah utama kami adalah pemborosan. Pemain seperti Toni, Amauri, dan Iaquinta kontraknya mencapai jutaan. Kami harus mengevaluasi segalanya dengan hati-hati dan penuh kesabaran," ujar Marotta lagi. (nf-10)

Pembicaraan Kontrak Massimiliano Allegri

15 Hari Krusial

Massimiliano Allegri (44) belum juga mendapat tawaran kontrak baru kendati berhasil membawa Milan ke puncak pada istirahat musim. Ikatan kerja sang pelatih dengan Rossoneri berakhir pada Juni 2012.

Jurnalis kawakan Italia, Marco Nosotti, mengungkapkan ada beberapa halangan yang menghambat diskusi kedua kubu. "Presiden Silvio Berlusconi dan Adriano Galliani padahal meyakinkan sang pelatih bahwa kontrak baru siap meluncur awal tahun depan," tutur Nosotti kepada *SkySport24*.

"Hanya saja ada keraguan dari Milan tentang bonus dan jumlah gaji yang harus dibayar, masalah ekonomi. Ada keraguan lain bahwa Allegri bernafsu melatih tim lain di Italia atau luar negeri. Apapun itu, 15 hari pertama 2012 adalah fase penting bagi kesuksesan pembicaraan kontrak mereka."

Milan melakukan langkah



Massimiliano Allegri, 63% kemenangan liga.

tepat apabila mempertahankan eks bos Cagliari ini. Persentase kemenangan liga sang pelatih musim kemarin dan untuk setengah kompetisi ini adalah 63%. Jumlah tersebut sangat impresif mengingat ketika datang pertama

kali ia beberapa kali mendapat cap kurang cocok menangani klub sebesar Milan.

Kontrak satu lagi personel penting Rossoneri yang akan habis pada musim panas 2012 adalah bek Alessandro Nesta (35). Pemain dengan 215 penampilan bagi Milan itu ingin mengakhiri karier profesionalnya di klub dengan cara terhormat.

"Saya ingin pensiun bermartabat, kalau bisa bersama Milan. Level sepak bola di klub ini sangat tinggi. Saya mungkin maksimal hanya bisa bermain sepekan sekali," tuturnya kepada *Forza Milan*.

"Target saya tercapai, yakni bermain di Milan selama 10 tahun. Keluarga saya kersan dan kami baik-baik saja di kota ini," lanjut pemain yang memenangi 19 trofi selama satu dekade bersama Milan ini. Nesta masih merawat cedera paha dan baru akan kembali beraksi setelah pergantian tahun. (fzrl)



Tiga Kompetisi Plus Piala Afrika 2012

Udinese Butuh Gelandang

Sebulan tanpa Emmanuel Badu dan Kwadwo Asamoah, Udinese siap belanja gelandang.

Francesco Guidolin terus mengeluh soal pengaturan jadwal yang tak adil buat Udinese. Faktanya, partai melawan Juventus pertengahan pekan ini adalah laga keempat Le Zebrette dalam 10 hari!

ANGGUN PRATAMA

Tuntutan tampil di Liga Europa dan Serie A sepertinya menguras tenaga Sang Zebra Kecil. Dengan mayoritas skuad muda, tak aneh bila Guidolin banyak menyimpan pemain utama di partai Liga Europa agar lebih bugar di Serie A. Nah, tekanan jadwal seperti ini juga akan terjadi lagi di 2012. Bahkan bisa dibilang lebih padat. Keadaan ini terjadi karena Antonio Di Natale dkk. harus mentas di tiga ajang. Selain Serie A, Le Zebrette punya kewajiban di fase 32 besar LE pada 16 Februari melawan PAOK.

Jangan lupa juga tugas di perdelapan final Coppa Italia. Mereka sebagian lawan Chievo pada 11 Januari. Seolah kewajiban bermain di tiga kompetisi ini tak cukup mengurus tenaga, ada kemungkinan Guidolin juga harus merelakan tiga punggawa andalannya tampil di Piala Afrika 2012. Mereka adalah bek Mehdi Benatia (Maroko) serta dua gelandang Ghana, Emmanuel Agmeyang-Badu dan Kwadwo Asamoah. Piala Afrika kali ini digelar di Gabon dan Guinea Ekuatorial, yang terbentang antara 21 Januari hingga 12 Februari. Ditambah masa persiapan tim, setidaknya ketiga orang itu harus absen sekitar satu bulan! Tak adanya Benatia masih bisa dilapis enam bek tengah lain. Tapi, tidak buat absennya Badu dan Asamoah. Kehilangan dua gelandang bertenaga sekaligus jelas membuat kekuatan tim pincang. Tak salah bila target utama Udinese di bursa transfer ini adalah para gelandang. "Setidaknya seorang gelandang

akan hadir di bursa Januari. Di lini depan? Sepertinya tidak, karena slot buat penyerang sudah terisi penuh," ujar Presiden Giampaolo Pozzo di *La Gazzetta dello Sport*. Pernyataan sang presiden senada dengan apa yang diucapkan Direktur Olah Raga Fabrizio Larini. Sayang, Larini tak mengungkap dengan detail siapa yang sedang dalam pantauan. "Kami sedang menilai sejumlah pemain dan melihat kesempatan yang ada. Saya selalu mendengar kebutuhan Guidolin dan mempertimbangkan keadaan keuangan klub. Nama? Saat ini belum ada sosok spesifik. Yang pasti pemain baru ini akan membuat tim lebih kompetitif," ujarnya seperti dikutip *Calcio News 24*. Meski sang direktur tak memberikan petunjuk, beberapa nama sudah masuk dalam peredaran. Pemain Chievo, Gelson Fernandes, Gabby Mudingayi (Bologna), Angelo Palombo (Sampdoria), dan Kevin Anin (Sochaux) adalah beberapa di antaranya. ●



Luis Enrique, sudah bisa beradaptasi.

Musim ini, perjalanan AS Roma di bawah komando Luis Enrique tampak berwarna-warni dengan segala suka-dukanya. Tersingkir dari Liga Europa, perkelahian pemain, krisis hasil, hingga isu pemecatan sang pelatih adalah sebagian masalah yang mendera kubu Tim Serigala. Namun, menjelang akhir tahun, performa De Rossi dkk. justru menunjukkan tren positif. Mereka mengemas dua kemenangan penting di sepasang laga tandang terakhir, salah satunya bahkan atas tim kuat, Napoli. Kini, Roma berhasil menjejaki posisi ke-7 dan terpaut 10 angka dengan si empunya singgasana sementara, Milan. Di mata manajer umum Franco Baldini, segala kondisi itu justru membuat Roma lebih dewasa. Meski sempat didera isu pemecatan, Baldini yakin Enrique akan memberikan yang terbaik bagi Roma pada debut kepelatihannya di Italia. "Enrique belajar dengan baik. Ia sudah bisa beradaptasi dan membuat kami bisa berharap," kata Baldini di *Vocegiallorossa*. Soal kondisi tim kini, Baldini mengklaim bahwa Enrique justru punya

nilai plus jika dibandingkan dengan pendahulunya di kursi kepelatihan Roma, Fabio Capello. "Capello pelatih berkharisma dan punya pengalaman fantastis, tapi dia terbiasa bekerja dengan tim yang telah terbentuk sebelumnya. Bersama Enrique, kami membangun segalanya dari nol, membongkar darah-darah baru, dan mencoba menciptakan permainan indah untuk fan," kata Baldini, yang menjadi tangan kanan Capello saat Giallorossi terakhir kali juara Serie A pada 2000/01. Musim ini, Roma memang dijejali banyak muka-muka baru nan segar yang baru merasakan atmosfer Serie A, sehingga Enrique punya tugas berat menggembleng pasukan barunya tersebut. "Proses ini mungkin tak disertai hasil instan, tapi tim ini berkembang dari waktu ke waktu," imbuh Baldini lagi. Menariknya, pujian soal kehebatan Enrique musim ini pun datang dari kubu lawan. "Saat ini, secara tim, Roma mungkin klub terbaik di Serie A, yang membuat kami sangat menderita," kata kapten Bologna, Marco Di Vaio. (nf-10)

Perpanjangan Kontrak Pemain Inter Semua Negosiasi Mulai Maret

Ada enam pemain Inter yang masa kerjanya habis pada Juni 2012. Mereka adalah Luca Castellazzi, Paolo Orlandoni, Walter Samuel, Cristian Chivu, Ivan Cordoba, dan Sulley Muntari. Tapi, tak semua pemain bakal mendapat tawaran perpanjangan kontrak. Walter Samuel adalah salah satu yang amat mungkin diberi kontrak baru, sedangkan nasib Cristian Chivu masih digantung. Peluang Chivu mendapat tawaran kontrak anyar pun disebut media Italia sangat kecil mengingat performa Samuel dan Yuto Nagatomo belakangan sangat bagus. Nama terakhir sebagai pesaing di sisi kiri pertahanan Inter malah sedang menggila karena dalam empat laga teranyar membuat dua gol dan sepasang assist.

Mengingat Il Biscione sedang menjalankan program peremajaan skuad, Chivu, yang sudah berusia 31 tahun, bisa jadi salah satu yang ditendang. Kubu Ular Raksasa sendiri lewat Direktur Teknik Marco Branca tak menunjukkan niat untuk mempertahankannya setelah mengumumkan seluruh jadwal negosiasi perpanjangan digelar pada Maret mendatang. I Nerazzurri malah sangat mungkin melego Chivu pada Januari ini agar mendapat biaya transfer daripada harus merelakannya pergi secara gratis di akhir masa kontrak karena aturan Bosman. Orang Rumania itu tak sepi peminat mengingat Ajax, Man. City, Napoli, Real Madrid sudah antri mendapatkan jasanya. Sosok lain yang harus

mendapat perhatian khusus soal surat kerja adalah Thiago Motta. Kontrak anggota timnas Italia ini habis satu setengah tahun lagi, tepatnya pada Juni 2013. Motta tak mengancam hijrah, melainkan sangat ingin memperpanjang rentang kerja sama. Sepertinya eks pemain Barcelona itu tak ingin masa depannya mengantung seperti yang dialami Chivu. "Saat ini belum ada berita nyata karena klub belum menghubungi saya. Dalam sebuah kontrak, butuh dua pihak yang mencapai kesepakatan. Tapi, bisa saya yakinkan Motta sangat ingin melanjutkan petualangannya dengan Inter," ucap Dario Canovi, agen sang pemain. "Saya tahu klub biasanya menyediakan jadwal pembicaraan



Cristian Chivu, sangat mungkin dilepas pada bursa Januari.

soal kontrak buat mereka yang habis masa kerja samanya pada Maret sampai Juni. Namun, saya tidak berharap kami baru

diundang untuk berbicara soal kontrak pada Maret 2013," lanjut Canovi seperti dikutip *Inter Live*. (gun)

Transfer Napoli

Terhenti di Vargas?

Napoli adalah tim yang paling pertama bergerak di bursa transfer Januari. Status ini didapat setelah pasti mengontrak Eduardo Vargas dari Universidad de Chile.

ANGGUN PRATAMA

Penyerang berusia 22 tahun ini kabarnya dibeli dengan harga 12 juta euro atau setara 141,5 miliar rupiah. Vargas pun mendapat gaji sekitar 400 ribu euro per musim untuk empat musim ke depan.

Tim dokter Napoli pada Kamis bahkan sudah berangkat ke kota Santiago guna melakukan tes medis karena Primera Division Cili masih berjalan. Bila tak ada halangan, Vargas bakal bergabung dengan tim usai malam Tahun Baru.

"Vargas adalah pemain yang diinginkan banyak klub. Sudah setahun kami memantaunya, tapi baru beberapa bulan terakhir memulai negosiasi. Napoli beruntung bisa masuk terlebih dahulu sehingga akhirnya bisa menyelesaikan negosiasi kontrak meski banyak kompetitor," ucap Direktur Olah Raga Riccardo Bigon seperti dikutip *Football Italia*.

Secara keseluruhan, Napoli



Eduardo Vargas, punya gaya permainan mirip Lavezzi.

memang bergerak paling awal di antara pesaingnya sesama Serie A. Tapi, ada kemungkinan juga aksi belanja I Partenopei sudah langsung usai setelah kepindahan Vargas resmi, setidaknya itu menurut Bigon.

"Mengingat skuad kami sudah besar dan lengkap, operasi ini adalah satu-satunya kegiatan yang kami lakukan di bulan transfer. Apalagi Miguel Britos dan Marco Donadel bakal pulih dari cedera,"

ujar sang direktur.

Pernyataan Bigon bisa dipertanyakan. Vargas adalah penyerang dengan postur 175 cm dan berbobot 75 kg.

Dari profil tubuhnya, menggambarkan kandidat peraih South American Footballer of The Year 2011 ini bakal dijadikan pelapis Ezequiel Lavezzi. Padahal, saat ini yang dibutuhkan Walter Mazzarri adalah seorang *target man* buat melapis Edinson Cavani. ●

Euforia Si Biru

Pesan Kekuatan di 2012

Euforia melanda Napoli usai mengalahkan Genoa 6-1 di San Paolo pada Rabu (21/12). Maklum hasil tersebut adalah skor kemenangan terbesar di Serie A musim ini.

Napoli sendiri sudah lama tidak menang setelah ini. Partai dengan enam gol sebelumnya jatuh pada musim 2000/01 ketika melawan Reggina (6-2), dan saat mengalahkan Pescara 6-0 pada 1987/88.

Gli Azzurri seolah ingin unjuk kekuatan mengingat sebelum partai itu mereka kalah dari Roma. Pesan yang ingin disampaikan Si Biru jelas: Napoli bukan tim yang bisa dianggap remeh.

"Saat kami berada dalam kondisi terbaik di saat bersamaan, tak ada yang bisa dilakukan lawan. Apa yang akan kami buat di 2012?"

Kami akan tampil lebih baik dari 2011. Asal konsistensi terjaga, tim ini siap menjamu kesuksesan. Yang pasti, Napoli harus terus mengisi papan atas klasemen," ucap kapten Paolo Cannavaro di *Tutto Napoli*.

Salah satu pemain Si Biru yang mencuat dalam 16 pekan pertama Serie A adalah Gokhan Inler. Pembeliannya dari Udinese di awal musim terbukti



Gokhan Inler, target lebih baik di 2012.

mengangkat performa tim.

Aksi pentingnya adalah saat mencetak gol pembuka kala menghadapi Villarreal di *matchday* 6 Liga Champion. Kegugupan karena harus menang agar bisa lolos ke babak 16 besar LC cair berkat sepakan jarak jauhnya dan tim pun akhirnya menang 2-0.

"Mengenakan kaus biru Napoli adalah sebuah kebanggaan. Hasil tahun ini memang sangat indah. Tapi itu belum berakhir karena saya berharap lebih banyak hal indah terjadi di 2012," ujarnya. (gun)

Djibril Cisse

Not For Sale

Baru mencetak sebiji gol bagi Lazio tidak membuat Djibril Cisse kehilangan peminat. Pemain yang didatangkan dari Panathinaikos dengan banderol 5,8 juta euro atau sekitar 82 miliar rupiah pada awal musim ini tengah diminati oleh mantan klubnya di Prancis, Auxerre.

Namun, bukannya ingin melego karena performa Cisse yang tak kunjung membaik, Gli Aquilotti malah berusaha mempertahankan *attacante*-nya itu. "Cisse tidak akan dijual. Kami tidak bersedia melakukan opsi transfer dalam bentuk apa pun," ujar sang pelatih, Edy Reja, kepada *Football Italia*.

Menurut Reja, meski pemain berusia 30 tahun itu belum mencetak gol lagi sejak terakhir kali melakukannya ketika melawan Milan di laga perdana Serie A, September lalu, peran Klose sebagai pengumpan sangat krusial bagi tim.

Ya, di Lazio, bomber Prancis itu sering melepaskan umpan matang, yang berujung dengan gol ciptaan rekan-rekannya. Saat ini Cisse tercatat sebagai pemberi *assist* terbanyak Lazio, dengan catatan lima umpan yang ia lepaskan berbuah gol.

Fakta ini bisa dibalang mengejutkan karena sebelum bergabung bersama Lazio, Cisse dikenal sebagai penyerang yang subur. Mantan striker Liverpool ini tercatat telah mencetak 215 gol di lima klub terdahulu, sebelum akhirnya bergabung dengan Biancazzurri, musim ini.

Meski begitu, Reja yakin ketajaman Cisse akan kembali setelah kompetisi Serie A bergulir lagi awal Januari nanti. Selain itu, meski telah memiliki empat penyerang, Lazio dikabarkan



Djibril Cisse, pengumpan terbanyak Lazio.

bakal mendatangkan satu lagi penyerang pada bursa transfer musim dingin.

Ivica Olic dari Bayern Muenchen serta Lukas Podolski dari Koeln disebut-sebut sebagai kandidat. Olic tampaknya yang paling memungkinkan untuk didapatkan, karena untuk mendapatkan Podolski Lazio harus bersaing dengan Milan, Juventus, Roma, Arsenal, dan Schalke.

Olic sendiri tertarik untuk bergabung dengan Lazio, setelah tidak menjadi pilihan utama di Muenchen. Pemain Kroasia itu bermain delapan kali dan hanya mencetak satu gol bersama klub raksasa Jerman tersebut. (nf-9)

COMBI BRIZZ sensasi baru
untuk kesejukan tenggorokanmu



BARU!
Permen Mint
Penyejuk Tenggorokan
Tersedia Dalam 2 Rasa Pilihan



SEJUK DI TENGGOROKAN

COMBI PHAR

Combi Brizz dengan kandungan madu yang dipercaya sejak dulu baik untuk tenggorokan dan memberi sensasi sejuk yang melegakan. Dua pilihan rasa Combi Brizz Honey Ginger dan Honey Lemon, siap bantu redakan tenggorokan yang terganggu.

No. Reg. MD 637110102250 No. Reg. MD 637110102250



Liburan Pemain Serie A

Andalan Iklim Hangat Laut

Kompetisi Serie A berhenti karena libur musim dingin. Para pemain pun langsung kabur dari rutinitas. Manakah tempat favorit liburan para bintang *calcio*?

ANGGUN PRATAMA

Kapten Roma, Francesco Totti, sejauh ini masih belum menentukan tempat. Pilihannya adalah Maladewa, Seychelles, atau Mauritius. Ketiga negara mini tersebut terkenal dengan resor pantai eksotisnya. Terlihat jelas preferensi Totti adalah menikmati iklim hangat khas wilayah di dekat garis khatulistiwa.

Bagaimana dengan legiun asal Amerika Latin? Biasanya, rombongan asal Brasil, Argentina, Cili dan lainnya sangat mudah merindukan kampung halaman.

Diego Forlan bersama sang kekasih, Victoria Saravia, contohnya. Usai membantu Inter mengalahkan Lecce 4-1, ia langsung berangkat ke Punta del Este. Sama seperti pilihan Totti, Punta del Este adalah resor tepi pantai.

Bedanya, resor Forlan ada di kampung halamannya di Uruguay. Letaknya sekitar 140 kilometer di timur ibu kota Montevideo dan sedang memasuki musim panas.

Kasus berbeda terjadi pada Alexandre Pato. Penyerang Milan ini memilih bertahan di Milano dan menghabiskan liburan bersama pacarnya, Barbara Berlusconi. Kabarnya, Pato bakal berlibur dengan ayah Barbara, Silvio Berlusconi, yang juga Presiden Milan.

Laut juga kembali dipilih Adrian Mutu. Tahun ini, ia dan keluarganya berlibur ke Republik Dominika.

Sementara itu, rombongan Napoli bergerak ke Uni Emirat



Diego Forlan, memilih pulang ke Uruguay.

Arab, tepatnya ke Dubai. Paolo Cannavaro, Morgan De Sanctis, dan Walter Mazzarri memenuhi undangan bekas kapten timnas Italia, Fabio Cannavaro. Sedikit bergeser ke Utara, Fabio Quagliarella dan Marcello Lippi menggelar pelatihan sepak bola di Qatar.

Well, tak semua pemain suka pantai. Kapten Bologna Marco Di Vaio dan pelatih Lecce Serse Cosmi memilih menghabiskan jeda Natal ini di region Umbria. Satu-satunya region di Italia yang tak memiliki pantai tersebut terkenal dengan pegunungan Apennine. Berikut adalah beberapa kota

lain di Italia yang menjadi tujuan wisata pemain Serie A di libur Natal ini. Kebanyakan berupa pegunungan yang memiliki sebuah danau indah. ●

Lokasi Liburan di Italia

- ▶ **Milano:** Marco Parolo (Cesena)
- ▶ **Varese:** Antonio Nocerino (Milan)
- ▶ **Lago d'Iseo:** Alberto Paloschi (Chievo)
- ▶ **Bergamo:** Davide Astori (Cagliari), Ezequiel Lavezzi (Napoli)
- ▶ **Brianza, Lombardia:** Luca Antonelli (Parma)
- ▶ **Savona:** Stephan El Shaarawy (Milan)
- ▶ **Benevento, Campania:** Giuseppe Mascara (Napoli)

Persiapan Klub Serie A

Ritiro di Malta hingga Dubai

Serie A libur selama tiga pekan. Setelah tujuh hari pertama dihabiskan pemain untuk beristirahat, pekan kedua para pemain sudah kembali berkumpul guna mengikuti *ritiro* atau pemusatan latihan. Siena menjadi tim pertama yang mengumpulkan pemainnya,

pada 27 Desember. Yang paling akhir adalah Inter karena baru berkumpul pada 2 Januari.

Lokasi *ritiro* pun beraneka ragam. Banyak yang tetap di Italia, geser sedikit ke Malta (Catania), bahkan sampai ke Uni Emirat Arab. Juventus bahkan menggelar partai uji coba kontra

Al Hilal di Arab Saudi pada 4 Januari mendatang.

Semua persiapan ini jelas bertujuan agar para pemain kembali pada kondisi terbaiknya ketika *giornata* 17 digulirkan pada 7-8 Januari.

(gun)

JUVENTUS
Berkumpul pada 30 Desember dan langsung ke Dubai. *Ritiro* digelar sampai 3 Januari. Sehari berselang pindah ke Arab Saudi melawan Al Hilal.

MILAN
Alexandre Pato dkk. Berkumpul pada 29 Desember di Bandara Malpensa dan langsung bertolak ke Dubai. Pada 5 Januari uji coba lawan PSG dan pulang ke Italia sehari berselang.

UDINESE
Pemain Italia dan Eropa berkumpul pada 29 Desember. Sementara buat pemain asal Amerika Selatan mendapat dispensasi selama dua hari. Mereka merayakan

Tahun Baru di markas tim.

LAZIO
Ritiro digelar 29-31 Desember. Istirahat sehari dan kembali berkumpul di markas tim pada 2 Januari. Tanggal ini juga bertepatan dengan kembalinya para pemain Amerika Latin.

INTER
Pelatih Claudio Ranieri tak membuat rencana pemusatan latihan khusus. *Ritiro* sekaligus persiapan laga kontra Parma di Appiano Gentile dimulai pada 2 Januari.

NAPOLI
Berkumpul di Castel Volturno, markas latihan tim, pada 30 Desember. Punggawa

Italia dan kemungkinan pemain anyar Eduardo Vargas sudah bergabung. Dua hari libur ekstra buat pemain Amerika Latin.

FIorentina
Pemain Italia dan Eropa wajib berkumpul pada 28 Desember. Buat pemain Amerika Latin kembali pada 29 Desember.

ROMA
Luis Enrique mewajibkan pemain non-Amerika Selatan berada di Trigoria pada 30 Desember. Sisanya pada keesokan hari. Tim kemudian libur Tahun Baru dan kembali pada 2 Januari.

Fiorentina di Tangan Rossi

Terbentur Materi

Sudah sebulan lebih Delio Rossi berada di balik kemudi Fiorentina. Lantas, sejauh mana kehadirannya berdampak pada performa Si Ungu?

Setelah hanya meraih hasil imbang di *derby* Toscana kontra Siena, Stevan Jovetic cs. menutup tahun di posisi ke-14 dengan raihan 18 angka. Sementara ini mereka cuma terpaut enam poin dari zona degradasi.

Mulai bertugas di Fiorentina pada pekan ke-12 (19/11), Rossi baru menyumbangkan satu kemenangan, tiga hasil imbang, dan sepasang kekalahan di liga.

Berturut-turut La Viola menghadapi Milan (skor 0-0), Palermo (0-2), Roma (3-0), Inter (0-2), Atalanta (2-2), serta Siena (0-0). Catatan ini terbilang kurang memuaskan dan di bawah ekspektasi para fan.

Secara komparatif, torehan Rossi dalam enam partai perdana bersama Fiorentina hanya sedikit lebih baik dari pelatih yang digantikannya, Sinisa Mihajlovic. Miha membukukan rekor 1-2-3 di enam laga awal periode kepelatihannya bersama Si Ungu musim lalu.

Rossi memang bisa berkelit bahwa performa pas-pasan timnya diakibatkan materi selera dan strategi sang pelatih. Maklum, sebagian besar pemain memang pilihan pendahulunya.



Delio Rossi, meminta pemain baru.

Oleh sebab itu, Rossi telah mengajukan beberapa nama untuk direkrut manajemen di bursa Januari, yang diyakini bakal memompa performa I Gigliati.

"Klub telah menanggapi permintaan saya mengenai bursa transfer. Yang jelas, akan ada pendatang baru. Saya harap mereka datang lebih awal, jadi saya bisa punya banyak waktu untuk mulai bekerja. Meski begitu, pemain penting tak akan pergi dan tidak ada revolusi besar-besaran," ucap bekas bos Palermo dan Lazio itu di *Florentinacalcio*. (nf-10)

Palermo

Menanti Kembalinya Pilar

Jeda kompetisi akhir tahun ini menjadi krusial bagi Palermo. Selain memberi waktu lebih banyak kepada arsitek anyar Bortolo Mutti untuk mengenal tim, I Rosaneri juga akan memanfaatkan libur singkat ini untuk memfokuskan penyembuhan sejumlah pilarnya.

Paling tidak, ada tujuh pemain yang diharapkan bisa kembali fit untuk diturunkan pada laga perdana di 2012. Palermo dijadwalkan menjalani partai berat menghadapi Napoli (8/1).

Mereka di antaranya Andrea Mantovani, Alexandros Tzorvas, Eran Zahavi, Eros Pisano, Mauro Cetto, Fabrizio Miccoli, dan Abel Hernandez. Melihat nama-nama di atas, rasanya Palermo wajar sangat merasakelangan.

Pasalnya, sebagian besar dari mereka adalah andalan di posisinya masing-masing. Terutama dua nama terakhir, Miccoli dan Hernandez.

Khusus bagi Miccoli, dirinya memang sempat dikebat beberapa kali cedera musim ini. Selain menjadi kapten, pemain bertubuh gempal itu menjadi inspirator sekaligus top scorer tim

sementara ini (4 gol). Cedera betisnya kambuh sehingga ia tak diturunkan di laga kontra Novara midweek lalu.

Hernandez lebih parah. Cemerlang di awal musim, pria Uruguay itu mengalami gangguan di otot paha dan harus menghilang sejak tampil menghadapi Bologna, 5 November lalu. Kondisi ini membuat Presiden Maurizio Zamparini gemas.

"Kami dirugikan dengan banyaknya pemain cedera. Ini mempengaruhi performa kami," katanya di *Tuttopalermo*. (nf10)



Abel Hernandez, target pulih Januari.

Tullio M. Puglia/Getty Images



Barcelona vs Hospitalet 9-0 (Agregat 10-0)

Skor Terbesar di Era Pep

Belajar dari kegagalan mencetak skor besar sewaktu melakoni leg I babak 32 besar Copa del Rey kontra Hospitalet, awal November lalu, Pep Guardiola menambah pasokan pemain inti, tatkala ganti menjamu wakil Segunda B Division itu, Kamis (22/12).

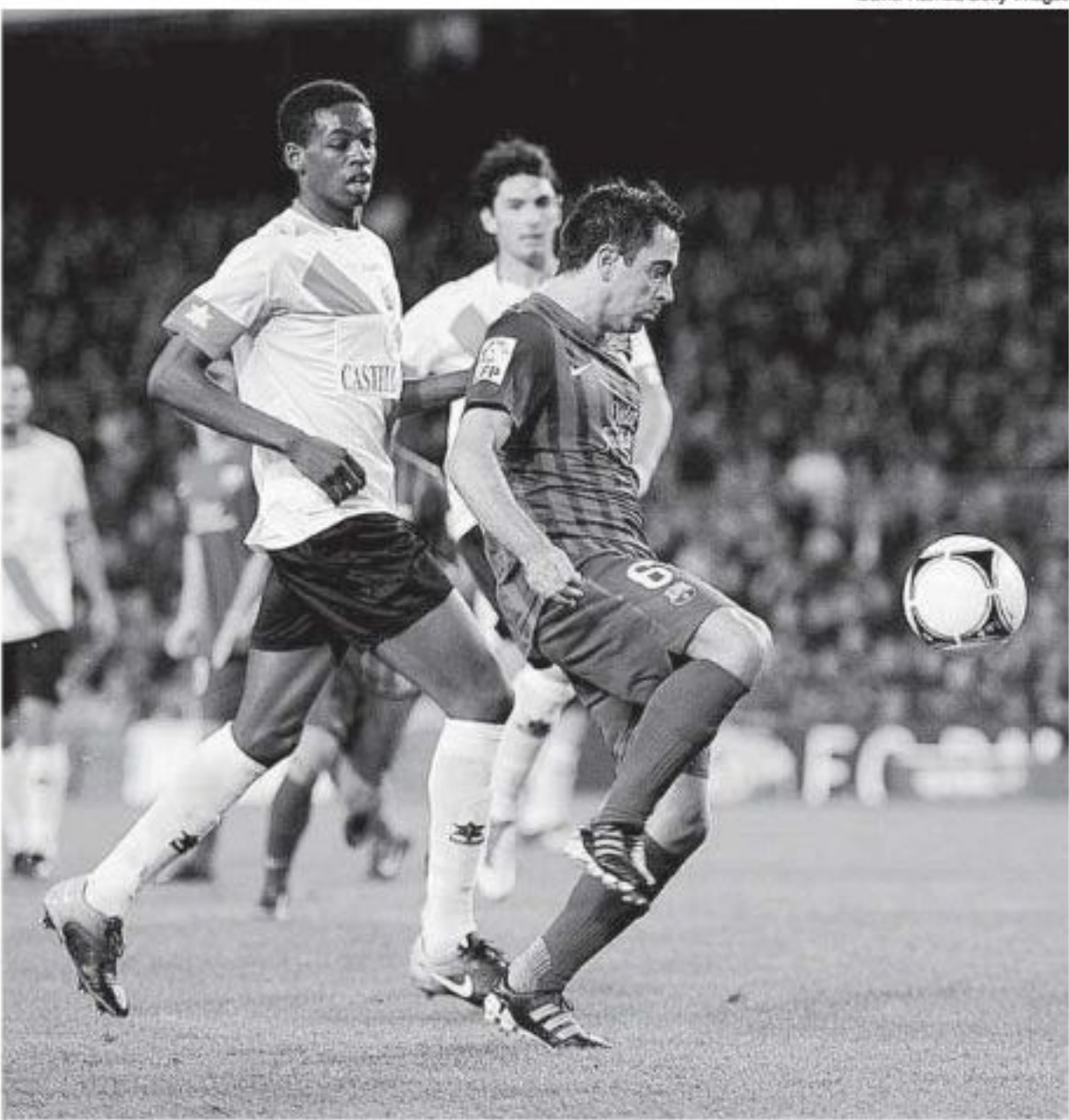
SAPTO HARYO RAJASA

Gol tunggal Andres Iniesta pada perjumpaan pertama di Nou Municipal dipakai sebagai landasan utama. Tapi, selain itu, terjunghalnya kuartet Primera Division, Atletico Madrid, Villarreal, Real Betis, Real Zaragoza, dari tim di level bawahnya memperkuat alasan Pep menerjunkan tujuh personel inti di Camp Nou.

Penghuni starting eleven reguler yang dimaksud adalah Carlos Puyol, Gerard Pique, Sergio Busquets, Xavi Hernandez, Andres Iniesta, Cesc Fabregas, dan Pedro Rodriguez. Septet ini disokong pelapis dalam wujud Jose Manuel Pinto, Andreu Fontas, Thiago Alcantara, dan Isaac Cuenca.

Berbekal materi semengilap ini, ditambah atmosfer Camp Nou yang sama sekali belum pernah membiarkan tamunya meraih tripoin di sana, kemenangan bagi El Pep's Team jelas terjamin. Namun, tentu tak ada yang menperkirakan bahwa Hospitalet akan mengalami hukuman berupa skor telak 9-0.

Bahkan sang entrenador sendiri pun tak percaya. "Dalam suasana masih jet lag sepulang dari Jepang, harapan saya hanya agar anak-anak bermain serius. Itu saja. Ternyata para pemain tampil luar biasa. Jika kami mendapat prestise, ini karena penampilan seperti ini. Karena etos kerja seperti ini kami menjadi tim



Barcelona, tak terpengaruh faktor kelelahan sehabis terbang dari Jepang.

terbaik dunia tahun ini," ungkap Pep di situs resmi klub.

Maksud sang eks capita Barca itu, daya juang Xavi dkk. terlihat sama sekali tak luntur meski baru mendarat di Ranah Matador dua hari menjelang kick-off. Intensitas tinggi bahkan diperlihatkan sejak menit-menit awal, di mana peluang demi peluang diciptakan barisan penggedor Azulgrana.

Duel Dini Kontra Madrid

Tak heran di saat jeda Barca sudah unggul 5-0 berkat gol-gol Pedro, Iniesta, Thiago, Xavi, dan Tello. Thiago dan Tello menambah masing-masing satu gol di 45 menit kedua, sedangkan Cuenca menyumbang sepasang gol. Kombinasi sembilan gol tanpa balas ini pun otomatis menjadi kemenangan terbesar di era Pep. Sebelumnya, skor 8-0, yang diciptakan dua kali, merupakan

angka kemenangan terbesar Guardiola.

Skor agregat 10-0 ini secara otomatis meloloskan Barca ke perdelapan final. Meski begitu, yang menarik bukan Osasuna sebagai lawan mereka di babak berikut, tapi probabilitas bersua Real Madrid di perempat final. Tentunya dengan asumsi Barca bisa menang atas Los Rojillos dan Madrid melangkah mulus dari hadapan Malaga.

Media Spanyol memang langsung ribut membicarakan kemungkinan ke arah sana. Aroma sengit el clasico di final Piala Raja Spanyol edisi tahun lalu sudah terbayang. Kendati demikian, Jose Mourinho selaku pelatih Madrid ogah ambil pusing. "Untuk menjadi juara Anda harus bisa mengalahkan semua lawan. Kami belum berpikir ke sana," begitu kata sang entrenador. ●

Valencia vs Cadiz 4-0 (agregat 4-0)

Memetik Pelajaran

Berpengaruh langsung atau tidak, Valencia agaknya memang diuntungkan dengan jadwal pergelaran leg II babak 32 besar Copa del Rey menjamu Cadiz. Sama seperti Barcelona kontra Hospitalet, partai El Che melawan Cadiz juga dimainkan pada hari Kamis (22/12).

Artinya, Unai Emery sudah mengetahui sejumlah kejutan tak menyenangkan yang menimpa beberapa klub Primera lainnya, seperti Villarreal, Atletico Madrid, dan Zaragoza. Tiga klub itu ditumbangkan lawan yang berasal dari divisi lebih rendah (Mirandes, Albacete, serta Alcorcon) sehari sebelumnya.

Korelasinya, kewaspadaan sang pelatih asal Basque itu tentu saja semakin meningkat dengan pertimbangan bahwa lawan yang di atas kertas lebih lemah terbukti tetap mampu menyingkirkan rival dari La Liga.

Apalagi entrenador berusia 40 tahun itu merasakan sendiri ketangguhan Cadiz, yang sukses menahan imbang El Che tanpa

gol di pertemuan pertama.

Nah, tidak mau mengambil risiko terulangnya hasil negatif, Emery terlihat memetik pelajaran dengan memainkan seluruh personel kunci dalam duel tersebut. Mulai dari Roberto Soldado, Pablo Piatti, Ever Banega, Adil Rami, hingga Jordi Alba tampil sebagai starter. Hanya portero Diego Alves yang harus absen karena cedera dan posisinya digantikan Vicente Guaita.

Hasilnya? Strategi Emery berjalan sempurna karena tim tamu dibuat tak berkutik sepanjang laga. Bahkan duel bisa dibilang selesai di babak pertama. Sundulan Victor Ruiz (5'), sontekan Jonas Gutierrez (28'), serta ayunan kepala Soldado (41') membawa El Che unggul 3-0 sebelum jeda. Banega menutup pesta Valencia dengan sebuah gol di menit ke-68.

"Kejutan selalu hadir tiap tahun. Kami tak mau ada masalah jadi turun dengan kekuatan dan penampilan



Ever Banega, tampil berbeda.

terbaik harus sudah tertanam di benak pemain," ucap Emery seperti dikutip Esprn.

"Faktor stadion juga berpengaruh. Saat berlaga di Carranza (stadion Cadiz) ukuran lapangan jauh lebih kecil ketimbang Mestalla dan mereka juga sangat termotivasi. Akibatnya, saat itu kami sulit membuat peluang," imbuh Emery menanggapi pertanyaan soal peningkatan performa dibanding leg I. (sofa)

Kejutan Non-Primera

Belum Terlalu Wah

Kejutan kembali terjadi di Copa del Rey tahun ini. Duet klub Segunda A, Alcorcon dan Cordoba, melaju ke perdelapan final setelah mengalahkan Zaragoza (agregat 3-1) dan Betis (keunggulan gol away 2-2).

Yang lebih fenomenal tentu capaian Albacete dan Mirandes, yang notabene berkompetisi di Segunda B. Albacete menang agregat 3-1 atas Atletico, sementara Mirandes menekuk Villarreal dengan kedudukan akhir 3-1.

Hebatkah pencapaian keempat klub non-Primera Liga tersebut? Well, tergantung dari sudut mana melihatnya. Bila menggunakan perbandingan kasta kompetisi, menjadi batu sandungan bagi tim divisi elite tentu bukan prestasi kecil.

Hanya, bila melihat satu per satu lebih detail, prestasi keempatnya sebenarnya belum terlalu "wah". Grafik performa Betis tengah hancur lebur meski belakangan agak membaik, sementara Zaragoza terdampar di posisi terbawah klasemen La Liga.

Bagaimana dengan prestasi mengalahkan Atletico dan Villarreal. Keduanya memang tergolong tim besar di Negeri Matador. Tetapi, kebetulan keduanya memang tengah terpuruk musim ini. Villarreal bahkan sudah memecat pelatih Juan Carlos Garrido karena capaian buruk tersebut dan Atleti pun melakukan hal serupa terhadap pelatih Gregorio Manzano.

Itulah sebabnya efek level kejutan keempat klub itu tidak sedahsyat kala Gramenet menekuk Barcelona dengan skor 1-0 lewat perpanjangan waktu di putaran pertama Piala Raja 2004/05. Juga ketika



Alcorcon, kembali kalah tim besar.

Alcorcon menang 4-0 atas Madrid di leg I babak 32 besar Copa 2009-10, kemudian lolos ke perdelapan final dengan agregat 4-1.

Kemenangan empat gol tanpa balas yang dibukukan Alcorcon itu bukan saja menjadi salah satu noda hitam di curriculum vitae pelatih Madrid kala itu, Manuel Pellegrini, tetapi juga menjadi fenomena tersendiri di Spanyol. Angka 27109, yang melambangkan 27 Oktober 2009 atau tanggal kekalahan Los Blancos itu, paling banyak ditebak untuk lotere Natal.

Belum lagi bila mengingat kemenangan Alcorcon, Cordoba, Albacete, dan Mirandes musim ini terjadi di babak 32 besar. Masih jauh jalan untuk tampil di partai puncak seperti yang dicapai oleh klub non-Primera semacam Real Madrid Castilla (1980) dan Sabadell (1935).

(drew)

Statistik

HASIL 2ND LEG COPA DEL REY

SELASA (20/12)

- MADRID vs Ponferradina 5-1 (Callejon 25', 88', Sahin 44', Varane 49', Joselu 79'/ Acoran 54') (agregat 7-1)
- SEVILLA vs San Roque 2-1 (Kanoute 53', 60'/ Adrian 79') (agg. 3-1)
- ESPANYOL vs Celta 4-2 (Weiss 31', Alvaro 49', Mattioni 58', Sergio Garcia 68'/ David Rodriguez 63', 90') (agg. 4-2)
- Gijon vs MALLORCA 0-2 (Alex Menendez 19'-bd, Nsue 70') (agg. 1-2)

RABU (21/12)

- Villarreal vs MIRANDES 0-2 (Pablo 60', 88') (agg. 1-3)
- Atletico vs ALBACETE 0-1 (Victor Curt 1') (agg. 1-2)
- BILBAO vs Oviedo 1-0 (Ander 74') (agg. 2-0)
- OSASUNA vs Almeria 1-1 (Lamah 80'/ Goitom 86') (agg. 4-2)
- Zaragoza vs ALCORCON 0-2 (Oriol Reira 87', Quini 89') (agg. 1-3)

- Betis vs CORDOBA 2-1 (Molina 33', 54'/ Borja 17') (agg. 2-2, Cordoba lolos lewat kebijakan gol tandang)
- LEVANTE vs Deportivo 4-1 (El Zhar 14', Ballesteros 38', Ruben Suarez 80', Kone 101'/ P. Alvarez 24') (agg. 5-4)
- Vallecana vs RACING 4-3 (Piti 33', Michu 36', Delibasic 41', Tarnudo 62'/ Tziolis 7', Stuni 53', 74') (agg. 6-6, Racing lolos lewat kebijakan gol tandang)
- MALAGA vs Getafe 2-2 (Van Nistelrooy 45', Buonanotte 86'/ Caballero 51', Mane 79') (agg. 3-2)
- Granada vs SOCIEDAD 2-1 (Siqueira 19', Geijo 66'/ Agirretxe) (agg. 3-5)

KAMIS (22/12)

- VALENCIA vs Cadiz 4-0 (Victor Ruiz 4', Jonas 26', Soldado 40', Banega 67') (agg. 4-0)
- BARCELONA vs Hospitalet 9-0 (Pedro 12'-pen, Iniesta 20', Thiago 23', 55'-pen, Xavi 36', Tello 43', 64', Cuenca 49', 81') (agg. 10-0)

BAGAN COPA DEL REY 11/12





Masa-Masa Indah Villarreal dan Garrido

Akhirnya Berujung Tragis

Bagi Villarreal, dalam skala yang berbeda, sosok Juan Carlos Garrido bisa disejajarkan dengan figur Pep Guardiola di Barcelona. Parameternya jelas kesanggupan sang *entrenador* muda mengerek klub guna menuai prestasi dengan memanfaatkan materi akademi lokal.

SAPTO HARYO RAJASA

Di Barcelona, Pep melakoninya berbekal *cantera* jeblon La Masia. Sementara itu, Garrido di El Madrigal memanfaatkan barisan muda seperti Marco Ruben, Jose Catala, Bruno Soriano. Belum dalam taraf meraih trofi memang akibat dominasi Barca dan Real Madrid yang secara nyata belum tertandingi personel lain di Primera Division La Liga.

Prestasi terbaik Garrido adalah meloloskan El Submarino Amarillo ke panggung Liga Champion bermodal peringkat keempat klasemen di musim 10/11. Pencapaian mantan peracik strategi Villarreal B itu jelas masuk kategori memuaskan. Khususnya karena itu musim perdana Garrido di level tertinggi Ranah Matador.

Sial bagi lelaki 42 tahun itu, di tahun keduanya Kapal Selam Kuning tak lagi berprestasi. Alih-alih mengulang prestasi Manuel Pellegrini yang sukses mengantarkan Villarreal ke semifinal LC 05/06, Garrido justru menyudahi kampanye LC musim 11/12 dengan



Juan Carlos Garrido, akhirnya dipecat setelah Villarreal dikalahkan Mirandes.

torohan terburuk sepanjang masa. Nilmar dkk. berstatus nirpoin dalam keenam *matchday*!

Kondisi sulit ini diperparah oleh dekadensi di kompetisi lokal. Lantaran cuma bisa meraih tiga kemenangan dari 16 *jornada*, sisanya enam seri dan tujuh kalah, Villarreal kini terbenam di peringkat ke-17, satu anak tangga di atas garis degradasi. Puncaknya, Villarreal terjungkal di babak 32 besar Copa del Rey setelah kalah agregat 1-3 dari Mirandes.

Manajemen pun tak punya pilihan selain mendepak Garrido dari kursinya. Kekalahan dianggap tak wajar. Selain karena diderita di tangan klub Segunda B Division, juga lantaran mentas di halaman mereka sendiri.

Garrido sendiri tampak *rumo* dengan ogah berkomentar seputar

pemecatannya. Para pemain pun menunjukkan dukungan penuh kepada sosok yang mereka anggap sebagai kakak tua itu. "Kami, para pemain, memegang tanggung jawab atas hasil buruk ini," kata Marcos Senna, kapten tim yang lama tak aktif di lapangan hijau akibat cedera, seperti dikutip As.

Tak sampai 24 jam, klub sudah menunjuk penerus tugas Garrido. Bukan sesuai isu yang beredar macam Claude Puel, Michel, Victor Fernandez, atau Juande Ramos, tapi dalam wujud Jose Molina. Eks kiper timnas yang lama berbaju Deportivo la Coruna ini mungkin hijau di jajaran pelatih. Tapi, ini tak dipermasalahkan pihak klub. Toh Molina sudah menukangi Villarreal C dan B sejak 2009, sama seperti Garrido sebelum promosi ke tim senior. ●

Manzano Resmi Dipecat

Tinggal Tunggu El Cholo

Kabar yang ditunggu ribuan suporter Atletico Madrid akhirnya tiba juga. Pada Kamis malam (22/12) waktu setempat, Komite Eksekutif Atleti menggelar rapat untuk mengevaluasi kinerja Gregorio Manzano. Seperti santer diperkirakan sebelumnya, hasil rapat berujung pada pencopotan Manzano secara resmi dari status pelatih Atleti.

"Keputusan itu sudah disampaikan kepada Gregorio Manzano dan kesepakatan pemutusan kontrak sudah tercipta. Atletico Madrid ingin mengucapkan terima kasih atas komitmen dan kerja keras selama ini serta berharap yang terbaik bagi sang pelatih di masa depan," begitu bunyi rilis di situs resmi Los Colchoneros.

Menilai secara objektif dari sudut pandang hasil semata, pria berusia 55 tahun itu memang layak dipecat. Berbekal skuad senilai total 190 juta euro atau sekitar 2,2 triliun rupiah, plus menghabiskan dana sebesar 69,5 juta euro di bursa transfer, Manzano tetap tak mampu mengeluarkan potensi terbaik Atleti.

Total 28 partai resmi Manzano pada periode kedua menanganinya Los Colchoneros ini dilalui dengan hasil 13 kali menang, lima kali imbang, dan 10 kali kalah. Jumlah gol mencapai 45 dan kemasukan 35 kali.

Jika dikerucutkan di liga, hanya lima partai dari 16 *jornada* yang berakhir dengan poin penuh. Sisa 10 laga terbagi empat

kali seri dan enam kekalahan serta memasukkan 23 gol plus kebobolan 27 kali.

Bahkan rekor tandang sangat memalukan mengingat Radamel Falcao cs. hanya mampu mengemas satu angka dari tujuh laga sekaligus rekor *away* terburuk di liga. Meski memuncaki klasemen Grup I Liga Europa, kalah kandang-tandang dengan agregat 1-3 dari tim asal Segunda Division B, Albacete, di pentas Copa del Rey pun semakin membenarkan tindakan petinggi klub.

Kekosongan pos pelatih sepeninggal Manzano sepertinya juga tak akan berlangsung lama. Diego "El Cholo" Simeone sudah siap menjadi suksesor. Kepastian itu disampaikan langsung oleh presiden klub, Enrique Cerezo.

"Simeone senang sudah mendapat tawaran dari Atletico dan sekarang tinggal menegosiasikan hal-hal detail. Mungkin esok atau lusa kita akan dengar keputusannya. Saat ini, dia adalah sosok yang kami inginkan dan juga suporter inginkan," tegas Cerezo.

Hanya, Simeone juga harus ingat betapa berisikonya jabatan *entrenador* Atleti, terutama di era kepemimpinan keluarga besar Gil. Sejak era Jesus Gil (1987-2003), hingga menurun ke tangan sang anak yang kini menjabat CEO klub, Miguel Angel Gil, sudah 34 arsitek tim kehilangan pekerjaan. (sofa)



Gregorio Manzano, kini menganggur.

Data-Fakta

KLUB	PELATIH LAMA	STATUS	WAKTU	PELATIH BARU	TANGGAL	POSISI KLASEMEN
Atletico Madrid	Quique Sanchez Flores	Habis Kontrak	Mei 2011	Gregorio Manzano	8 Jun 2011	7 (10/11)
Real Sociedad	Martin Lasarte	Dipecat	Mei 2011	Philippe Montanier	4 Jun 2011	15 (10/11)
Sevilla	Gregorio Manzano	Habis Kontrak	Mei 2011	Marcelino G. Toral	3 Jun 2011	5 (10/11)
Getafe	Michel	Habis Kontrak	Mei 2011	Luis Garcia Plaza	4 Jun 2011	16 (10/11)
Racing Santander	Marcelino G. Toral	Kesepakatan	Jun 2011	Hector Cuper	29 Jun 2011	12 (10/11)
Levante	Luis Garcia Plaza	Kesepakatan	Jun 2011	Juan Ignacio Martinez	9 Jun 2011	14 (10/11)
Athletic Bilbao	Joaquin Caparros	Habis Kontrak	Jul 2011	Marcelo Bielsa	7 Jul 2011	6 (10/11)
Mallorca	Michael Laudrup	Mundur	27 Sep 2011	Miguel Angel Nadal (<i>caretaker</i>)	28 Sep 2011	11
Mallorca	Miguel Angel Nadal	Habis masa <i>caretaker</i>	3 Okt 2011	Joaquin Caparros	3 Okt 2011	11
Racing Santander	Hector Cuper	Kesepakatan	29 Nov 2011	Juanjo Gonzalez	30 Nov 2011	20
Villarreal	Juan Carlos Garrido	Dipecat	22 Des 2011	Jose F. Molina	22 Des 2011	17
Atletico Madrid	Gregorio Manzano	Dipecat	22 Des 2011	Diego Simeone	27 Des 2011	10

■ TELAH BEREDAR ■ EDISI JANUARI 2012 ■ RP35.000,-



Dapatkan Langganan

FourFourTwo Indonesia
Disc 10% + Cicilan 0% 3 Bulan
Hanya dengan Kartu Kredit ANZ
(Rp 126.000,- X 3 Bulan)

JUGA MENAMPILKAN

* Samir Nasri
* Yaya Toure
* Daniele De Rossi
* Leandro Damiao
* Edinson Cavani
* Manuel Neuer
* Scott Parker
* Tanya Langsung: RD
* Arsenal mini
* Pengancam Pique
* Andre Santos
* Tom Cleverley
* Kolom Salgado
* Ray Wilkins
* Tim Impian Baresi
* SSB Legendaris: MBFA
* Michael Mancienne

100 PEMAIN TERBAIK DI DUNIA

ALASAN CESC

Bintang Barcelona mengungkap segalanya, termasuk alasan meninggalkan Arsenal.

AMBISI QPR

FFT bertemu tiga sosok penting di The Hoops: Fernandes, Warnock dan Barton.

DI BALIK PERANG

Gencatan senjata demi bermain sepak bola. Kisah bersejarah yang harus Anda simak.

GIGGS KELAS DUA

FFT mengungkap kisah para saudara dari superstar sepak bola plus wawancara Franco Baresi





Nama besar Jose Antonio Reyes Calderon sepertinya menjadi jaminan bagi rekan-rekannya untuk mendapatkan keistimewaan di Stadion Vicente Calderon, Madrid. Hal ini dirasakan oleh Mulyawan "Muly" Munial dan Herman "Ago" Caniago, sahabat karib striker Atletico Madrid itu, saat ingin bertemu teman lama mereka.

ARY JULIANTO

Saat menyapa lewat BBM (Blackberry Messenger), Reyes pun menanggapi dengan antusias. Bintang yang didatangkan MSG (Munial Sports Group) milik Muly tahun lalu untuk membintangi iklan sebuah produk rokok itu bahkan tak menutup kesempatan untuk bertemu.

Muly beserta kawannya pun mendapatkan langsung delapan tiket pertandingan Atletico melawan Rennais di Liga Europa, Kamis (15/12) di Stadion Vicente Calderon. Sayangnya, hanya tiga orang yang bisa atau bersedia menerima undangan tersebut.

"Bahkan kami langsung mendapatkan delapan tiket gratis itu di pintu tiket 6 seperti yang ditunjukkan Reyes dalam pesannya. Begitu kami sebutkan kami teman Reyes, penjaga tiket pun langsung memberikan delapan tiket gratis tersebut," jelas Muly.

Selanjutnya Muly cs. menikmati pertandingan tersebut dari *front row*. Bahkan langsung di belakang punggung Reyes, yang tidak diturunkan sepanjang pertandingan. "Reyes pun kembali mengingatkan kami agar segera ke area parkir setelah pertandingan usai," tambah Muly.

Benar, setelah pertandingan usai, Muly cs. segera masuk ke lapangan parkir VVIP di bawah tribun stadion. Di tempat ini bukan perkara sulit untuk menembus keamanan begitu disebutkan bahwa Muly cs. adalah karib dari Reyes yang diundang khusus untuk bertemu di sana.

Setelah menunggu sekitar sepuluh menit, Reyes pun muncul pertama kali di antara para pemain lainnya. Ia lantas menghampiri Muly cs. Reyes, yang tak fasih berbahasa Inggris, terlibat dalam beberapa percakapan.

"Kabarnya Anda akan bergabung dengan Galatasaray atau klub lain?" tanya BOLA. "Mungkin, saya belum tahu saat ini," ujar Reyes.

Ketika ditanya soal kemungkinan ia dimasukkan ke bursa transfer musim dingin ini, ia hanya mengangkat bahu, terkesan tidak antusias dengan pertanyaan itu.

Lain soal ketika ditanya soal kemungkinan Fernando Torres, keluar dari Chelsea, musim dingin ini. "Torres? No! Tidak mungkin ia balik ke sini lagi," sebut Reyes. Begitu pula soal kemungkinan

JOSE ANTONIO REYES

Kehangatan Kawan Lama

dia kembali ke Liga Inggris untuk masuk ke Chelsea atau klub besar lainnya.

Bahkan saat ditanya soal kemungkinan David Villa diputus kontrak Barcelona pun ia sangat menyayangkan itu, apalagi di tengah cederanya rekannya itu. "Masalah besar," ucap Reyes.

Setelah beberapa pertanyaan bersifat pribadi seperti kemungkinan mendatangkan dirinya ke Indonesia, Reyes pun mengakhiri perbincangan itu sambil melihat jam yang melingkar di tangan kirinya. Setelah memberikan kaus Reyes nomor 10 dan berfoto ber-



sama, bintang Los Colchoneros ini pun segera pergi sambil berharap bertemu lagi di Indonesia. ●



Jose Antonio Reyes, menantikan perjumpaan kembali dengan publik Tanah Air.



Keunggulan dari Aquatouch



Sistem perlindungan kulit
Memiliki perlindungan kepala pisau bulat dengan gesekan minimal, memastikan kulit anda terlindungi dengan baik.



Untuk bercukur biasa, dengan foam, menggunakan shower, atau di perjalanan.



Super Lift & Cut Action
Mengangkat rambut untuk memotong lebih dekat dengan nyaman.



Selalu tampak percaya diri tanpa rasa takut.

Awali harimu dengan kesegaran bercukur tanpa gores atau luka dengan **Aquatouch terbaru**.

*Mekanisme auto otomatis yang menghambat penggantian pisau selama 3 tahun.

Tersedia di :

Carrefour | Giant | Electronic City | Best Denky | Super Home | Sogo

Debenhams | Metro | Food Hall | Ace Hardware | dan Departemen Store terkemuka lainnya

Dapatkan juga di toko-toko terdekat dikota Anda.

Jakarta : Surya Gemilang 021-4596942, Genta Era Sukses 021-4126048, Best Electronic 021-6299307, Buana 021-4590692, Indosound 021-6123777, D&B Shop 021-33936842, Bysepro 021-6128284, Naruto Com 021-75921239, Glodok Elektronik 021-4525061, A532979, M Elektrik 021-42318549, Milerica 021-6311557, Sinar Abadi 021-47864707/4893721, Depok : Harapan Baru 021-7754010/7755279, Bogor : Jaya Makmur 0251-8323272/3, Kiki Elektrik 0251-8336074, Bekasi : Juanda Elektronik 021-82406649, Mega Mitra 021-8816362, Glodok Elektronik 021-88338833, Tangerang : Seven 021-53138285/86, Alam Jaya 021-70979176, Sinar Baru 021-5855703, Cilegon : Baru 0254-292751, Bandung : Kim Hien 022-4231286, Megaris 022-4205010 - 4208445, Padasuka 022-4232959, Warung Gadgets 022-4205264, Semarang : Terang 024-3543766, Yogyakarta : Prigo 027-4563426, Ulu 027-4617926, Takris 027-4524600, Surabaya : Hartono Elektronik 031-7321212, Gunung Sari Intan 031-5011777, Metron 031-5321515, Bali : Toko Terang 0361-222944, Bali Buana 0361-401396, Asisku 0361-7891549, Asia Elektronik 0361-415567, Makassar : Alaska 0411-439816, Osisia 0411-876088, Permata 0411-832828, Jameson 0411-326128, Mega Elektronik 0411-320595, Tiga Surya 0411-3617317, Semeru 0411-3632881

Data Diri

JOSE ANTONIO REYES CALDERON

Lahir : Utrera, Spanyol 1 September 1983
Tinggi : 175 cm
Posisi : Winger

KARIER KLUB

1994-1999	Sevilla	
1999-2001	Sevilla B	32 (1)
2000-2004	Sevilla	86 (21)
2004-2007	Arsenal	69 (16)
2006-2007	Real Madrid	30 (6)
2007-	Atletico Madrid	99 (8)
2008-2009	Benfica (pinjaman)	26 (4)
2010- ...	Atletico Madrid	

Rotasi Pemain Madrid

Sudah Memiliki Justifikasi

Geliat Jose Mourinho mendatangkan lima pemain anyar di bursa transfer musim panas awalnya diprediksi bakal menjadi pemborosan semata. Namun, kini tak bisa dibantah lagi bahwa sang pelatih sudah memiliki justifikasi alias pembenaran atas tindakannya tersebut.

ANDREW SIHOMBING

Adalah sebiji gol Nuri Sahin, dalam kemenangan beragregat 7-1 atas Ponferradina di leg II babak 32 Besar Copa del Rey, yang menjadi penyebab. Itulah gol perdana Sahin bagi klub barunya sekaligus menempatkan sang pemain sebagai punggawa ke-15 Los Blancos yang sudah mencetak gol musim ini. Hal tersebut tergolong luar biasa karena skuad utama Madrid saat ini 'hanya' berisi 21 pemain.

Aksi Sahin sebenarnya tidak terlalu istimewa bila mengingat statusnya sebelum diboyong ke Santiago Bernabeu. Pemain berusia 23 tahun tersebut adalah pilar utama Borussia Dortmund

Pencetak Gol Madrid

NAMA	JUMLAH GOL
Cristiano Ronaldo	25
Gonzalo Higuain	14
Karim Benzema	13
Jose Callejon	9
Angel Di Maria	5
Kaka	4
Mesut Ozil, Sergio Ramos, Raphael Varane, Xabi Alonso, Marcelo	2
Sami Khedira, Pepe, Hamit Altintop, Nuri Sahin	1



Bintang-bintang Madrid, harus menerima sesekali menjadi penghangat bangku cadangan.

saat merebut gelar Bundesliga musim lalu, sekaligus membuatnya terpilih sebagai Pesepak Bola Terbaik Liga Jerman.

Tentu bukan itu saja yang membuat Mou kepincut padanya. Juga bukan torehan tujuh gol dan delapan assist semata. Atau karena total 1.803 operan di Bundesliga musim lalu alias 14% dari total operan Dortmund, 1.367 di antaranya sukses, kemampuannya melepas rata-rata 3,61 operan matang pencipta peluang per partai, maupun tingkat tekel sukses yang mencapai 83,2%.

Lebih dari itu, sang *entrenador* menghendaki Sahin sebagai pemulus kebijakan rotasi di Madrid. Sebuah kebijakan yang sebenarnya hendak diterapkan sejak menerima tongkat kepelatihan Los Merengues pada 2010/11, tetapi urung dilaksanakan karena keterbatasan pemain.

Diterima Pemain

Musim ini, Mou bisa dengan leluasa merotasi pemain, terutama di lini tengah. Lihat saja deretan

gelandang hebat yang siap menunggu kesempatan tampil. Selain Sahin, masih ada Sami Khedira, Xabi Alonso, Lassana Diarra, Mesut Ozil, Kaka, Angel Di Maria, Jose Callejon, Cristiano Ronaldo, Esteban Granero, hingga Hamit Altintop. Juga Pepe dan Fabio Coentrao juga siap tampil di sektor tengah.

Tak satu pun dari mereka bebas dari perputaran ini. Hebatnya, sejauh ini belum ada suara-suara bernada kecewa. "Banyak pemain bintang di klub ini dan semuanya ingin bermain. Begitu juga dengan saya. Hanya, Jose Mourinho sudah menjelaskan bahwa mereka yang sedang bagus yang akan tampil," ujar Ozil awal bulan lalu seperti dilansir *Kicker*.

Kebijakan rotasi inilah yang bakal menjadi kunci sukses Mou di Madrid? Masih ada beberapa bulan ke depan untuk mengetahui hal tersebut. Tetapi, jangan lupa bahwa Mou juga menerapkan hal serupa saat membawa Inter bertahta di Serie A dan Liga Champion 2009/10. ●

Cantera Madrid

Kader Berkualitas

"Tak menyangka bakal banyak yang menonton, ternyata stadion nyaris penuh. Sungguh hari yang sangat spesial bagi kami semua para pemain penghuni akademi, terutama karena bisa bermain di Bernabeu."

Begitu komentar singkat Jose Ignacio Fernandez atau biasa disapa Nacho se usai laga Real Madrid kontra Ponferradina di babak 32 besar Copa del Rey seperti dikutip dari situs resmi El Real.

Ya, duel yang berlangsung

pada pertengahan pekan lalu itu memang berkesan, setidaknya bagi empat personel penghuni Real Madrid Castilla: Nacho, Joselu, Fernando Pacheco, dan Jorge Casado. Keempat nama ini turut mengecap *minute-play* dalam laga tersebut.

Makin spesial buat Casado dan Pacheco mengingat partai itu juga menandai debut mereka di tim utama. Casado bahkan langsung dipercaya Jose Mourinho turun sebagai starter mengisi pos bek kiri dan bertarung sela-

ma 70 menit sebelum digantikan Nacho.

Sementara itu, Pacheco menggantikan kiper Antonio Adan delapan menit menjelang bubar. Dua personel ini menjadi penghuni akademi Castilla ke-13 dan ke-14 yang mendapat kesempatan debut sejak Mou menangani Madrid.

Tentu saja sebuah kabar baik walau kans mereka biasanya terbatas pada laga-laga nonkru-sial, seperti Piala Raja Spanyol maupun duel Liga Champion.

Meski begitu, sebenarnya kesempatan tampil atau debut yang diberikan Mou juga bukan tanpa alasan. Orang Portugal itu tentu menyadari bahwa penampilan Castilla di Segunda Division B juga sedang bagus-bagusnya.

Mereka mampu memuncaki Grup 1 dengan selisih sebiji poin dari rival di bawahnya, CD Lugo. Sang bomber Joselu bahkan masih berpeluang menjadi *top scorer* berkat koleksi delapan gol atau hanya kalah sepasang gol dari sang pemuncak Jota Peleteiro (Celta B).

Hebatnya lagi, melengkapi kegemilangan para senior, *cantera* Los Blancos di level lebih muda, Real Madrid C, juga sukses menguasai posisi teratas di klasemen Tercera Division Grup VII. Satu pertanda bahwa Valdebebas juga punya kader-kader berkualitas. (sofa)



Jorge Casado, wakil Castilla.

Esteban Granero

Pengecualian dari Mou

Musim lalu Real Madrid merekrut enam nama serta melepas empat personel ke klub lain. Musim ini hanya Ezequiel Garay (Benfica) yang dilego setelah lima Madridista baru menjadi penghuni Santiago Bernabeu.

Kegemukan di skuad El Real akhirnya memang memakan korban menjelang bergulirnya liga. Royston Drenthe (Everton), Pedro Leon (Getafe), Sergio Canales (Valencia), serta Fernando Gago (Roma) harus rela dibuang dengan status pinjaman ke klub lain dengan alasan yang berbeda-beda.

Melihat kesamaan empat pemain tadi, lini tengah seperti-nya menjadi pusat persaingan. Masih agak mudah ketika Hamit Altintop dan Nuri Sahin belum bisa merumput lantaran cedera. Tapi, ketika dua pemain ini sudah pulih, nama-nama yang akrab di bangku cadangan pun mulai memikirkan nasib masing-masing.

Kondisi itulah yang kini dihadapi Esteban Granero. Sepanjang 2011/12, pemain berjudul El Pirata ini tak cukup mendapat menit bermain layaknya edisi lalu. Baru 224 menit dikoleksi Granero dari tujuh laga dengan hanya dua kali mulai sebagai starter.

Terpaut jauh ketika Manuel Pellegrini memulangkannya dari Getafe dua tahun silam. Meski sama-sama lebih sering masuk dari *bench*, musim itu Granero bisa mengantungi 2.138 menit bermain dari 35 laga di berbagai ajang.

Tak tahan dengan situasi



Esteban Granero, mungkin ke Malaga.

tersebut, *Marca* melansir kabar bahwa El Pirata bersama dengan sang agen Carlo Cutropia sudah menemui Jose Mourinho. Tujuannya jelas, meminta diberi kesempatan mengais jam terbang di klub lain.

Menariknya, meski terkenal alergi dengan pergantian personel di tengah jalan, Mou rupanya bersedia membuat pengecualian khusus untuk Granero. Jika menilik pemberitaan di harian asal ibu kota itu, Mou bahkan berjanji tak akan menghalangi jika El Pirata ingin pergi pada Januari.

Sejumlah tim yang sempat tertarik pun mulai kembali pasang kuda-kuda. Namun, pelang Malaga cukup besar mengingat kedekatan dengan pelatih saat ini, Pellegrini. (sofa)

Transfer Villarreal

Mengarah ke Prancis

Benteng pertahanan Villarreal seperti-nya akan segera jebol. Setelah berkali-kali menolak rumor soal ketertarikan klub lain terhadap pemain andalannya, petinggi El Submarino Amarillo mulai melunak.

Indikasinya terlihat dari pernyataan Presiden Fernando Roig seputar rumor ketertarikan sejumlah klub Eropa terhadap Giuseppe Rossi, yang tengah cedera panjang. "Napoli memang berminat padanya, tetapi belum ada kesepakatan apa pun," katanya di *Tribal*, meski tetap menyebut bahwa sang pemain masih akan bermain untuk Villarreal.

Nah, bila memang demikian, maka wajar pulalah isu yang menyebut bahwa Tim Kapal Selam Kuning tengah siap-siap untuk berburu ke Prancis. Tepatnya terhadap bomber Olivier Giroud, yang kini berkostum Montpellier.

Performa Giroud memang cukup mengesankan. Ia tengah memuncaki daftar pencetak gol terbanyak Liga Prancis dengan torehan 13 gol. Prestasi itu seiring sejalan dengan kemampuan Montpellier bertahta di tangga *runner-up* klasemen sementara.

Selama dua musim terakhir membela La Paillade, Giroud sudah mencetak 24 gol dalam 52 pertandingan resmi. Kinerja



Olivier Giroud, diminati Villarreal.

hebat itu yang membuat pelatih timnas Laurent Blanc terpincut dan memanggilnya ke skuad Les Bleus pada awal November. Giroud kini sudah mengantungi sepasang *cup* bagi timnas.

Villarreal bukannya tanpa pesaing jika benar-benar ingin mengamankan tanda tangan Giroud. Valencia dan Malaga juga punya minat serupa. Belum lagi rumor yang menyebut bahwa sang pemain sudah ditawarkan ke Newcastle United.

Setelah menolak spekulasi soal Javier Saviola dan Raul Gonzalez, mungkinkah Giroud akan benar-benar menginjakkan kaki di El Madrigal? Kita tunggu saja! (drew)



Pep Guardiola

Kontrak Tak Tergantung Gelar

Sebanyak 13 dari total 16 gelar yang tersedia sudah ditambahkan pelatih Pep Guardiola ke almari trofi Barcelona sejak menerima tongkat estafet kepelatihan pada 2008. Wajar bila Barcelonistas mengharapkan sang *entrenador* bertahan selama mungkin di Barca.

ANDREW SIHOMBING

Gelar terakhir di Piala Dunia Klub tak pelak kian menguatkan status Pep sebagai Pelatih Terbaik Barcelona sepanjang masa. Ia bahkan dinilai lebih baik dari sang mentor, Johan Cruyff, si pencipta *dream team* Barca edisi pertama sekaligus menyumbang 11 mahkota juara bagi Tim Catalan.

Pada tahun ini saja, Andres Iniesta cs. sudah lima kali naik podium sebagai kampiun. Sebelum berpesta di Jepang, Barca juga merebut titel La Liga, Liga Champion, Piala Super Spanyol, dan Piala Super Eropa.

Pep sudah memberikan segalanya bagi Barca, kecuali satu! Sang *entrenador* tak pernah mau menandatangani kontrak jangka panjang seperti keinginan segenap Barcelonistas. Ia hanya bersedia menandatangani perpanjangan kerja setahun demi setahun.

Alasan Pep sederhana. Ia ingin terus memelihara motivasi serta rasa lapar akan prestasi dengan cara itu. Suporter bisa memahami karena sejauh ini Pep mampu membuktikan prinsipnya. Tetapi, tetap saja kekhawatiran bakal ditinggal Pep senantiasa hadir setiap tengah musim.

Sama seperti kali ini. Mulai muncul suara-suara yang menanyakan masa depan sang pelatih. Akanlah ia bertahan di Camp Nou? Kapan Pep siap membubuhkan tanda tangan di kertas kontrak baru Barca? Ataukah ia justru akan menerima tantangan di tempat lain?

Seperti biasa, Pep tak mau terburu-buru. Pada pertengahan



Pep Guardiola, memelihara motivasi dengan caranya sendiri.

pekan ini, eks gelandang bertahan Blaugrana itu kembali menegaskan sikapnya.

"Orang-orang perlu tenang soal perpanjangan kontrak saya. Saya tahu apa yang saya lakukan, kapan mesti melakukannya, dan bagaimana melakukannya," kata Guardiola seperti dilansir *Goal*.

"Saya tegaskan bahwa menangani gelar tidak ada hubungannya dengan keputusan akhir saya. Pertanyaan demi pertanyaan soal hal ini juga tak akan mengganggu. Begitu saya mengambil keputusan, saya akan memberi tahu presiden (Sandro) Rosell," tambahnya.

Valdes Terbaik

Di sisi lain, publik Catalan akhirnya memberi apresiasi tertinggi kepada kiper Victor Valdes. Penjaga gawang berkepala plontos ini dianugerahi penghargaan se-

bagai Atlet Terbalik Catalan 2011. Valdes pun mengikuti jejak Xavi dan Carles Puyol yang juga pernah menerima *award* serupa.

"Saya bangga menerimanya, tetapi ingin menegaskan bahwa di balik gelar ini adalah kerja keras yang dilakukan oleh seluruh rekan setim," ujar kiper yang sudah menerima empat trofi El Zamora, yakni Penghargaan Kiper Terbaik La Liga Semusim, ini.

Sayang, sukses serupa tak diikuti oleh Seydou Keita. Gelandang asal Mali tersebut hanya menempati posisi *runner-up* di bawah Yaya Toure (Man. City) dalam penghargaan Pesepak Bola Terbaik Afrika 2011 versi CAF (Konfederasi Sepak Bola Afrika). Hanya, kebanggaan rasanya tetap ada di hati suporter Los Cules sebab Toure adalah eks Barca. ●

Levante

Empat Bulan Tanpa Juanlu

David Ramos/Getty Images/AFP

Juanlu, *el pichichi* sementara Levante.

Setelah meraih kesuksesan di awal musim, sedikit demi sedikit keberuntungan Levante mulai terkikis. Los Granotes dipastikan harus kehilangan Juanlu yang mengalami patah tulang fibula ketika menghadapi Deportivo La Coruna, Rabu (21/12), di ajang Copa Del Rey.

Kehilangan Juanlu untuk waktu yang cukup lama akan kian menyulitkan Levante untuk bertahan di zona Eropa. Pemain bernama lengkap Juan Luis Gomez Lopez ini bersama dengan Arouna Kone menjadi pencetak gol terbanyak klub dengan raihan enam gol.

Sang pelatih, Juan Ignacio Martinez, mengaku cedera Juanlu memudahkan segalanya. "Memang bukan skenario terbaik jika harus ada yang cedera hingga akhir musim. Cedera tersebut memang sangat mengganggu," tutur sang pelatih seperti dilansir oleh As.

Juanlu diperkirakan bakal menjalani operasi dan harus absen dari lapangan hijau selama empat sampai lima bulan. Pemain berusia 32 tahun itu menjadi salah satu pilar senior Levante yang sempat membawa tim dari kawasan Valencia itu menduduki peringkat pertama La Liga awal musim ini.

Bersama dengan Javi Venta, Sergio Ballestros, dan Gustavo Munua, Juanlu berhasil membawa Levante menang atas Real

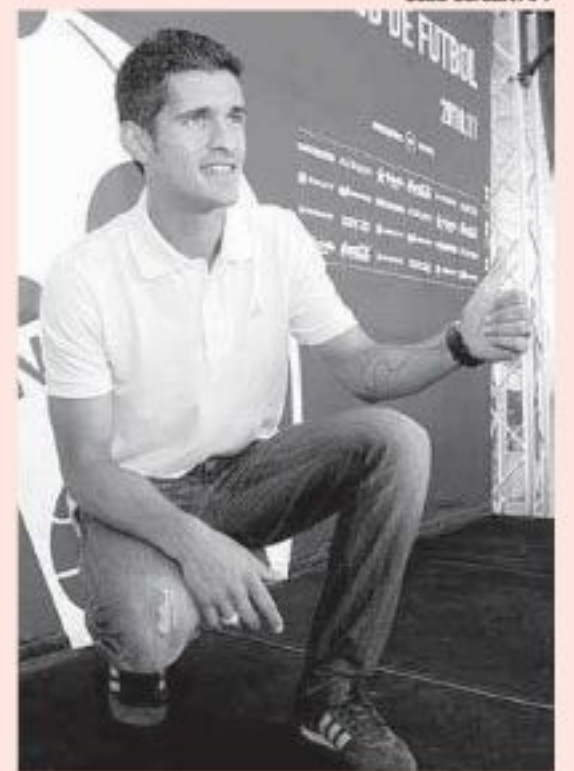
Madrid, di Ciudad de Valencia dengan skor 1-0, September lalu. Sebuah pencapaian yang luar biasa dari klub yang musim lalu hanya menduduki peringkat ke-14 klasemen akhir La Liga.

Juanlu sendiri telah membela Levante sejak musim 08/09 dengan status gratis dari Betis. Total ia telah bermain untuk Granotes sebanyak 79 kali dengan sumbangsih 18 gol. Juanlu juga mencetak dua gol ke gawang Villarreal, Oktober lalu, yang membuat mereka memimpin La Liga, setelah menang 3-0. (nf-9)

Ricardo Costa

Cari Pintu Keluar

Jose Jordan/AFP



Ricardo Costa, demi kans ke Euro.

Mengamati pergerakan Valencia menjelang dibukanya bursa transfer pada Januari, sepertinya bukan aksi beli yang bakal mendominasi melainkan transaksi penjualan. Nama-nama sejumlah pemain kunci musim ini bahkan selalu dikaitkan keluar dari Mestalla.

Ambil contoh bomber Roberto Soldado. Belakangan ini grafik penampilan menanjak milik mantan pemain Getafe itu terus membuat beberapa klub Eropa bersiap merogoh kas. Sebut saja tim kaya asal Prancis, Paris Saint-Germain, yang diklaim *France Football* meminati striker 26 tahun tersebut.

Memang sulit berharap El Che mau melepas Soldado, apalagi di bulan Januari, mengingat perannya yang begitu besar di Mestalla. Tapi berdasar pengalaman silam, pundi-pundi euro terbukti selalu bisa memaksa petinggi Valencia melepas para pemain bintang sekalipun.

Serupa dengan situasi Soldado adalah kondisi bek asal Portugal, Ricardo Costa. Bedanya, Costa bukannya diminati lantaran grafik performa yang meningkat melainkan justru karena tak bisa menunjukkan kemampuan terbaik gara-gara dihukum sang pelatih, Unai Emery.

Sejak dua persona ini berseteru tiga bulan silam, Costa nyaris tak pernah dibawa Emery memang sudah membantah ada pertikaian dan Costa tetap berlatih bersama rekan setim

seperti biasa. Tapi perasaan gerah tak pernah dimainkan jelas tak bisa disembunyikan.

Costa tentu juga tak ingin peluang tampil di Euro 2012 makin mengecil. Alhasil berganti seragam jadi pilihan logis. Real Betis menjadi klub pertama yang coba menawarkan pintu keluar. Proposal pun sudah diajukan. Hanya, pihak Valencia belum tergerak meski ada ketertarikan dari Costa.

Menurut *Las Provincias*, peluang kedua adalah hijrah ke luar Spanyol. Trabzonspor, yang menjadi target destinasi punya sejumlah kelebihan. Selain termasuk kuat dari sisi finansial, klub berjudul Karadeniz Firtinas (Badai Laut Hitam) itu juga masih berlagu di pentas Liga Europa sehingga tak menutup kemungkinan berjumpa Valencia. (sofa)

Liburan Pemain Barcelona

Jatah Messi Tambah Empat Hari

Yoshikazu Tsuno/AFP



Lionel Messi, diberi libur tambahan.

Seiring dengan usainya duel leg II babak 32 Besar Copa del Rey pada pertengahan pekan ini, segenap punggawa Barcelona pun memulai periode rileks. Seperti dilansir situs resmi klub, Carles Puyol cs. dibebaskan dari segala bentuk latihan guna menjelang Natal.

Pelatih Pep Guardiola memberikan libur seminggu bagi anak asuhannya untuk bersantai bersama keluarga dan orang yang dicintai. Terkesan singkat memang, tetapi tentunya sangat berharga di tengah padatnya jadwal kompetisi musim ini.

Tidak ada libur Tahun Baru karena Pep mengharapkan anak buahnya sudah kembali ke pemusatan latihan pada 29 Desember. Hal ini karena Blaugrana sudah mesti melakoni duel leg I perdelapan final Piala Raja menghadapi Osasuna pada

bek kanan Daniel Alves. Pemain asal Brasil ini terlihat masih ikut dalam sesi latihan tim sebelum pertandingan kontra L'Hospitalet pada pertengahan pekan meski sebenarnya sudah mendapat izin libur.

Tambahan waktu santai lebih banyak didapat oleh Lionel Messi. Bintang Argentina berjudukan La Pulga alias Si Kutu, yang menjadi bintang kesuksesan Barca merebut Piala Dunia Klub 2011, dipersilakan untuk kembali ke tim pada 2 Januari. Messi sendiri disebut akan pulang ke kampung halaman.

Menarik melihat apakah kali ini Messi akan buru-buru kembali ke Barcelona. Sebagaimana terjadi di tahun-tahun sebelumnya, Messi memang hampir selalu memotong jatah libur pribadi dan kembali lebih cepat dari semestinya. (drew)

4 Januari.

Hanya, Pep memberi jatah libur tambahan dua hari kepada



Sanksi Suarez

Dukungan Diikuti Cercaan

Luis Suarez didapati bersalah telah mengucapkan kata-kata berbau rasisme kepada Patrice Evra saat Liverpool menjamu Man. United pertengahan Oktober lalu. Otoritas sepak bola Inggris, FA, memberikan larangan bermain delapan partai plus denda 40 ribu pound kepada Suarez.

CHRISTIAN GUNAWAN

Kubu Liverpool pun merespons sanksi itu sehari setelah vonis awal dikeluarkan. Pernyataan keras mengecam hukuman bisa disimak di situs resmi klub Merseyside itu, liverpoolfc.tv.

Dukungan nyata juga diberikan para rekan setim penyerang berusia 24 tahun itu. Mereka yang terlibat dalam laga tandang ke DW Stadium milik Wigan pada tengah pekan terlihat mengenakan kaus bergambar striker Uruguay itu beserta nomor 7 dan nama punggung Suarez.

Dukungan moral itu ternyata mendapat beragam reaksi. Kehe- ranan, bila bukan kecaman, lebih banyak daripada acungan jempol.

Olivier Bernard, eks bek Newcastle, mengecam keras. Paul McGrath, eks bek United dan Aston Villa yang juga berkulit legam, mengkritik keras pemakaian kaus itu. "Mungkin Kenny Dalglish mencoba membuat pernyataan sikap kepada FA, tapi kaus itu menciptakan perasaan buruk. Akan lebih baik kalau Liverpool mengenakan kaus antirasisme," ucap McGrath di *Sky Sports*.

Sorotan McGrath terutama ke arah Glen Johnson yang juga legam. Johnson membalas lewat akun Twitter miliknya. "Saya mendukung siapa pun yang saya ingin dukung!!! Banyak alasan saya membela Luis Suarez," tulis bek timnas Inggris itu.

Ujaran sokongan serupa juga diberikan Pepe Reina, Charlie Adam, dan tentu saja pelatih Kenny Dalglish.

Dalglish toh membela sikap pihaknya. Sang manajer merasa



Liverpool, kaus dukungan mendapat respons negatif.

bahwa mereka tidak melakukan sesuatu yang salah dan merugikan pihak lain.

"Sikap itu takkan menimbulkan masalah lain kepada siapa pun. Saya juga berpikir para pemain tak mempermasalahkan FA dengan pernyataan atau dukungan lewat kaus mereka," tutur King Kenny.

Menunggu Laporan

Pada Kamis, Alejandro Balbi, agen sekaligus pengacara Suarez, telah menyatakan akan mengajukan banding. El Pistolero, kliennya yang ia sebut sangat kecewa dengan sanksi itu, berniat membersihkan namanya.

"Keputusan itu sama sekali tak proporsional. Itu adalah salah satu sanksi terkeras di sepak bola Inggris. Luis tidak bersalah dan yakin hukuman itu bisa diubah," ucap Balbi kepada *ESPN* di Montevideo, Uruguay.

The Reds memiliki waktu 14 hari setelah keluarnya keputusan pada Selasa (20/12) untuk mempertimbangkan respons mereka dan banding bila dirasa perlu. Jika sampai waktu itu tak ada sanggahan dari kubu Liverpool, sanksi seperti yang telah diputuskan akan diberlakukan.

Dalglish mengatakan pihak klub bersabar menanti dokumen resmi. Sang bos memperkirakan pernyataan tertulis lengkap dari komisi independen baru akan diterima Liverpool usai Natal.

"Kebanyakan orang telah mengutarakan pikiran mereka, klub telah memberikan pernyataan, para pemain juga secara visual dan verbal, tapi kami masih menanti laporan tertulis karena tak seorang pun tahu isinya. Saat ini, saya rasa klub tak mendapatkan detail lebih jauh," lanjut Dalglish. ●

Rasisme Masa Lalu

Terberat Musim Ini

Seperti di kebanyakan tempat, mayoritas kasus rasisme di Inggris tidak melibatkan dua pemain di atas lapangan, "hanya" seorang pemain dan pendukung tim lawan. Di Inggris untuk pelecehan jenis ini sudah muncul sejak 1930-an.

Rasisme di sepak bola Inggris menjadi jadi pada era 1980-an. Namun, perilaku diskriminatif era itu lebih banyak diperlihatkan para suporter terhadap pemain.

Emre Belozoglu boleh jadi pemain pertama yang mendapat dakwaan FA untuk sikap rasis ini. Gelandang serang Turki yang kala itu membela Newcastle tersebut diklaim sejumlah pemain Everton seperti Tim Howard melontarkan hinaan berbau rasisme saat Toffees menang 3-0 pada 30 Desember 2006.

Dakwaan diberikan FA pada medio Januari 2007. El-Hadji Diouf, pemain Bolton kala itu, juga menuduh Emre berlaku rasis di laga pada 16 Februari 2007, tapi memilih tak memperpanjang masalah. Pemain Watford, Al-Bangura, memberikan pernyataan resmi tentang dirinya telah menjadi korban rasisme Emre.

Meskipun mendapat banyak tuduhan, pemain Turki itu berhasil lolos. Pada Maret, Emre dilepaskan dari tuduhan terkait laga melawan Everton.

Diskriminasi ras usai pergantian milenium masih diwarnai sikap buruk fan terhadap pemain. Namun, insiden yang tak melibatkan fan atau pemain malah berakhir dengan hukuman walau lebih tepat sanksi sosial.

Ron Atkinson mengundurkan diri dari ITV pada 21 April 2004 karena melepaskan perkataan rasis saat siaran langsung televisi. Perkataannya di mikrofon memang tak terdengar pemirsa Inggris karena moda suara sudah dimatikan, tapi



John Terry, mungkin selepas Euro 2012.

tak demikian dengan sejumlah negara di Timur Tengah.

Atkinson jadi pesakitan usai mencela Marcel Desailly. "Ia adalah orang yang di sekolah dikenal sebagai anak hitam yang tambun dan malas," katanya. Atkinson juga melepas pekerjaannya sebagai kolumnis *The Guardian*.

Musim ini, rasisme semarak. Larangan delapan laga bagi Luis Suarez akibat menyinggung Patrice Evra menjadi hukuman terberat di Inggris sejauh ini.

Kasus besar kedua musim ini mungkin lebih menarik perhatian karena melibatkan kapten timnas Inggris, John Terry. Anton Ferdinand, bek QPR, mengklaim bek dan kapten Chelsea itu telah menghina dengan kata-kata rasis.

Sorotan ke arah JT tentu makin besar karena kasus diproses setelah sanksi Suarez keluar. Bagaimana peluang JT lolos dari tuduhan? Sulit menerka apakah FA tidak menerapkan standar ganda. Kasus ini bahkan kemungkinan baru akan dilanjutkan pada musim panas selepas Euro 2012, turnamen yang diikuti Inggris. (chrs)

Luis Suarez

Provokasi dari Xenophobia

Masih ingat perlakuan publik Inggris pada Patrick Vieira di Arsenal? Lalu El-Hadji Diouf sewaktu membela Bolton atau Blackburn? Juga kepada Cristiano Ronaldo saat masih di Manchester United? Ya, itulah secuil bagaimana masih bekerjanya *xenophobia*, alergi pada orang asing, di blantika Premier League.

Luis Suarez dikenal sebagai pemain yang lincin dan andal mencetak gol. Namun, ia mempunyai sisi lain dalam dirinya yang cenderung negatif. Celakanya, pemain dari Uruguay yang kerap kontroversial ini mudah terbakar provokasi masyarakat lokal terutama saat bermain *away*.

Yang baru-baru ini terjadi adalah pemain berusia 24 tahun itu terlibat kasus rasial yang melibatkan dirinya dengan pemain Manchester United, Patrice Evra, ketika kedua tim bertemu di Premier League, Oktober lalu. Saat itu Evra, yang selalu

menjaga Suarez pada laga tersebut, mengaku mendengar sang pemain mengeluarkan kata-kata berbau rasisme.

Atas kejadian tersebut, FA, sebagai asosiasi yang menggawangi Liga Premier, memberikan hukuman tidak boleh bertanding kepadanya selama delapan pekan dan memberikan denda sebesar 40 ribu pound atau sekitar 565 juta rupiah. Suarez sendiri merasa hukuman tersebut terlalu memberatkannya.

"Hari ini merupakan hari yang berat dan menyakitkan bagi saya dan keluarga, terima kasih atas semua dukungan kepada saya, saya akan terus bekerja," ucap pemain yang membawa Uruguay menjadi peringkat ketiga, Piala Dunia 2010 di Afrika lalu di Twitter, seperti dilansir oleh *Guardian*.

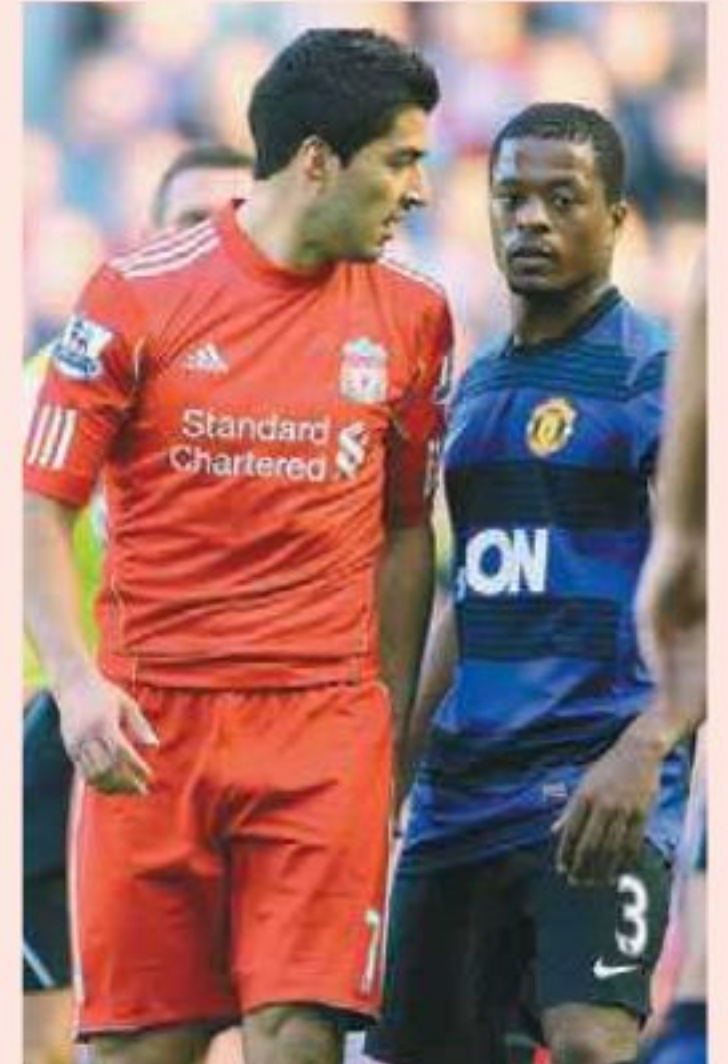
Selain peristiwa tersebut, ia juga sempat menunjukkan jari tengahnya ke arah

pendukung Fulham ketika Liverpool melawan tim itu di Craven Cottage, awal Desember lalu. Suarez melakukan hal tersebut setelah dirinya disoraki para pendukung tuan rumah setelah wasit tak memberikannya penalti ketika dijatuhkan oleh Brede Hangeland.

Meski begitu, pelatihnya, Kenny Dalglish, tetap membelanya. "Seharusnya sudah saatnya ia mendapatkan perlindungan dari beberapa orang," tutur Dalglish. Memang kehebatannya seimbang dengan kenekatannya.

Masih ingat bagaimana ia menahan tendangan Dominic Adiah di babak perempat final Piala Dunia 2010 dengan tangannya yang berakhir penalti untuk Ghana? Untungnya Gyan Asamoah gagal mengeksekusinya. Uruguay pun akhirnya lolos ke babak semifinal lewat adu penalti.

Selain itu, ia juga sempat menggigit telinga pemain PSV Eindhoven, Otman Bakal, ketika Suarez masih membela Ajax ketika kedua tim bertemu, November 2010. De Telegraf, pun menyebutnya sebagai "kanibal dari Ajax". Itulah Suarez kejeniusannya setara dengan kebengalannya. (nf-9)



Luis Suarez, sempat dijuluki kanibal dari Ajax.



Manchester United

Harapan Kiper Lindegaard

Anders Lindegaard (27) berharap dapat menjadi kiper utama Manchester United setelah mencetak clean-sheet kelima beruntunnya saat menang 5-0 di Fulham pada Rabu lalu.

FIRZIE A. IDRIS

Kiper asal Denmark itu yakin sudah memberi seluruh kemampuan demi membujuk Sir Alex Ferguson. Walau kebobolan pada debutnya kontra Benfica, sang kiper menjaga keperawanan gawang dalam lima laga setelah itu, termasuk saat bertandang ke Craven Cottage.

Kendati demikian, hal tersebut bukan jaminan sang pemain tak akan kembali ke bangku cadangan saat Iblis Merah menjamu Wigan pada Senin (26/12). "Saya ingin memberi sang manajer sebuah dilema," ujar kiper dengan tinggi 193 cm itu kepada MUTV. "Dalam 10 laga ke depan tak ada yang akan mengingati penyelamatan saya, mereka hanya ingat statistik. Saya telah bermain lima laga beruntun tanpa membiarkan satu pun tendangan masuk gawang. Itu statistik indah dan saya sangat bahagia dengan torehan tersebut," lanjutnya.

Ferguson lebih percaya pada David de Gea, kiper

Spanyol U-21 yang berbanderol 18 juta pound, ketimbang pemain Skandinavia ini. Padahal pemain yang dibeli dari Atletico Madrid musim panas lalu itu sering kelihatan rentan.

Sebagai perbandingan, United hanya mengeluarkan 3,5 juta pound demi jasa Lindegaard. Mungkin hal tersebut menjelaskan kenapa De Gea terus bermain ketimbang kiper bernomor punggung 34 ini.

Sektor penjaga gawang setidaknya aman. Namun, daftar cedera Man. United cukup panjang. Mereka adalah Darren Fletcher (sakit), Rio Ferdinand (kaki), Anderson (lutut), Tom Cleverley (engkel), Michael Owen

(paha), Nemanja Vidic (lutut) dan Fabio Da Silva (hamstring).

Jones Pulih

Untung saja cedera bek Phil Jones (19) tak separah dugaan awal. Pemuda kelahiran Preston ini sudah dapat bermain kontra Wigan.

Pemain tangguh ini terkena sikut Clint Dempsey pada menit-



menit pertama laga United di Fulham. Tim medis Iblis Merah takut sang pemain patah rahang atau mengalami retakan pada tulang pipinya.

Namun, pindaian sinar x mengungkapkan sang pemain tak menderita cedera serius. "Phil Jones seharusnya oke untuk Senin ini," ujar Sir Alex Ferguson Jumat ini. "Kami mengantisipasi yang terburuk tapi untung saja semua baik-baik saja."

United sangat butuh Jones demi mengejar rival kesumat mereka, Manchester City, yang hanya unggul dua poin di puncak. Jones memang luar biasa sejak bergabung ke kubu Old Trafford seharga 17 juta pound dari Blackburn Rovers musim panas ini. Sang pemain dapat bermain di barisan belakang serta glandang dan telah dipanggil ke timnas senior. ●

Anders Lindegaard, tak puas dengan tempat di cadangan.



Paul Ellis/APP

Manchester City Perlu 90 Poin untuk Juara

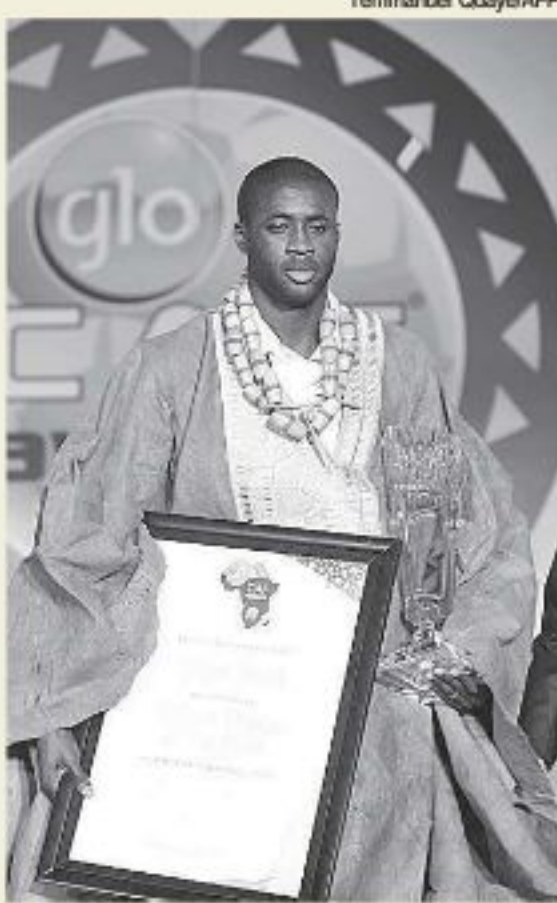
Ambisi Pecahkan Rekor Liga

Berbagai rekor yang dipecahkan Manchester City musim ini belum cukup bagi Roberto Mancini. Sang pelatih ingin timnya menembus 90 poin demi memastikan gelar.

City sekarang punya 44 poin, dua lebih baik dari pesaing abadi mereka Manchester United. Pasukan Mancini itu melakukan start terbaik sepanjang sejarah Premier League dan menjadi tim tercepat yang meraih 50 gol di top flight alias divisi teratas dalam 49 tahun terakhir.

Gareth Barry cs. tak terkalahkan di kandang selama 12 bulan untuk pertama kalinya dalam 34 tahun dengan rekor 27-2-0 di semua kompetisi. Mereka juga berdiri di puncak pada hari Natal untuk pertama kalinya sejak 1929.

Namun, Mancini berambisi timnya mencetak 90 poin. "Kami bahagia sekali bisa memimpin klasemen pada hari Natal. Tapi, kami harus mengambil total 90



Yaya Toure, Pemain Terbaik Afrika 2011.

poin karena Manchester United terus menang," ujar Mancini di *Daily Mirror*. "Kami telah mendominasi kompetisi dan

bermain baik tapi kami tak boleh mengendur."

Apabila City meneruskan rata-rata 2,58 gol per laga mereka sekarang, The Citizens akan menyentuh 98 poin musim ini. Jumlah tersebut bisa memecahkan rekor Premier League yang ditorehkan Chelsea pada 2004/05 saat The Blues meraih 95 poin.

Kemajuan pesat City dihiasi penghargaan yang diterima Yaya Toure sebagai Pemain Terbaik Afrika 2011. Gelandang tangguh berusia 28 tahun itu mengungguli Seydou Keita (Barcelona/Mali) dan Andre Ayew (Marseille/Ghana) dalam polling yang diadakan 53 anggota asosiasi CAF (Konfederasi Sepak Bola Afrika).

"Ini langkah besar bagi karier saya, fantastis sekali. Penghargaan tersebut penting juga artinya bagi negara dan klub saya," ujar Toure bangga kepada AP. (fzr)

Laga Arsenal-Wolverhampton

Diundur 24 Jam



Aksi mogok sebabkan perubahan jadwal.

Mogoknya para petugas transportasi kereta bawah tanah kota London karena menuntut kenaikan gaji ternyata memengaruhi gelaran Premier League. Akibatnya, laga Boxing Day antara Arsenal melawan Wolverhampton harus diundur selama 24 jam.

Pertandingan yang seharusnya dilaksanakan Senin (26/12) pukul tiga sore waktu setempat di stadion Emirates itu akhirnya akan dimulai pada Selasa (27/12) di waktu yang sama.

Keputusan itu dikeluarkan oleh pihak The Gunners setelah Pengadilan Tinggi menolak permintaan perusahaan kereta api bawah tanah London yang meminta aksi mogok itu dihentikan. Pengadilan tinggi memutuskan bahwa aksi mogok tersebut dapat diteruskan.

"Karena adanya aksi pemogokan saat Boxing Day, maka tidak akan ada layanan operasi pada kereta api bawah tanah di London. Hal ini akan menyebabkan gangguan atau yang paling buruk sulitnya para

pendukung dan pekerja datang ke stadion Emirates," bunyi pernyataan klub seperti dikutip oleh Reuters.

Pihak Arsenal juga menjelaskan bahwa tiket yang sudah dibeli oleh para pendukung sebelum terjadinya perubahan, masih akan berlaku setelah pengunduran itu terjadi. Namun, bagi yang tidak dapat menghadiri laga tersebut setelah terjadinya perubahan maka tidak akan ada penggantian uang tiket.

Berbeda dengan Arsenal, kubu Wolverhampton menawarkan penggantian uang tiket kepada para pendukung timnya setelah adanya pergantian jadwal. Pihak Wolves mengatakan bahwa perubahan tersebut tidak akan menimbulkan gangguan bagi para pendukungnya.

Saat ini Si Serigala sangat membutuhkan dukungan dari para fan, agar dapat lolos dari jurang degradasi. Tim asuhan Mick McCarthy itu masih bertengger di posisi ke-17, klasemen sementara Premier League atau satu tingkat di atas garis degradasi. (nf-9)

Torres Dilepas Chelsea?

Upaya Datangkan Neymar

Berita soal rencana Chelsea ini bukan dirilis tabloid-tabloid London yang kerap menebar sensasi, tapi oleh Reuters. Alhasil, pernyataan striker Santos, Neymar, mengenai kedekatannya dengan Barcelona pun jadi masuk akal.

The Blues disebut telah menyiapkan dana sebesar 45 juta pound (Rp 636,8 miliar) untuk mendatangkan Neymar di Januari. Tapi, pelatih Andre Villas-Boas sendiri belum mengonfirmasi apakah hal itu terkait dengan rencana peminjaman Fernando Torres ke AC Milan yang sempat ditulis *Daily Mirror* pada Jumat kemarin.

Neymar jadi buruan utama setelah pemain berusia 19 tahun itu membantah bahwa Santos dan dirinya telah menandatangani prakontrak dengan Barcelona. "Tidak ada yang dapat saya katakan untuk saat ini, saya bisa bergabung dengan Barcelona, Real Madrid, atau siapa saja. Chelsea? Kenapa tidak?" kata Neymar pada *O Globo*.

Namun, pada sisi lain ternyata AVB menyebut bahwa striker bukanlah satu-satunya posisi yang tengah berusaha disegarkan di The Blues.

"Kami telah membicarakan kemungkinan mendatangkan



Neymar, masih mungkin ke Chelsea.

bek tengah baru. Nama Gary Cahill telah masuk hitungan, tapi ia bukanlah satu-satu pemain belakang target kami saat ini, seperti halnya Neymar juga bukan satu-satunya striker yang akan kami dekati," sebut Villas Boas seperti dikutip *Eurosports*.

Chelsea sendiri belakangan melangkah lebih cepat setelah salah satu striker incarannya, Eduardo Vargas (Universidas de Chile), lebih memilih Napoli sebagai tempat berlubuh. Vargas adalah striker timnas Cili yang mencuat setelah tampil brilian di ajang Copa Sudamericana yang berakhir bulan ini. (toem)



Rekor Baru Jumlah Gol Liga dalam Setahun

Van Persie Butuh Tiga Lagi

Sebuah pernyataan yang menyejukkan keluar dari mulut kapten Arsenal, Robin van Persie, pada Jumat kemarin. Alih-alih membanggakan pencapaian pribadi dalam ranah cetak-mencetak gol, ia justru memuji Arsene Wenger yang merombak tim dengan tepat sehingga Gunners produktif.

DAROJATUN

Striker asal Belanda itu memang tengah jadi buah bibir sejak ia mencetak satu gol ke gawang Aston Villa di pertengahan minggu ini. Gol yang turut mengantarkan Gunners beroleh kemenangan 2-1 tersebut membuatnya menyamai rekor Thierry Henry yang mencetak 34 gol liga bagi Arsenal di 2004.

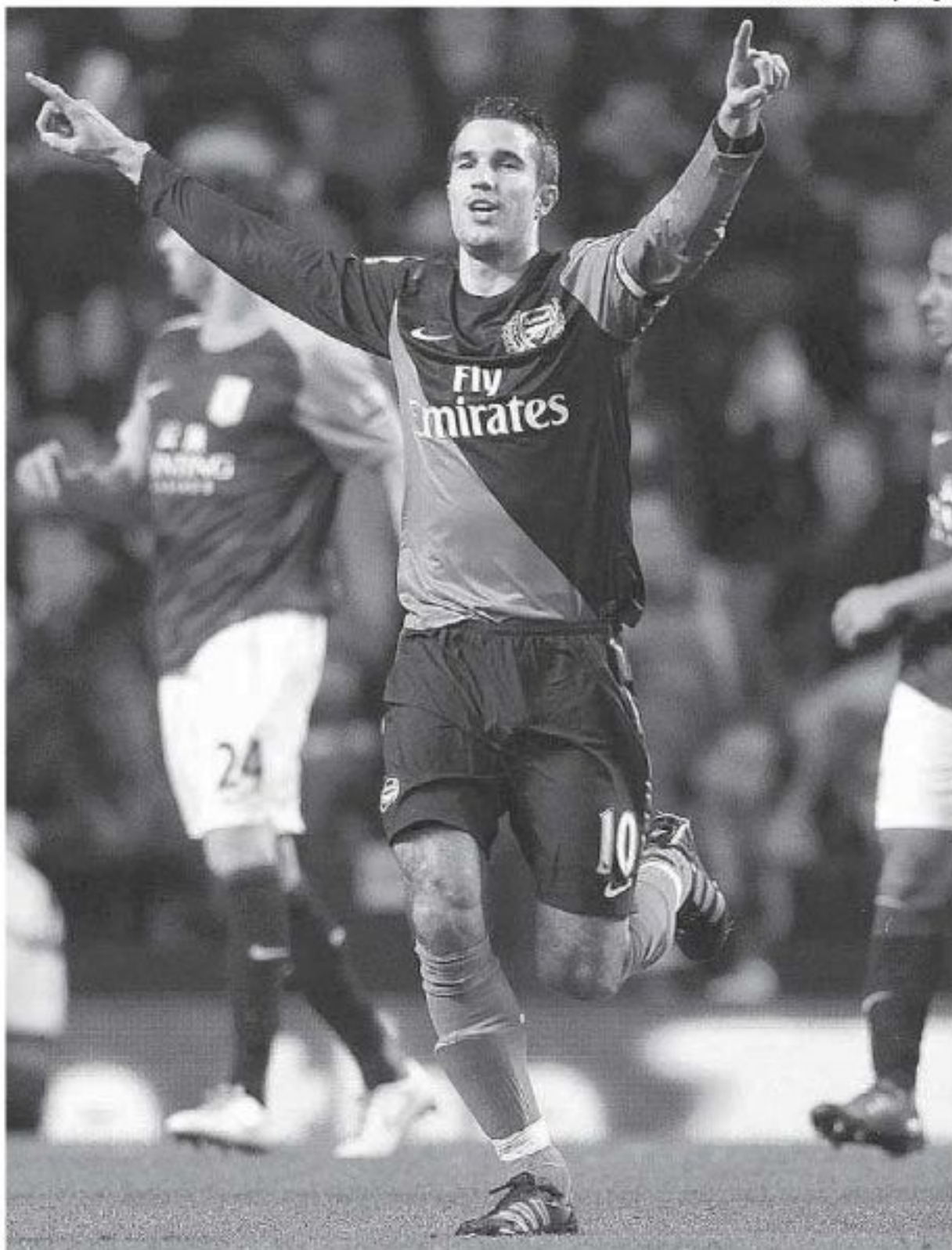
"Kami bukan tim yang tergantung pada satu orang. Robin van Persie adalah elemen penting dalam tim, tapi ia tak bekerja sendirian dalam mencetak gol. Jangan lupakan juga ia telah banyak berperan sebagai pengumpan,"



Arsene Wenger
Pelatih Arsenal

Andai di dua laga berikutnya: menjamu Wolves (27/12) dan QPR (31/12) Van Persie mencetak sekurangnya tiga gol tambahan, ia pun bakal berhasil memecah rekor Alan Shearer, yang menorehkan total 36 gol liga di sepanjang 1995.

Gol liga pertama RvP pada 2011 dicetak ke gawang Birmingham, dalam laga di St. Andrews yang digelar pada 1 Januari. Saat itu Gunners unggul 3-0 atas tuan rumah setelah Van Persie membuka skor di menit ke-13.



Robin van Persie, mencetak gol liga ke-34 di 2011 ke gawang Aston Villa (21/12).

Berikutnya, pada 22 Januari, ia mencetak *hat-trick* ke gawang Wigan di London (3-0). Prestasi membukukan *trigol* ini kembali berulang di musim ini, tepatnya pada 29 Oktober silam ketika ia membawa Arsenal unggul 5-3 di kandang Chelsea, Stamford Bridge.

"Semua bisa terjadi karena pelatih melakukan pembelian pemain yang membuat lebih banyak peluang lahir dalam pertandingan. Arsene Wenger sudah tahu apa yang harus dilakukannya ketika Arsenal melepaskan Samir Nasri

dan Cesc Fabregas," kata Van Persie pada *The Guardian*.

Van Persie pun menambahkan bahwa meningkatnya jumlah peluang membuat ia lebih berani melakukan improvisasi di lapangan.

"Kadang-kadang saya merasa lebih pas melambungkan bola ketimbang menembaknya dengan keras ke arah gawang lawan. Improvisasi seperti itu bisa muncul di sana-sini karena saya percaya bila saya gagal masih ada peluang lain yang bakal hadir," ujarnya lagi.

Rataan Gol Impresif

Bila menghitung total gol di semua ajang, sebenarnya torehan Shearer bagi Blackburn di 1995 jauh lebih banyak (42) seperti halnya Henry bagi Arsenal di 2004 (39). Namun, bisa menghitung rasio gol Van Persie di liga saja justru striker Belanda itu punya angka rata-rata yang lebih impresif. Van Persie sejak 1 Januari

Data-Fakta

GOL VAN PERSIE DI ARSENAL (SEJAK 16 MEI 2004)

- Di Liga: tampil 128 kali (45 sebagai cadangan)/82 gol
- Di Piala FA: 11(5)/8
- Di Piala Liga: 10(1)/6
- Ajang Lain-lain: 40(16)/19

Shearer Mendukung RvP

Calon Pelatih Blackburn

"Saya turut bergembira dengan pencapaian Robin van Persie yang gemilang dalam mencetak gol. Sejauhnya, tantangan yang harus dihadapinya jauh lebih berat karena klub-klub Premier League bermain semakin tertutup."

Itulah ungkapan Alan Shearer, sang pemegang rekor jumlah gol liga dalam setahun (36 gol), kepada *Newcastle Chronicle*. Meski terlihat positif menghadapi fakta bahwa rekornya terancam dapat terpecahkan, Shearer sebenarnya sedikit bersikap utopis lantaran ia punya harapan lain.

"Bila rekor itu terpecah sebenarnya saya berharap striker asal Inggris yang melakukannya. Namun, ini sebuah peringatan bagi para penyerang muda Inggris bahwa mereka harus mengembangkan diri dengan lebih baik lagi," tambah Shearer.

Pernyataan Shearer soal kiprah Van Persie sebenarnya adalah produk sampingan dari berita-berita soal rencana dirinya akan ditunjuk menggantikan Steve Kean sebagai pelatih Blackburn. Hal ini menjadi menarik, karena rekor gol liga dalam setahun di atas dibukukan oleh Shearer ketika dirinya bermain di Blackburn.

Shearer dijagokan menjadi pengganti Kean di urutan pertama dan ada tiga nama lain yang mengantre bila ia menolak untuk mengisi kursi panas di Rovers tersebut.

Pengalaman di 2009

Pesaing Shearer adalah Mark Hughes, Avram Grant, dan Steve Bruce. Pengalaman Super AI di ranah kepelatihan sendiri terbilang minim. Lelaki berumur 41 tahun ini hanya sempat menangan Newcastle sebagai *caretaker* pada musim semi 2009.



Alan Shearer, dulu lebih mudah.

Saat itu Shearer akhirnya gagal mencegah Magpies untuk terdegradasi dan sejak saat itu jugalah ia merasa tak punya pilihan lain untuk kembali ke jalur pelatih kecuali dengan tampil sukses sebagai pelatih di klub berikutnya.

Kekawatiran Shearer saat ini adalah soal kemampuan firma pemilik Blackburn, Venky's, untuk memberikan landasan bagus bagi pelatih pengganti Kean. Maklum, dua perwakilan Venky's, Venkatesh dan Balaji Rao, memang lebih sering mengendalikan Blackburn dari India ketimbang hadir langsung di Inggris.

(toen)

Data-Fakta

GOL SHEARER DI BLACKBURN (24 JULI 1992-30 JULI 1996)

- Di Liga: tampil 132 kali (6 sebagai cadangan)/112 gol
- Di Piala FA: 8(0)/2
- Di Piala Liga: 16(0)/14
- Ajang Lain-lain: 9(0)/2

hingga 21 Desember 2011 ini telah membukukan rata-rata satu gol di setiap laga. Angka itu disebut Wenger bisa muncul karena RvP tidak sekalipun absen di Liga Premier 2011/12 yang bergulir sejak Agustus silam.

Kepada *Sky Sport*, Wenger me-

nyebut bahwa tradisi yang terjadi di 2004 ketika Henry mencuat, dan kembali terulang kini lewat Van Persie, adalah buah permainan kolektif. Pelatih berjudukan *The Professor* itu mengatakan bukan hanya striker saja yang sanggup produktif mencetak gol di timnya. ●

Albrighton Cetak Gol Ke-20.000 Premier League

Pilih Sumbang Panti Asuhan

Laga antara Aston Villa melawan Arsenal di Villa Park, Rabu (21/12), menghasilkan sejarah baru. Gol pemain *The Villans*, Marc Albrighton, di menit ke-53 ternyata menjadi gol ke 20.000 Premier League sejak kompetisi tertinggi Inggris itu mulai menanggalkan nama Division I, 19 tahun lalu.

Ironisnya, gol tersebut tak dapat membantu Villa memenangi pertandingan tersebut. Maklum, dua gol *The Gunners* yang masing-masing dicetak Robin van Persie dan Yossi Banayoun tak mampu dibalas lagi oleh Villa. Tim asal Birmingham itu pun harus mengakui keunggulan sang lawan dengan skor 1-2.

Albrighton merasa gembira da-

pat mencetak gol bersejarah itu. "Sangatlah hebat dapat mencetak gol. Ini adalah salah satu momen yang akan saya ingat seumur hidup saya dan masyarakat akan selalu mengingat saya karenanya," tutur pemain berusia 22 tahun itu seperti dilansir oleh *Mirror*.

Meski begitu, ia tidak dapat menyembunyikan kekecewaan setelah gol bersejarah tersebut tak dapat membawa timnya meraih kemenangan. "Mendapatkan penghargaan ini namun tak membawa keberhasilan untuk tim sangatlah buruk," tambah pemain yang telah mencetak dua gol pada musim 2011/12 itu.

Jarak dari gol pertama Premier League hingga mencapai yang

ke-20 ribu adalah 19 tahun. Saat itu yang mencetak gol pembuka adalah pemain *Sheffield United*, Brian Deane, tat kala *The Blades* melawan *Manchester United*, 15 Agustus 1992.

Atas pencapaiannya, Albrighton mendapatkan cek sebesar 20 ribu pound atau sekitar 283 juta rupiah. Alih-alih untuk memenuhi kebutuhan pribadinya, pemain didikan asli Villa Park itu menyumbangkan dana segar ini kepada Panti Asuhan bernama *Acron*.

Sumbangan tersebut menjadi perwujudan rasa syukurnya sekaligus sebagai hadiah Natal bagi anak-anak yatim-platu di panti tersebut. "Penggalangan dana saat ini mulai sulit untuk



Ironi, gol ke-20.000 EPL yang dicetak Albrighton gagal memenangkan Aston Villa.

dilakukan, sehingga menerima sumbangan ini melebihi apa yang kami bayangkan dan membuat

kami dapat merasakan Natal," ujar David Sturley, Chief Executive *Acron*. (nf-9)



PREDIKSI PREMIER LEAGUE



CHELSEA vs FULHAM



Sprint Fulham rontok setelah kalah 0-5 di kandang dari Man. United. Sebaliknya, tak ada kesempatan lebih baik bagi Chelsea untuk menyatakan ambisi gelar mereka dan memangkas jarak di puncak selain kemenangan meyakinkan di Stamford Bridge. Saya tidak melihat mereka punya masalah melakukan hal itu.

PREDIKSI SKOR

3 - 0



STEVE MCMAHON*

Mantan gelandang Liverpool dan timnas Inggris. Sekarang menjadi pundit di ESPN-Star Sports Asia.



WEST BROM vs MAN. CITY



Kebangkitan mini West Brom akan menemui tantangan sulit saat mereka menjamu Manchester City. Akankah The Baggies menambah rentetan kemenangan mereka jadi tiga dalam tiga laga? Tampaknya tidak. Man. City masih terlalu kuat.

PREDIKSI SKOR

0 - 2



LIVERPOOL vs BLACKBURN



Liverpool hanya kalah sekali sejak akhir September. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kenny Dalglish terus meracik ramuan terbaiknya bagi The Reds. Blackburn tak akan menghadirkan masalah, Liverpool akan menggilas mereka.

PREDIKSI SKOR

4 - 0



MAN. UNITED vs WIGAN



Pasukan Sir Alex Ferguson sedang berada dalam performa panas setelah menghancurkan Fulham 5-0. Saya tak melihat Wigan dapat menghentikan mereka. Apalagi laga ini akan dimainkan di Old Trafford.

PREDIKSI SKOR

4 - 0

CHELSEA VS FULHAM	2-0 (HT) 3-0 (FT)	ARSENAL VS WOLVES	2-0 (HT) 4-0 (FT)	BOLTON VS NEWCASTLE	1-0 (HT) 2-0 (FT)	LIVERPOOL VS BLACKBURN	2-0 (HT) 4-0 (FT)	MAN UNITED VS WIGAN	2-0 (HT) 4-0 (FT)	SUNDERLAND VS EVERTON	1-0 (HT) 1-1 (FT)	WEST BROM VS MAN CITY	0-1 (HT) 0-2 (FT)	STOKE VS ASTON VILLA	1-0 (HT) 2-1 (FT)	SWANSEA VS QPR	1-0 (HT) 2-0 (FT)	NORWICH VS TOTTENHAM	0-1 (HT) 1-3 (FT)
-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	---------------------	-------------------	------------------------	-------------------	---------------------	-------------------	-----------------------	-------------------	-----------------------	-------------------	----------------------	-------------------	----------------	-------------------	----------------------	-------------------

Kunci AVB: Konsistensi!



Saya sungguh percaya manajer Chelsea, Andre Villas-Boas (AVB), harus terus konsisten dengan tim pilihannya. The Blues kini mulai menemukan performa stabil dengan lima kemenangan dari enam laga terakhir sebelum medio pekan ini.

Kekalahan tunggal mereka datang saat tumbang 0-2 kontra Liverpool di Piala Liga. Padahal, performa Chelsea pada awal musim buruk sekali. Mungkin, kunci bagi runtutan laga apik ini adalah fakta bahwa Villas-Boas akhirnya menemui *starting eleven* ideal.

Pun, kekalahan lawan Liverpool terjadi karena sang manajer memberikan waktu bermain bagi para pemuda: Ross Turnbull, Ryan Bertrand, Josh McEachran, dan Romelu Lukaku. Selain laga ini, Villas-Boas menurunkan hampir tim sama dalam sebulan terakhir. Keuntungan dari hal tersebut sangat jelas terlihat.

AVB tampaknya sudah pakem dengan John Terry, Ashley Cole, dan Branislav Ivanovic di barisan

belakang. Nama terakhir dapat turun sebagai bek kanan atau tengah tergantung David Luiz atau Jose Bosingwa yang bermain pada hari bersangkutan.

Oriol Romeu, gelandang muda Chelsea asal Spanyol, telah bermain dalam enam laga terakhir. Ia selalu memesonakan pada setiap penampilannya. Hal tersebut bisa jadi pertanda sang pemain dapat menjadikan posisi gelandang bertahan miliknya sendiri.

Pemuda berusia 20 tahun ini punya jangkauan umpan luar biasa dan berdisiplin melapisi barisan pertahanan apabila diperlukan. Pemain enerjik ini telah menjustifikasi pilihan manajer kepadanya ketimbang John Obi Mikel yang terkadang bermain satu dimensi.

Ramires serta Raul Meireles juga sering tampil dalam beberapa pekan ke belakang. Sang pelatih bahkan tak ragu membangku cadangan Frank Lampard yang dahulu tak pernah absen dari tim utama.

Fernando Torres harus sabar menunggu waktu karena penggantian apik Daniel Sturridge, Didier Drogba, serta Juan Mata di lini depan.

Seiring mapannya pilihan pemain utama Villas-Boas, para pemain akan lebih memahami peran mereka lebih baik. Seberapa jauh kita akan melihat taktik AVB membuahkan hasil karena anak buahnya makin mengerti apa yang diinginkan bos mereka.

Sementara itu, tim lain yang mulai menemukan keamanan

Saksikan Steve McMahon Monday Night Verdict di ESPN STAR SPORTS Pukul 19.00 WIB

mereka adalah Wigan Athletic. Kendati berada di ujung berlawanan klasemen Premier League dari Chelsea, Wigan kini hanya kalah sekali dari lima laga, yakni saat tumbang 0-4 di tangan Arsenal.

Pasukan Roberto Martinez ini mengukir kemenangan tandang di Sunderland dan West Brom serta menahan Chelsea 1-1 hari Sabtu lalu.

Sayang sekali, hal tersebut hampir pasti berakhir pada Boxing Day (26 Desember) saat mereka bertandang ke Old Trafford untuk melawan Man. United yang tengah bangkit.

Sir Alex Ferguson bukan hanya ahli dalam memacu semangat pemain kala jadwal sudah mulai menumpuk pada akhir tahun tapi United juga punya tendensi menang di laga-laga yang mereka memang diunggulkan.

Terlebih lagi, Wigan punya rekor menyedihkan kontra Iblis Merah dalam beberapa musim terakhir. Man. United memenangi kesemua 13 laga antara kedua tim, mencetak 41 gol dan hanya kebobolan empat kali dari rentetan laga itu.



Oriol Romeu dan Raul Meireles, makin mantap di lapangan tengah.

Wigan juga harus berhati-hati tak membiarkan performa baik ini hilang dan mereka mengakhiri tahun 2011 sebagai tim buntut klasemen. Hal tersebut akan memberi pukulan psikologis sangat besar hingga sisa musim.

Seperti dalam beberapa kompetisi terakhir, klub yang terpuruk di bawah klasemen pada pergantian tahun hampir

selalu menghadapi perjuangan ekstra keras hingga akhir musim. Sekarang ini Wigan, Blackburn, dan Bolton adalah kandidat utama degradasi.

Satu-satunya hal yang berjalan baik bagi The Latics adalah fakta bahwa mereka bisa merangkai hasil bagus baru-baru ini. Blackburn dan Bolton tak dapat melakukan hal itu sekarang.



Hertha Berlin

Damai Menjelang Natal

Natal terbukti mampu membawa kedamaian di tubuh Hertha Berlin. Kubu Die Alte Dame alias Si Nyonya Tua dipastikan batal bertarung dengan sang mantan pelatih, Markus Babel, di meja hijau.

WIETA RACHMATIA

Ketegangan terjadi saat Hertha menghentikan kontrak kerja Babel secara sepihak. Selain menilai Babel tidak kompeten menangani tim, manajemen klub juga memberikan cap sebagai "pembongkang" terhadap pria berusia 39 tahun itu.

Pertikaian ini muncul setelah Babel menolak untuk memperpanjang kontraknya di Olympic Stadion yang bakal berakhir pada musim panas 2012. Kepada media, Babel mengklaim sudah memberi tahu niatnya kepada manajer klub, Michael Preetz, sejak awal November.

Namun, Preetz mengaku baru mendapat kabar pada medio Desember. Presiden klub Hertha, Werner Gerbenbauer, lebih mempercayai ucapan Preetz ketimbang Babel.

"Perkembangan berita dalam dua hari terakhir membuat kami tidak memiliki pilihan kecuali mengakhiri hubungan dengan Markus Babel. Kami tidak melihat ada cara untuk bekerja sama secara jujur," tukas Preetz dalam situs resmi Hertha.

Pernyataan dari manajemen Hertha jelas membuat Babel terkejut. Mantan pemain belakang tim nasional Jerman itu pun sempat berniat menuntut pihak Hertha atas tuduhan pencemaran nama baik.

Namun, hal itu urung dilakukan. Pekan ini, kedua belah pihak kembali melakukan pertemuan.

Hasilnya, Babel batal membawa Hertha ke meja hijau. Sementara itu, pihak klub bersedia memberi kompensasi penuh sebesar 500 ribu euro atau berkisar 5,9 miliar rupiah kepada arsitek tim yang



Michael Skibbe, resmi menjadi pelatih anyar Hertha Berlin.

menangani Hertha sejak Juli 2010 itu.

"Kami telah menyelesaikan semua masalah di antara kedua belah pihak. Hertha Berlin berterima kasih kepada Markus Babel atas semua usahanya dan mengharapkan yang terbaik baginya," demikian rilis resmi dari klub yang menjuarai Liga Jerman pada 1930 dan 1931 tersebut.

Membajak Skibbe

Tidak butuh waktu lama bagi Hertha untuk mencari pengganti Babel. Hanya sepekan setelah mendepak Babel, manajemen klub menggaet Michael Skibbe untuk menangani Patrick Ebert dkk.

Kabaranya, Hertha kudu merogoh kocek hingga 250 ribu euro (2,9 miliar rupiah) guna "membajak" Skibbe dari klub Turki, Eskis-ehirspor. Maklum, pelatih berusia 46 tahun itu sebenarnya masih terikat kontrak hingga 2014 di

klub lamanya.

Kamis (22/12), Skibbe menandatangani kontrak bersama Hertha hingga 30 Juni 2014.

"Saya merasa senang bisa bergabung dengan Hertha dan meneruskan pekerjaan Markus Babel yang cukup mengesankan. Misi pertama saya adalah memperbaiki posisi klub di Bundesliga," tegas Skibbe.

Pelatih yang lahir di Gelsenkirchen ini sudah beberapa kali berganti klub. Ia mengawali karier sebagai pelatih tim junior Schalke dan Borussia Dortmund.

Skibbe juga sempat menangani Bayer Leverkusen, Galatasaray dan menjadi asisten pelatih tim nasional Jerman. Prestasinya tidak terlalu mentereng.

Sepanjang karier kepelatihannya, Skibbe hanya berhasil meraih satu gelar juara, yaitu Piala Turki 2008 bersama Galatasaray. ●

Werder Bremen

Stop Berburu di Amerika Latin

Setidaknya dalam dua tahun terakhir Werder Bremen kesulitan mendapatkan pemain asal Amerika Selatan yang benar-benar berkualitas. Setelah Diego Ribas da Cunha, nyaris tidak ada pesepak bola berdarah Latino yang bersinar di Weserstadion.

Terakhir, Bremen membeli Wesley dari Santos seharga 7,5 juta euro atau kini setara dengan 88,5 miliar rupiah pada 2010. Ironisnya, gelandang asal Brasil itu justru lebih sering duduk di bangku cadangan.

Belajar dari pengalaman tersebut, Bremen pun berniat mengubah kebijakan transfer mereka. Mulai 2012, klub yang sudah mengoleksi empat gelar *Deutscher Meister* tersebut bakal mengurangi perburuan amunisi dari Amerika Selatan.

"Kami akan membeli pemain dari Amerika Selatan hanya dalam kasus tertentu atau pesepak bola yang dimaksud memiliki talenta luar biasa," ungkap pelatih Bremen, Thomas Schaaf, kepada *Bild*.

Sebagai gantinya, Bremen memilih fokus dalam pengembangan pemain junior. Faktanya, saat ini hanya segelintir jebolan akademi sepak bola Bremen yang berhasil menembus tim senior.

Tim Borowski, Aaron Hunt, dan Philipp Bargfrede beruntung cukup sering mendapatkan kesempatan tampil sebagai starter. Sementara itu, pemain dari tim junior macam Felix Kroos, Lennart Thy, dan Florian Trinks masih kesulitan menambah jam terbang.

"Saat ini, pilihan utama kami adalah memanfaatkan kemampuan para pemain dari tim junior," tegas Schaaf.

Well, Bremen sepertinya tidak akan banyak melakukan perubahan komposisi tim pada bursa transfer Januari 2012. Direktur Klub Bremen, Klaus Allofs, mengakui

klubnya tidak menyiapkan dana besar guna merekrut amunisi baru pada musim dingin.

Namun rumor yang beredar menyebutkan bahwa Allofs siap melakukan pendekatan guna mendatangkan gelandang milik AC Milan dan Genoa, Alexander Merkel.

"Kami tetap memantau bursa transfer. Kami tidak banyak melakukan aktivitas pada musim dingin, tetapi mungkin akan menambah satu atau dua pemain untuk mempersiapkan diri menghadapi musim kompetisi berikutnya," ucap Allofs.

Menjelang pergantian tahun, Bremen masih tertahan di peringkat lima klasemen sementara Bundesliga 2011/12 dengan 29 poin. Schaaf berharap pasukannya bisa bertahan di posisi enam besar dan mendapatkan tiket ke kompetisi Eropa pada musim berikutnya.

"Namun akan lebih baik jika kami bisa kembali tampil di Liga Champion," tutur arsitek tim yang baru saja menandatangani kontrak baru hingga 2014 itu.

(wta)

Thomas Schaaf, utamakan pemain junior.



Pelatih Schalke/APP

TU interview Red! Vidic, Scholes, Fletcher, Sir Alex & yang lain

Inside United

VIDIC

"Kami bisa terus melaju"

Sang kapten berkata Reds siap menjalani periode perayaannya... dan perburuan di Tahun Baru

Glory, Glory...

Tony Dunne Angkatkan 160 t/12

Fletcher

Anda ingat anak baru di tim Inggris...

Scholes

Anda ingat anak baru di tim Inggris...

Sir Alex

Anda ingat anak baru di tim Inggris...

DEBUT RED

Debut-debut sensasional, pandangan bos plus debutan terbaru: Ezekiel Fryers

SEKALI MERAH TETAP MERAH

Interviu dengan salah satu bintang United di Piala Champion 1968: Tony Dunne

SANG KAPTEN BICARA

Nemanja Vidic melontarkan beberapa kata penyemangat untuk tim dan Anda

SEGERA BEREDAR!

EDISI JANUARI 2012
RP35.000,-



Dapatkan Langganan

Inside-United Indonesia
Disc 10% +
Cicilan 0% 3 Bulan
Hanya dengan Kartu
Kredit ANZ
(Rp 126.000,- X 3 Bulan)

Scholes Sang Pelatih

PLUS

Interviu Darren Fletcher * Chris Smalling * Phil Jones * Dunia menurut Sir Alex * Foto bicara: United di London * Angkatkan 1951/52: kejayaan pertama era Sir Matt * Diari Brian McClair * Kuis fanzone * Foto Anda di Red Planet & Ide Anda di Kontes Teks Foto * Kolom manajer tim reserve * Kabar dari tim Akademi * Oliver Norwood

DAPATKAN TAS & SEPATU SEPAK BOLA DARI IU



Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908680 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543109, 021-5549609) Jakarta Selatan (021-7508933, 021-7506156) Jakarta Timur (021-8853817, 021-8853605, 021-8852554) Bogor (0251-8650378) Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-3385140) Semarang (024-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegai (0283-343671) Surabaya (031-8483500, 031-8483939) Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-378095, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232832, 0361-7422993) Banjarmasin (0511-3350522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat



Carlo Ancelotti dan Leonardo, koalisi.

PSG Datangkan Carlo Ancelotti

Isu 6 Bulan Itu Selesai

Gossip berbulan-bulan itu akhirnya mencapai klimaks menjelang akhir pekan ini. RMC Radio dan L'Equipe bergantian melaporkan Carlo Ancelotti menyetujui perjanjian kerja dengan Paris Saint-Germain. Sang Italiano akan memulai kerja pada awal Januari dengan kontrak senilai 6 juta euro per tahun untuk durasi dua setengah tahun. "Perjanjian secara prinsip antara kedua kubu telah tercapai," ujar sumber terdekat isu ini kepada L'Equipe. Kendati sedang liburan di Kanada, eks gelandang tangguh AC Milan itu siap kembali ke Eropa. Ia dikabarkan telah mengundurkan diri sebagai *pundit* di jaringan televisi Sky Italia.

Ancelotti memang tanpa klub sejak meninggalkan Chelsea pada Mei lalu. Sang pelatih akan datang ke Parc des Princes bersama Sabri Lamouchi sebagai asisten.

Peran pria berusia 40 tahun ini akan menjadi penting bagi klub. Ia punya koneksi ke tiga komponen penting menjalankan PSG: pemain, manajemen,

dan pemilik. Lamouchi menghabiskan 10 tahun di Prancis sebelum terbang ke Italia.

Pengalamannya bersama Milan di Negeri Pizza pasti akan krusial dalam menjadi jembatan antara pemain, pelatih Ancelotti serta direktur olah raga Leonardo.

Tak hanya itu, Lamouchi menghabiskan dua tahun terakhir kariernya bermain di jazirah Arab bersama klub-klub Qatar, Al-Rayyan serta Umm-Salal. Eks gelandang timnas Prancis dengan 12 *cap* ini bisa menjadi aset penting bagi Ancelotti dan juga para pemilik.

Diskusi grup Qatar Sports Investments (QSI) sebagai pemilik klub dengan Ancelotti memang telah berlangsung setidaknya enam bulan. Pada bulan lalu Ancelotti dan Leonardo bahkan mengadakan pertemuan rahasia di Paris.

Detil kontrak masih akan berlanjut begitu juga dengan penunjukkan staf pendukung. Sejauh ini Kombouare dan para pelatihnya, kecuali pelatih kiper Gilles Bourges akan ikut pergi. Mantan bek tangguh itu siap mengantongi kompensasi 3 juta euro. (fizi)

Kasus Piala Belanda

Nijhuis Wajar, Alvarado Bebas

Olaf Kraak/AFP

Wasit Bas Nijhuis mendapat banyak kritik akibat kartu merah yang dikeluarkan kepada kiper Esteban Alvarado dalam pertandingan Piala Belanda antara tuan rumah Ajax kontra AZ, Rabu (21/12). Apa yang sebenarnya terjadi dan salahkah Nijhuis?

ANDREW SIHOMBING



Dalam pertandingan di Amsterdam Arena itu, Ajax sebenarnya tengah unggul 1-0 lewat gol Gregory van der Wiel

(menit ke-8) ketika seorang *fan* perusuh berusia 19 tahun, yang disebut *fan* Ajax, berlari masuk ke lapangan dan menyerang Alvarado. Hanya, kiper asal Kosta Rika ini bisa dengan cepat menghindar dan balik menjatuhkan sang *streaker*.

Tak berhenti di situ, Alvarado menyerang balik dan melepaskan beberapa tendangan ke tubuh penyerangnya. Aksi ini baru terhenti ketika sejumlah petugas keamanan menyeret perusuh berkepala plontos yang diduga dalam pengaruh alkohol tersebut.

Pertandingan semestinya bisa dimulai kembali dengan normal jika saja Nijhuis tak mengeluarkan kartu merah dari kantungnya. Tanpa ampun, sang pengadil mengusir Alvarado. Aksi ini kontan memicu kemarahan pelatih AZ Gertjan Verbeek yang lantas mengajak anak buahnya meninggalkan pertandingan.

Tetap Diselidiki

Selepas pertandingan, Nijhuis membeberkan alasan di balik aksi kontroversialnya. "Saya mengerti Esteban sedang membela diri, tetapi dia melangkah menuju si penerobos dan menendangnya beberapa kali. Esteban seharusnya



Bas Nijhuis, dianggap sudah bertindak sesuai dengan aturan.

bisa saja menjauh," ujarnya seperti dilansir *Daily Mail*.

KNVB tidak menyalahkan Nijhuis. Lewat juru bicaranya, otoritas sepak bola Belanda tersebut menyatakan sang pengadil memiliki hak untuk mengusir Alvarado dan sudah bertindak sesuai aturan.

Terlebih, kasus semacam ini bukan baru sekali terjadi, meski bukan di Belanda. Pada awal Maret silam, pemain sekaligus manajer Dorchester Town Ashley Vickers diusir keluar akibat kartu kuning kedua setelah menjatuhkan *streaker* yang menerobos masuk di pertandingan kontra Havant and Waterlooville.

Hanya, KNVB juga tak ingin memperparah silang pendapat. Itu sebabnya kartu merah Alvarado juga dinyatakan batal.

"Alvarado diserang secara tidak terduga. Dia tidak melihat penyerangnya tiba. Penyelidik menganggap reaksi seperti itu tidak perlu dihukum dan karenanya Alvarado tidak dihukum," juru bicara KNVB.

Hanya, pihak federasi tetap menggelar sidang dengar pendapat untuk mengetahui detail peristiwa. Keputusan soal apakah laga dilanjutkan dengan waktu tersisa, Ajax dianggap menang, tuan rumah

Hasil Babak IV Piala Belanda

SELASA (20/12)

Sparta vs GVVV 1-1 (AP 4-5)

Heracles vs De Graafschap 4-0

RKC vs Go Ahead Eagles 3-2

RABU (21/12)

Heerenveen vs FC Oss 11-1

Ajax vs AZ 1-0 (dihentikan)

NEC vs Achilles '29 3-0

KAMIS (22/12)

Twente vs PSV 1-2

FC Eindhoven vs Vitesse 1-2

Ket.: Tim yang dicetak tebal lolos ke babak berikut.

disalahkan karena lalai dalam soal keamanan, atau AZ disalahkan akibat aksi sang pelatih bakal diputuskan pada 28 Desember.

Tuan rumah sendiri sudah meminta maaf secara resmi. Direktur Ajax Jeroen Slop menyatakan si perusuh sebenarnya sudah dilarang masuk ke stadion selama setahun, tetapi bisa menerobos dengan menggunakan tiket orang lain. Ajax pun menjatuhkan larangan seumur hidup padanya.

"Ini adalah tragedi mengerikan dan kami sangat menyesal serta meminta maaf. Kami sebenarnya sudah menawarkan untuk menambah petugas keamanan, tetapi AZ bersikukuh tidak ingin bermain," ujar Slop.

"Saya melihat Esteban diserang dan membela diri. Saya tidak tahu akan bagaimana bila di posisi tersebut, tetapi mengerti reaksi Esteban. Saya juga memahami keputusan AZ untuk mundur," kata pelatih Ajax Frank de Boer. ●



Kembali ke daerah yang membesarkan Anda dan memperkenalkan kepada sepak bola tentulah menyenangkan. Kumpulan memori indah maupun menyedihkan muncul secara bergantian dalam ingatan, kalau tak mau disebut datang secara bergelombang.

Pulang kampung. Walau hanya untuk berlibur singkat, tetap saja mudik menjanjikan banyak cerita kenangan, terlebih ketika Anda bertemu teman-teman masa kecil dan remaja. Sejumlah pertanyaan seputar keluarga dan kegiatan saat ini bergantian dengan memori masa dulu yang mampu menjadi jembatan perbedaan banyak hal saat reuni kecil.

Jujur, pertanyaan yang sangat saya hindari saat ini adalah seputar masalah di PSSI. Seorang teman, gelandang kreatif di tim saya dulu, bahkan memiliki singkatan versinya sendiri terhadap federasi sepak bola kita.

"Persepakbolaan Saling Salahkan Indonesia," begitu katanya. Nada gemas tercermin saat ia mengucapkan singkatan PSSI versinya. Harapan yang katanya ia tumbuhkan ketika terjadi

pergolakan di PSSI dan akhirnya menjatuhkan rezim Nurdin Halid, layu sebelum sempat tumbuh subur.

Aduh, saya tak ingin terseret ke dalam perbincangan yang tak kunjung menemui jawaban. Saat liburan bersama keluarga, masalah PSSI ibarat arus yang menyedot segala keberadaan saya. Pertanyaan soal kebenaran pun menjadi bias karena masing-masing kita dibekali akal dan pikiran untuk mencerna dan mengambil kesimpulan atas sebuah permasalahan.

Menyikapi perbincangan tentang PSSI dalam beberapa kesempatan dengan kenalan dan teman lama, dari Jambi, Balikpapan, hingga Pekanbaru, saya semakin disadarkan akan kekuatan media massa dalam membentuk opini publik.

Salah satu pengaruh media massa terhadap masyarakat adalah kemampuannya menyuguhkan teladan budaya yang bijak untuk mengubah perilaku banyak orang. Tetapi, media massa yang mampu hadir di mana-mana punya kekuatan yang potensial untuk melakukan

Tuhan dan Sepak Bola Indonesia

manipulasi demi tujuan tertentu.

Selama ini, akibat tayangan sinetron dan berita-berita di berbagai media massa, saya melihat ancaman terhadap menurunnya cita rasa estetis dan standar budaya di masyarakat. Lalu kini, masyarakat kita dihadapkan kepada kebimbangan terhadap kebenaran sepak bola Indonesia.

"Apa yang akan terjadi dengan PSSI tahun depan?" Alangkah, pertanyaan yang bikin kepala semakin sakit saja akibat kehujanan ketika turun dari pesawat di Kota Minyak ini. Iya ya, apa yang akan terjadi dengan sepak bola kita ketika FIFA sudah memberikan reaksi terhadap dualisme kompetisi teratas di Tanah Air.

Seorang teman lama yang lain menyatakan ingin sekali menunggu sikap pemerintah setelah dahulu memberikan dukungan terhadap lahirnya kompetisi tandingan di luar PSSI demi menjungkalkan Nurdin Halid dan kroninya. Katanya, "Seru juga ya menyelesaikan masalah dengan memunculkan masalah baru!"

Melihat lapangan sepak bola diramalkan oleh anak-anak yang bermain dengan si kulit bundar, ingin rasanya kembali menginjak rumput hijau di sana. Lapangan itu pernah membuat saya begitu

bergairah mengisi hari-hari ketika remaja. Ia membawa saya pada kenangan latihan sore hari sepulang sekolah atau memilih mengikuti pemusatan latihan saat keluarga menikmati liburan ke luar kota.

Berlari, mengejar bola, membangun pertahanan dan mencoba membongkar benteng lawan dilakukan secara bersama-sama dalam sebuah tujuan. Termasuk membawa SMA saya menjadi yang terbaik di Provinsi Riau.

Tapi, rintik-rintik hujan yang tidak mengganggu keceriaan anak-anak bermain bola kali ini tak bersahabat dengan saya. Niat hati ingin duduk lebih lama bersama penduduk yang menonton permainan di lapangan harus dibatalkan. Namun, seru juga mendengar teriakan-teriakan pendukung kedua kubu, yang saya duga di antara mereka adalah orang tua atau keluarga sejumlah pemain.

Menyimak perbincangan penonton, saya teringat kisah yang disampaikan Anthony de Mello, seorang tokoh spiritual dari India. Ceritanya tentang Tuhan yang untuk pertama kalinya menonton pertandingan sepak bola.

Izinkan saya menceritakannya dengan versi yang lebih sederhana. Ketika tim A mencetak

gol ke gawang lawan, Tuhan berteriak kegirangan. Eh, saat tim B membalas dengan sebuah gol, Tuhan juga ikut bergembira sambil melemparkan topinya tinggi-tinggi.

Tentu saja hal ini membingungkan orang-orang di sekitarnya. "Sebenarnya tim manakah yang Tuhan dukung?" Jawaban Tuhan terasa menyejukkan suasana panas di kedua kelompok suporter, "Saya? Oh, saya tidak bersorak bagi salah satu tim. Saya hanya senang bisa menikmati permainan ini."

Namun, sebagian pihak menuding Tuhan tak punya sikap karena memilih netral dalam sebuah pertandingan. Mereka kecewa karena selama ini beranggapan Tuhan ada pada pihak mereka dan melawan kubu yang berseberangan sikap.

Tuhan bukan tak punya sikap, tetapi ia paham bahwa kekuatan dalam permainan itu adalah sepak bola itu sendiri, bukan karena kehebatan mereka yang memainkannya, apalagi tokoh-tokoh yang mengoperasikan olah raga ini dan berlagak bisa membelai semua orang, termasuk Tuhan!

Hmm, pertanyaan di akhir tahun adalah siapakah Tuhan dalam sepak bola Indonesia?



Halo RUMAH SUPORTER. Kami mengajak Anda berdiskusi, bertukar pikiran atau bertanya-jawab seputar sepak bola Internasional. Silakan kirim surat kealamat redaksi, atau melalui e-mail ole@bolanews.com. Atau mau nongkrong di depan internet? Silakan buka: www.bolanews.com.



Menjelang pergantian tahun, AC Milan merupakan klub yang berhasil mencapai target. Walau penampilan pada awal musim kurang meyakinkan, tetapi mereka mampu meraup poin terbanyak hingga libur musim dingin.

@nagummy_agon

Juventus akhirnya kembali kembali ke jalur yang seharusnya. Kini perebutan *scudetto* tidak lagi milik duo Milano. Grazie Juve.

@ariilist

Walaupun ditinggal beberapa bintang dan tidak jor-joran belanja pemain, Udinese tetap mampu bersaing. Setidaknya mereka masih berada di zona Liga Champion.

@Cv_anez05

Hingga kini, target Juventus bisa dibilang sudah tercapai. I Bianconeri memasuki era baru dengan pelatih serta amunisi baru macam Pepe dan Andrea Pirlo. Mereka mampu menampilkan performa konsisten di Serie A.

@pandull

Juventus adalah klub yang berhasil mencapai target hingga pengujung 2011. Tidak berlaga di Liga Champion membuat I Bianconeri tampil konsisten dan berkonsentrasi penuh di Serie A.

@okdaniel_06

AC Milan berhasil mencapai target menjadi capolista sekaligus melakukan regenerasi skuad utama.

@Rizkaart

Target Juventus adalah kembali ke papan atas dan merebut tiket ke kompetisi Eropa. Tapi kini, mereka mampu bertengger di puncak klasemen dan bersaing memperebutkan *scudetto*. Istimewanya, Juve juga belum terkalahkan di Liga Italia.

@indpranata

Target AC Milan terpenuhi. Mereka sukses meraih poin penting dan menjadi *capolista* sebelum jeda kompetisi.

@gcputra

Juventus paling hebat. Pada akhir 2011, mereka bukan sekadar mencapai target melainkan melebihi ekspektasi.

@ridwanaried

AC Milan dan Juventus merupakan dua klub yang mampu mencapai target masing-masing. Senang melihat kedua rival tersebut kembali bersaing memperebutkan *scudetto*. *Can't wait for the next half of the season.*

@andre_reds

Target Juventus hanya merebut satu tiket Liga Champion. Dalam paruh pertama kompetisi Serie A, mereka justru mampu berada puncak klasemen dan mencatat rekor tak terkalahkan.

@arifkurniya

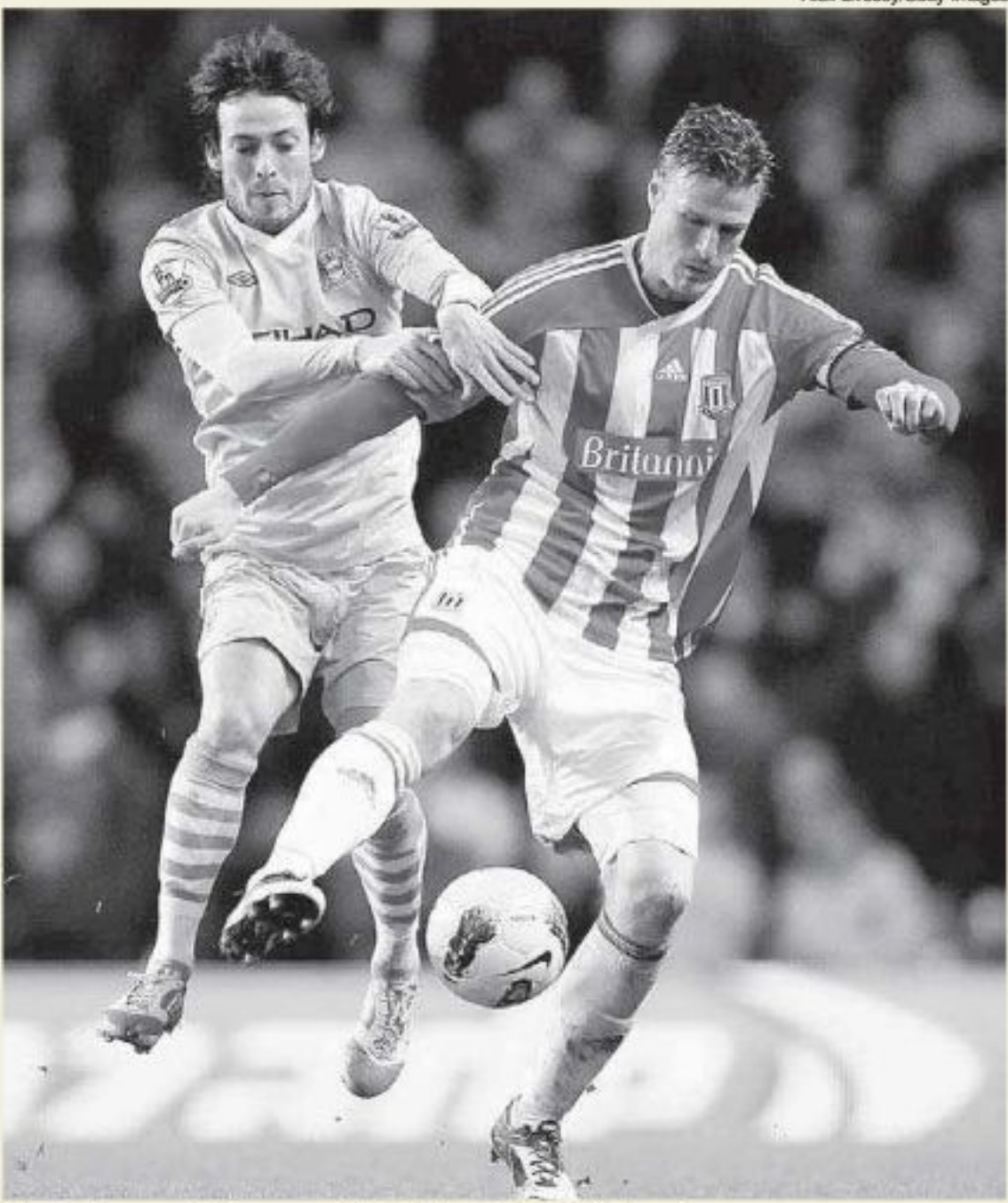
Misi mengejar Juventus berhasil dicapai AC Milan berkat permainan apik mereka. *Milan is back.*

@asariyudaa

Sempat terseok di papan bawah, AC Milan bangkit dan merangsek ke puncak klasemen Serie A. Target mereka tercapai.

@fakhria_the1

Klub yang mencapai target tentu saja AC Milan. Walau agak tertatih



Alex Livesey/Getty Images

Premier League, tidak mengenal kata "liburan" demi eksistensinya.

Kegilaan Boxing Day

Liga-liga domestik Eropa telah memasuki masa liburan, kecuali Premier League. Selama ini, Liga Inggris seakan tidak mengenal istilah "jeda kompetisi".

Sesuai dengan komitmen mereka untuk menjadikan sepak bola sebagai hiburan saat publik merayakan Natal dan Tahun Baru, Premier League terus bergulir dan bahkan kian seru dengan hadirnya laga yang disebut Boxing Day. Faktanya, sebagian besar penikmat sepak bola merasa terhibur dengan terus berjalannya Premier League pada musim liburan ini.

Sekilas, kebiasaan sepak bola Inggris terkesan gila. Sebagai manusia, para pelaku sepak bola pasti ingin berlibur dan berkumpul dengan keluarga lebih lama, khususnya untuk merayakan Natal serta Tahun Baru.

Namun Inggris adalah negara tempat lahirnya sepak bola. Wajar jika mereka mengutamakan bisnis dan eksistensi di masyarakat, walau kebijakan seperti ini banyak ditentang manajer serta pemain.

Harus diakui Premier League merupakan liga paling mahal, jika tidak bisa dikatakan yang terbaik. Tapi kebijakan menggelar kompetisi tanpa jeda terbukti punya efek negatif bagi tim nasional Inggris.

Pretasi The Three Lions akhir-akhir ini tidak sebaik klub Premier League. Kita tunggu saja apakah kompetisi liga non-stop juga akan kembali menjadi bumerang bagi tim nasional Inggris di Piala Eropa 2012.

Gunsar Limbong
Jl. Penagak, Binjai
Sumut 20715

mengurangi Serie A 2011/12, mereka berusaha menjaga konsistensi untuk meraih poin penuh sehingga mampu bertahan di papan atas.

@ainurminami

Menjelang pergantian tahun, Juventus adalah klub paling sukses di Serie A. Inilah pencapaian terbaik I Bianconeri sejak terkena kasus calciopoli.

@IbnuSie

Ambisi Juventus untuk menjadi klub yang tak terkalahkan, terlaksana.

@stevanangestu

Target Juventus adalah bertahan di posisi tiga besar klasemen Serie A. Hingga pertengahan kompetisi, target tersebut sudah terwujud.

@23ndanda

Kesalahan Fatal Inter
Sepak terjang Internazionale sepanjang paruh pertama Serie A tentu dirasa sangat mengecewakan bagi para interisti. Kubu I Nerazzuri

begitu sulit meraup kemenangan.

Harus diakui, ada beberapa kesalahan yang dilakukan Inter. Pertama di sektor pelatih.

Sejak kepergian Jose Mourinho, Inter kehilangan nyawa permainan. Penampilan mereka tidak berpola dan sulit keluar dari tekanan. Hingga kini, Inter belum menemukan sosok tepat guna menggantikan Mou.

Kedua adalah faktor usia. Saat ini, rata-rata pemain inti Inter berusia di atas 30 tahun. Tentu saja fakta itu membuat Inter mudah lengah dan rentan cedera.

Ketiga adalah faktor transfer. Inter seakan ingin mengikuti jejak Barcelona yang menjadi jawara berbekal pemain muda.

Sayang, amunisi muda yang dibeli Inter belum teruji secara mental dan talenta. Kondisi ini jelas berbeda dengan Barcelona yang mengandalkan pemain hasil didikan sendiri. Semoga Inter bisa bangkit.

Syahrul Ramadhan
<syahrul_interisti@yahoo.com>



HADIAH BAGI TIFOSI

Komentar dalam boks di halaman 19 **Rumah Suporter** akan mendapatkan hadiah. Jangan lupa mencantumkan nama dan alamat yang jelas setiap kali Anda mengirimkan ke Redaksi, demikian pula dengan surat yang dikirim via e-mail.



Kenal Dekat Dengan: PELE?

Pele merupakan salah satu pesepak bola legendaris dunia. Pria asal Brasil ini kerap dianggap sebagai King of Football alias sang raja sepak bola. Mari uji pengetahuan Anda tentang Pele.

- Nama lengkap Pele.**
A. Edison Arantes Carlos da Silva
B. Edison Arantes do Nascimento
C. Edison Arantes dos Santos
- Usia Pele saat ini.**
A. 50
B. 60
C. 71
- Posisi Pele semasa masih aktif bermain.**
A. Kiper
B. Penyerang
C. Bek
- Dalam berapa kali turnamen Piala Dunia, Pele tampil membela tim nasional Brasil?**
A. 2
B. 3
C. 4
- Berapa kali, Pele merebut gelar juara dunia bersama tim nasional Brasil?**
A. 3
B. 2
C. 1
- Pele didaulat sebagai Pemain Terbaik pada Piala Dunia tahun ini.**
A. 1958
B. 1962
C. 1966
- Klub yang membesarkan nama Pele.**
A. Corinthians
B. Santos
C. Palmeiras
- Klub Amerika yang pernah dibela Pele.**
A. Chicago Fire
B. LA Galaxy
C. New York Cosmos
- Pada tahun berapa, Pele mengakhiri karier sebagai pesepak bola?**
A. 1977
B. 1990
C. 1995
- Penghargaan pribadi yang pernah diraih Pele.**
A. FIFA Player of the Year
B. FIFA Player of the Century
C. Ballon d'Or

KETERANGAN

Kirim jawaban Anda melalui SMS ke 9858

Ketik: BOLA<spasi>KENAL<spasi>Nomor HP<spasi>Jawaban

Contoh: BOLA KENAL 08128047XXX 1A,2B,3C...

Tarif: Rp 1.000,-/SMS

Tiga pemenang dengan jawaban benar semua akan dipilih secara acak dan mendapat suvenir dari BOLA.

Para pemenang akan dihubungi BOLA via telepon tanpa harus mengeluarkan biaya apapun.

JAWABAN BOLA 2.287: 1B, 2A, 3C, 4C, 5B, 6A, 7C, 8B, 9A, 10B

Kenal Dekat Dengan: Luis Enrique?

PEMENANG BOLA 2.287:

081973036XXX

081397198XXX

085888636XXX

UMPAN SILANG

Kamis (22/12), Yaya Toure terpilih sebagai Pesepak Bola terbaik Afrika 2011.

Keberhasilan mengangkat prestasi Manchester City membuat Toure pantas menyandang gelar bergengsi tersebut.

Berikut adalah pemenang CAF Player of the Year. Silakan cari nama mereka yang dicetak tebal dan kapital.

TAHUN	PEMAIN	NEGARA
1993	Rashidi YEKINI	Nigeria
1994	Emmanuel AMUNIKE	Nigeria
1995	George WEAH	Liberia
1996	Nwankwo KANU	Nigeria
1997	Victor IKPEBA	Nigeria
1998	Mustapha HADJI	Maroko
1999	Nwankwo Kanu	Nigeria
2000	Patrick MBOMA	Kamerun
2001	El Hadji DIOUF	Senegal
2002	El Hadji Diouf	Senegal
2003	Samuel ETO'O	Kamerun
2004	Samuel Eto'o	Kamerun
2005	Samuel Eto'o	Kamerun
2006	Didier DROGBA	Pantai Gading
2007	Frederic KANOUTE	Mali
2008	Emmanuel ADEBAYOR	Togo
2009	Didier Drogba	Pantai Gading
2010	Samuel Eto'o	Kamerun
2011	Yaya TOURE	Pantai Gading

E	K	I	N	U	M	A	A	I	D	F	T	G
B	T	L	F	P	A	B	A	N	H	D	J	E
J	J	U	H	S	E	F	A	I	A	G	P	U
M	U	O	O	P	Y	D	V	K	L	P	F	G
B	Z	H	K	N	E	U	I	E	A	I	D	U
O	C	I	A	B	A	S	H	Y	W	I	V	N
M	T	Q	A	D	P	K	D	R	O	G	B	A
A	M	Y	O	H	J	E	R	U	O	T	H	K
S	O	O	L	Z	A	I	F	W	A	R	E	I
R	T	B	P	K	T	E	P	U	Q	Q	F	G
E	P	G	G	U	D	F	W	U	B	B	O	Y
J	Y	Q	P	A	O	S	C	S	A	M	I	P
V	A	D	Z	M	Y	W	S	Z	S	C	S	B



Eropa Menjelang Pergantian Tahun Paruh Musim Ketat

Tahun 2012 tak lama lagi akan tiba, menggantikan 2011 yang penuh kisah di dunia sepak bola. Setengah musim dilewati hampir di semua liga dengan keketatan.

CHRISTIAN GUNAWAN

Kecuali Premier League yang tak memberlakukan libur Natal dan Tahun Baru, sepak bola Eropa menuntaskan paruh musim. Sejumlah besar unggulan masih bertengger di puncak klasemen. Akan tetapi, para favorit terdepan untuk setengah musim itu tak bisa terlampaui angkuh karena para pesaing mengintip kelengahan mereka.



Bos dua klub, Andre Villas-Boas (Chelsea) dan Harry Redknapp (Tottenham), menyaksikan Sandro terjatuh dalam upaya menjaga bola. Skor imbang di White Hart Lane pada Kamis (22/12) ini membuat persaingan di Premier League tetap terbuka walau kedua klub kehilangan poin.



Sevilla kerap merepotkan dua raksasa penguasa La Liga, Barcelona dan Madrid. Namun, Los Rojiblancos gagal mengganjal Madrid. Berkat kemenangan 6-2 di Ramon Sanchez Pizjuan ini, El Real melewati Barcelona.



Gelandang AZ, Adam Maher (kanan), mendapat tekanan dari bek NAC, Milona Koenders. AZ gagal memperlebar jarak dengan peringkat kedua setelah kalah dari NAC, klub papan tengah. PSV tinggal satu poin dari klub Alkmaar itu.



Udinese merepotkan tim-tim papan seperti Juventus, seperti yang diperlihatkan Maurizio Domizzi terhadap Alessandro Matri. Duel seri ini membuat Milan ke puncak klasemen paruh musim.

Asap dari kembang api yang disulut pendukung Koeln tak mencegah Muenchen menang 3-0 atas tamunya itu dan menguasai pucuk klasemen Bundesliga sebelum libur musim dingin.

INDONESIA FourFourTwo

Tiga pemain jenius kreatif menanti momen untuk mencuat di Premier League.

MEREKA BISA MENJADI PENYIHIR

Marcello Lippi akan membangun tim di sekelilingnya. Buat Zinedine Zidane dan Xavi, dia adalah gelandang modern yang lengkap. Namun, Paul Scholes mundur dari tim nasional Inggris di usia yang baru 29 tahun setelah mencatat 66 cap, 18 lebih sedikit dari Ray Wilkins.

Scholes adalah seorang jenius yang tiada bandingannya, seorang gelandang Inggris yang telah membuktikan bahwa sebuah operan bisa jadi indah seperti sebuah gol. Namun, ironisnya, saat dia memainkan pertandingan terakhirnya untuk Manchester United—melawan Barcelona di Wembley dalam final Liga Champion—klub-klub Inggris mengeluarkan ratusan juta pound untuk mendatangkan tipe pesepak bola seperti dirinya. Para pemain yang paling menyegarkan di Premier League 2010-12 bukanlah para mesin gol petarung; mereka adalah

para penyihir lincah yang mengaburkan batas-batas pemisah tradisional antara para gelandang dan para striker, dan mereka dianugerahi dengan suatu hal yang langka, kemampuan memikat untuk mengkreasi peluang-peluang dan menuntaskannya.

Ada Juan Mata—secara cepat menjadi favorit di Stamford Bridge yang kecepatannya, imajinasi, teknik dan kemampuan bermain di belakang striker atau mengancam di kedua sayap telah membuat penyerangan Chelsea bertambah lebih variatif. Juga bayangan Luca Modric, pemimpin permainan dengan kualitas dan kuantitas

Kisah-kisah menarik lain dapat Anda baca di **FourFourTwo Indonesia edisi Desember 2011**

operan-operannya yang bagaikan sutradara ala Pirlo bagi Spurs. Dan bayangkan, yang paling penting, David Silva, seorang pencetak gol, sayap dan trequartista yang tak diragukan lagi merupakan pemain terbaik Premier League sampai sejauh ini.

Pengakuan terlambat bahwa sebuah tim tidak lengkap tanpa setidaknya satu pemain jenius seperti itu sudah terlambat bagi Scholes, tetapi mungkin menjadi benefit bagi penerusnya di Inggris, Jack Wilshere. Siapa lagi para penyihir muda yang siap mencuat di Premier League? Berikut prediksi kami...

Ross Barkley

Barkley dikenal karena menderita tiga patah tulang yang mengerikan di kaki kanannya saat membela Inggris U-19. Pemain Everton berusia 17 tahun ini kembali beraksi hanya pada 10 bulan kemudian dan, sebagai striker/gelandang yang bisa menari melewati para bek dan memiliki tembakan keras dengan kedua kaki, dia tidak berada di bawah tekanan sejak Jamie Redknapp menyebutnya sebagai Wayne Rooney baru dan Martin Keown berkata dia akan menjadi "salah satu pemain terbaik yang pernah kita saksikan di negeri ini".



Larnell Cole

Sangat terampil, cepat, gelandang menyerang di sisi kanan yang bisa bermain di sayap, di belakang striker atau memimpin penyerangan, Cole membuat dirinya cepat disenangi fan Man United melalui hat-trick dalam laga U-18 melawan Manchester City. Paul Scholes, yang telah menyaksikannya di laga-laga tim junior, baru-baru ini menyanjung Cole, yang masih baru berusia 18 tahun, sebagai pemain yang "sangat kecil tetapi pesepak bola yang sangat pintar" (Pernah lihat, 'kan?) dan "memiliki masa depan bagus".



Denis Suarez

Setelah tampil mengesankan di liga junior Galicia, pemain Spanyol U-17 ini segera diarahkan ke tim utama Celta Vigo dan menarik perhatian Barcelona sebelum bergabung ke Manchester City dalam perjanjian yang dapat bernilai £2,75 juta. Micah Richards menggambarkan pemain 17 tahun yang menjanjikan ini sebagai pemain "kecil tetapi berbakat secara teknik, memiliki mata yang jeli untuk melepas pengumpan". Suarez tidak bisa berharap mendapatkan mentor yang lebih baik dari David Silva.



Sikap Pengprov

Mempercepat KLB

Langkah PSSI melalui Komite Etik yang mengancam akan memecat La Nyalla Mattalitti dkk. justru bisa mempercepat digelar KLB. Pasalnya, pemecatan itu menunjukkan PSSI tidak bisa mengatasi persoalan internal. "Menghadapi persoalan internal saja mereka tak bisa mengatasi, bagaimana dengan persoalan eksternal. PSSI mengambil langkah keliru dengan memecat mereka. Ini justru mempercepat adanya KLB," ujar Sekum Pengprov PSSI DIY, Dwi Irianto.

Menurut Dwi, PSSI seharusnya merangkul mereka. Persoalannya, tidak ada komunikasi di antara pengurus PSSI. Ini mengakibatkan terjadinya kemelut yang tak berkesudahan. Termasuk dengan para anggota, baik dari pengprov maupun klub.

"Kami sudah mengajukan permohonan untuk silaturahmi, tapi tidak pernah ditanggapi. Saat muncul persoalan dan membuka kemungkinan untuk dilakukan KLB, diajak untuk kompromi. Padahal semuanya sudah telanjur," kata Dwi.

"Mereka tidak membuat kesalahan, mengapa dipecat? Apa yang dilakukan La Nyalla dkk. justru untuk mengingatkan PSSI yang telah melanggar statuta PSSI. PSSI boleh saja memvonis mereka sebagai pembangkang. Tapi, bagi kami, mereka adalah pahlawan," ujar Denny Susanto, pemilik klub Divisi Tiga Maung Bandung FC.

(gon/buk)
Arief Bagus/BOLA



Roberto Rouw, malah dianggap pahlawan.



Rencana KLB

Tetap Jalan meski Komek Dipecat

Forum Pengprov PSSI tetap menyerahkan draf hasil Rapat Akbar ke PSSI untuk menggelar KLB.

Meski diwarnai ancaman dari PSSI yang akan memecat empat anggota Komite Eksekutif pendukung Kongres Luar Biasa, Forum Pengprov PSSI tetap tak mengubah rencana usulan untuk menggelar KLB.

FPP pada Jumat (23/12) telah menyerahkan draf hasil Rapat Akbar Sepak Bola Nasional (RASN) yang sudah dilakukan 18 Desember. Draf yang sempat akan diserahkan namun batal karena tak ada pengurus PSSI yang berada di kantor beberapa hari yang lalu itu akhirnya diterima oleh Sekjen Tri Gocstoro.

Ketua FPP, Dwi Irianto, menegaskan surat itu sudah resmi. Menurut Dwi, draf tersebut sudah dilegalisir secara hukum oleh notaris. FPP mengklaim sudah mendapatkan dukungan sekitar 452 anggota PSSI yang sah untuk menggelar KLB.

"Kami memberi waktu kepada PSSI untuk menanggapi usulan KLB sampai 28 Desember. Kalau sampai tanggal tersebut belum juga disikapi, kami akan menyerahkan masalah ini ke Komite Penyelamat Sepak Bola Indonesia," tegas Dwi.

Usai RASN, PSSI melalui Komite Etik sudah melayangkan ancaman pada empat anggota Komek yang terlibat dalam RASN, La Nyalla

Mattalitti, Tonny Aprilani, Erwin Budiawan, dan Roberto Rouw. Mereka dianggap pembelot karena mendukung usulan KLB dan diharapkan untuk meminta maaf secara resmi pada PSSI dalam waktu 3 x 24 jam atau dipecat.

Namun, ancaman tersebut tak diindahkan. Baik FPP maupun Nyalla dkk. tak gentar dengan ancaman tersebut.

"Dasar pemecatan empat anggota Komek saja tidak jelas karena dibentuknya Majelis Etik juga tidak sesuai dengan aturan organisasi. Jadi, tidak akan berpengaruh, karena nantinya yang akan menyelenggarakan KLB adalah anggota PSSI," tutur Johar Lin Eng, Sekretaris FPP.

Nyalla menyatakan tidak ada yang bisa memecat dirinya tanpa alasan kuat. "Siapa yang bisa memecat saya tanpa dasar hukum yang jelas? Saya dipilih oleh anggota melalui Kongres, pemecatan saya harus melalui forum yang sama. Karena itu, saya akan terus jalankan KLB karena diberi mandat oleh 452 anggota PSSI, disetujui atau tidak oleh federasi," tuturnya.

Saat ini, Nyalla dan tiga anggota Komek lainnya sedang mempersiapkan Kongres. "Melalui Kongres itu kami akan menyusun pembentukan Komite Pemilihan dan Komite Banding Pemilihan. Baru setelah itu kami akan siapkan KLB," kata Nyalla.

Mekanisme KLB jika PSSI resmi memberhentikan empat Komek tersebut tidak akan berubah. Nantinya, anggota

PSSI meminta pengarahan dari FIFA terkait dengan situasi yang terjadi. Selanjutnya, otoritas penyelenggaraan KLB berada di tangan anggota yang dikawal oleh Komite Penyelamat Sepak Bola Nasional.

Menurut Lin Eng, anggota PSSI yang mengusung KLB sudah memiliki dasar yang jelas, yakni berpijak pada statuta PSSI pasal 31 ayat 2. Dalam pasal itu dijelaskan Komite Eksekutif akan mengadakan KLB apabila diminta secara tertulis oleh 2/3 anggota PSSI.

Apabila PSSI menolak mengadakan KLB sampai batas waktu yang ditentukan, maka anggota yang meminta dapat mengadakan kongres sendiri. Sebagai usaha terakhir, anggota bisa meminta bantuan dari FIFA.

Ia juga menjelaskan laporan mosi tidak percaya mayoritas anggota sudah dikirimkan ke FIFA. Artinya, jika FIFA menanggapi, tidak menutup kemungkinan akan dibentuk Komite Normalisasi jilid dua, seperti yang terjadi saat kisruh PSSI jilid pertama.

"FIFA berperan sebagai pemantau, bisa jadi akan membentuk semacam Komite Normalisasi. Kami akan terus mengirimkan laporan ke FIFA, pada saatnya nanti FIFA pasti akan memberi jawaban karena itu bagian dari mekanisme. Yang jelas, karena mayoritas anggota bergejolak, pasti akan ada pertimbangan tersendiri," tegas Lin Eng.

■ Fahrizal A./Erwin F./nf-4/nf-9

Sikap Klub

Tetap Pro dan Kontra

Sejumlah klub menilai ancaman PSSI untuk memecat anggota Komek La Nyalla Mattalitti, Erwin Dwi Budiawan, Roberto Rouw, dan Tonny Aprilani dengan reaksi berbeda.

"KLB harga mati dan mereka tidak bisa memecat anggota Komek tanpa mekanisme organisasi. Mereka dipilih oleh Kongres, mencopot juga harus melalui Kongres. Komek itu dipilih oleh anggota, bukan pengurus PSSI lainnya," ucap manajer PS Mojokerto Putra, Ayub Busono.

Menurut Ayub, apa yang dilakukan Nyalla cs. ini berbeda dengan kasus Mohamed bin Hammam di AFC. "Apa kesalahan mereka? Hammam terbukti korupsi, sementara mereka tidak. Tidak ada pelanggaran yang mereka lakukan," ucap Ayub.

"Bagi saya, pemecatan itu cerminan arogansi PSSI dan keputusan yang tidak tepat. Sangat terlihat kalau mereka bermaksud balas dendam. Menjalankan organisasi tidak boleh dengan hati panas," tutur Achmad Zaini, Sekum Deltras.

Sementara itu, Persiba Bantul mendukung tindakan PSSI. "Mereka jelas melanggar etika. Bila ada persoalan, mengapa tidak diselesaikan di internal PSSI. Mereka justru mengumbar di luar. Seharusnya mereka menyelesaikan setiap persoalan bersama," jelas Briyanto Anwar Syarif, manajer Persiba. (riz/gon)

Erlly Bahrian/BOLA



Tonny Aprilani, pantas diancam pemecatan?

Sikap FIFA

Deja Vu Sanksi

Ibarat *deja vu*, pengalaman masa lalu yang tidak nyata, FIFA kembali mengirimkan surat peringatan pada PSSI sebagai buntut dari dualisme kompetisi yang terjadi di Indonesia. Pada kepengurusan PSSI era Nurdin Halid, hal yang sama juga pernah dilakukan FIFA.

Hanya, sekarang keadaan berbalik. Pada era Nurdin, FIFA menegaskan supaya PSSI bisa merangkul atau membubarkan kompetisi LPI yang ketika itu berada di luar organisasi PSSI. Sekarang, elemen LPI kini menjadi penguasa di PSSI, sebaliknya sejumlah unsur PSSI lama era Nurdin berkompetisi di LSI yang ada di luar organisasi PSSI.

Melalui Departemen Media, FIFA menjelaskan bahwa memang sudah terjadi pertemuan antara PSSI dan FIFA di Jepang pada 15 Desember. Pertemuan tersebut dilakukan guna membahas kompetisi LSI yang berada di luar organisasi PSSI.

Setelah menerima laporan tersebut, FIFA menegaskan bahwa PSSI harus bisa menarik kembali klub anggota yang berkompetisi di luar organisasi. Jika hal tersebut tak dilakukan hingga 20 Maret 2012, FIFA akan membawa masalah ini ke Komite Asosiasi untuk ditindaklanjuti.

Sebelum tenggat tersebut, FIFA sudah menyiapkan sanksi buat pendukung kompetisi di luar organisasi PSSI. Sanksi yang akan diberikan FIFA cukup beragam.

Bagi pemain, FIFA akan mencabut TMS (Transfer Matching System). Jika TMS itu dicabut, para pemain yang merumpit di LSI tak bisa ditransfer untuk bermain ke luar negeri. Hal ini juga berlaku buat pemain asing.

Tak hanya itu, pemain-pemain yang terlibat di ISL juga tak bisa memperkuat timnas. Sanksi ini berlaku tak hanya untuk pemain Indonesia, tapi juga pemain asing.

Selain pemain, FIFA juga punya sanksi



Dwi Ari Setyadi/BOLA

Djohar Arifin Husin, berharap klub mau kembali ke kompetisi PSSI.

kepada perangkat pertandingan, seperti wasit dan jajarannya. Tak ketinggalan, FIFA juga menyiapkan sanksi untuk pelatih yang menangani klub di LSI.

Puncaknya, FIFA akan menjatuhkan

sanksi kepada Indonesia yang bisa saja berupa larangan melakoni pertandingan internasional. Hanya, hal ini akan diberikan apabila permasalahan yang tengah menaungi PSSI tak juga berhenti hingga 20 Maret 2012.

PSSI mengambil sikap setelah pernyataan FIFA itu. PSSI berencana segera memenuhi permintaan FIFA dengan cara menyurati sejumlah klub, dalam hal ini klub yang bermain di LSI.

"Sesuai dengan enam butir pernyataan FIFA, PSSI akan melakukan aksi dengan menghubungi seluruh klub-klub yang berkompetisi di luar PSSI dalam hal ini LSI. Kita akan mengirim surat," kata Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin Husin.

Surat yang akan dikirimkan pada sejumlah klub yang berkompetisi di LSI itu nantinya tidak dikirim lewat pos. Untuk lebih mendekatkan hubungan dengan klub, surat tersebut akan langsung diantarkan perwakilan PSSI.

"Kita usahakan petugas atau pengurus langsung berhadapan dengan pengurus klub. Mungkin nantinya ada diskusi atau pertanyaan dari pertemuan tersebut," kata Djohar.

(win/nf-9)

LIGA PRIMER INDONESIA

Manajemen PT Sriwijaya Optimis Mandiri (SOM) meradang usai keluarnya hukuman dari Komisi Disiplin (Komdis) PSSI, Rabu (21/12). Upaya banding pun ditempuh sebagai reaksi atas sanksi Komdis tersebut.

Namun, tak sekadar melakukan banding, PT SOM juga tengah mempertimbangkan untuk menuntut balik PSSI yang dinilai tak adil dalam mengeluarkan sanksi.

"Surat banding sebagai bentuk protes sudah kami kirim, Kamis (22/12), sedangkan memori banding disusulkan pada awal pekan. Kami akan melawan kezaliman yang dilakukan PSSI pada Sriwijaya FC (SFC). Bila perlu, kami akan menuntut balik PSSI," tutur Direktur Teknik PT SOM, Hendri Zainuddin.

Kendati SFC mengupayakan lepas dari sanksi, PT Liga Prima Indonesia Sportindo (LPIS) selaku administrator Liga Primer Indonesia (LPI) tetap mengacu pada keputusan Komdis yang mendiskualifikasi SFC dari LPI serta mendegradasi Muhammad Ridwan dkk. ke Divisi Utama musim depan.

Imbasnya, LPI yang sudah berjalan hingga pekan keempat ini kian menyusut pesertanya. "Dengan pendiskualifikasian SFC dari kompetisi, berarti jumlah peserta LPI menjadi 12. Kami tak ada masalah dengan hal itu sebab sudah diputuskan demikian," ujar Widjajanto, CEO PT LI.

Peserta LPI	
1.	SEMEN PADANG
2.	PERSIJA
3.	AREMA
4.	PERSIRAJA
5.	PSM MAKASSAR
6.	PERSIBO
7.	PERSIBA BANTUL
8.	PERSEBAYA
9.	PERSIJAP
10.	BONTANG FC
11.	PERSEMA
12.	PSMS MEDAN



M. Ridwan, didiskualifikasi dari LPI dan turun ke Divisi Utama musim depan.

Menurut Widja, sapaan akrab Widjajanto, penentuan jumlah tim kontestan LPI bukan menjadi kewenangan pihaknya. Karena itu, pihaknya siap melanjutkan kompetisi meski kini hanya diikuti 12 tim.

Mencermati situasi terkini, Widja memprediksi pendiskualifikasian SFC ini akan menjadi yang terakhir menimpa tim peserta LPI. "Saya yakin setelah ini tak akan ada lagi yang terkena sanksi. Jadi 12 tim ini bisa menjadi jumlah tetap peserta LPI," bebernya.

Widja menambahkan tak ada efek lain pascapencoretan SFC selain terkait masalah penjadwalan. Ia pun pede LPI bakal berjalan lancar hingga kompetisi usai kendati hanya diikuti 12 tim.

Menurut Widja pihaknya kini

hanya dihadapkan pada dua opsi mengenai jadwal kompetisi, yakni menganggap *bye* seluruh partai yang melibatkan SFC atau merevisi kembali jadwal. "Mana yang diambil, baru kami putuskan pekan depan," lanjut Widja.

Sementara itu Persiba Bantul juga mengaku tak mempermasalahkan pencoretan SFC dari daftar peserta LPI musim 2011/2012.

"SFC tak bisa bermuka dua. Bila ingin berkompetisi di LPI, seharusnya mereka meninggalkan Liga Super Indonesia (LSI). Bukannya mengikuti dua kompetisi dengan menurunkan dua tim yang berbeda," cetus manajer Persiba Bantul, Briyanto Anwar Syarif.

■ Haryanto K./Gonang S./Aning J.

Persija
Siap Gaet Pemain Berkelas

Belum pernah terkalahkan dari empat laga awal di Liga Primer Indonesia (LPI) tak membuat Persija puas. Sebaliknya, di masa libur kompetisi ini manajemen Persija sibuk menjalin kontak dengan beberapa pemain. Salah satu nama yang santer dikabarkan diminati Persija adalah Claudius Dipo Alam.

Kabar tersebut mencuat seiring pengiriman surat elektronik berisi undangan mengikuti *trial* Persija yang dikirimkan manajemen pada Dipo.

Claudius Dipo Alam merupakan pesepak bola asli Indonesia yang kini meretas karier di sepak bola Amerika Serikat. Pria kelahiran Jakarta, 15 Februari 1989 itu terakhir memperkuat klub Turbo FC.

CEO PT Persija Jaya, Pintor P. Gurning, mengungkapkan memang ada ketertarikan pada Dipo. Sayangnya, saat ini bursa transfer pemain telah ditutup sehingga pihaknya baru bisa mendatangkan Dipo di paruh

kompetisi, Maret 2012.

"Komunikasi terjalin dua arah. Tak hanya dari kami, karena memang ada banyak pemain seperti Dipo yang tertarik bermain di kompetisi resmi Indonesia," ujar Pintor.

Meski sudah menjalin kontak, Pintor memilih bungkam soal perkembangan tawaran yang diajukan pihaknya, termasuk bagaimana respons Dipo terhadap tawaran tersebut. Ia lebih menekankan bahwa pihaknya kini juga tengah mencari empat pemain lain untuk mengisi lima kuota yang masih tersisa.

"Saat ini kami baru punya 22 pemain. Rencananya sisa kuota lima pemain akan kami isi dengan mendatangkan pemain berkkelas. Minimal tiga pemain berkkelas siap kami hadirkan untuk kian memperkuat Persija musim ini," imbuh Pintor.

Semua itu menurut Pintor dilakukan untuk menjadikan Persija sebagai tim besar di LPI. "Pelan-pelan masyarakat akan melihat bahwa tim ini bukan tim murahan. Mereka bisa melihat



Danilo Fernando, dapat tambahan pemain.

mana tim yang abal-abal, mana yang bukan," ujarnya.

Karena itu ia juga pede bahwa Danilo Fernando dkk. akan kembali ke Jakarta sebagai *homebase* pada 2012. "Jelas kami akan gunakan Stadion Utama Gelora Bung Karno sebagai kandang kami," ucapnya.

Maklum, di laga kandang sebelumnya Persija harus 'terusir' dari Jakarta dan memilih Madiun sebagai *homebase* mereka. Manajemen menyebut karena saat itu Stadion GBK sedang direnovasi dan Stadion Lebak Bulus digunakan untuk sebuah turnamen. (ning)

Sponsor Klub
Tunggu Realisasi Janji

Liga Primer Indonesia (LPI) sudah memasuki pekan keempat. Namun, hingga kini klub peserta mengaku belum menerima realisasi janji dari pihak konsorsium yang akan mendatangkan sponsor bagi mereka.

"Kami belum tahu kapan konsorsium memenuhi janji tersebut. Di sisi lain, kami memang juga diwajibkan untuk mencari sponsor sendiri untuk pembiayaan klub," kata manajer Persijap, Edy Sujatmiko.

Kewajiban itu pun sudah dipenuhi Persijap dengan menggandeng sponsor lokal. Nurul Huda cs. sukses menggandeng Bank Jateng serta produk air mineral Ayas. Dukungan dari keduanya diakui bisa membantu mencukupi pengeluaran klub sembari menantikan dana sponsor dari konsorsium turun.

Kewajiban mencari sponsor juga terjadi di level Divisi Utama. Bedanya, mereka sudah menerima *revenue sharing* dari PT LPIS sebesar Rp 500 juta.

"Jumlah itu sudah sesuai dengan yang dijanjikan. Tapi, tentu masih belum cukup. Kami harus berjuang mencari sponsor untuk menambah pendanaan klub," tutur Chais Kurniawan, Direktur Administrasi PT Bina Putra Alam Persada yang mengelola PSIR.

PSIR disebut sudah sukses menggaet PT Semen Gresik sebagai sponsor dan masih bernegosiasi dengan PT Omya



Nurul Huda, gandeng sponsor.

Indonesia serta Bank Jateng. Sementara itu, PSIS Semarang, yang dikelola mantan manajemen eks klub LPI Semarang United, dimasuki investor Medco Group dan PT Ancora. Meski sempat disukan dua perusahaan itu memiliki saham mayoritas, manajemen membantahnya.

"Saya kira bukan saham mayoritas. Untuk pembagiannya nanti akan dijelaskan secara detail oleh Komisaris PT," kata Direktur Bisnis PSIS, Gumilang Febriansyah.

Menurut Febri, PSIS juga dikelola oleh konsorsium lokal di bawah PT Laskar Diponegoro. Di dalamnya, selain dirinya, terdapat pula pengusaha asal Semarang seperti Kukrit Suryo Wicaksono, Anis Nugroho, dan Novel Al Bakrie. (gon/nf-4/ning)

Persebaya
Tak Libur demi Evaluasi

Masa *break* kompetisi tak otomatis membuat aktivitas klub kontestan Liga Primer Indonesia (LPI) menjadi ikut terhenti. Memang ada klub yang meliburkan skuadnya untuk memberi kesempatan para pemain merayakan Natal dan Tahun Baru, tapi ada pula yang memilih tetap 'memanasi' skuadnya, seperti dilakukan Persebaya.

Tim yang dilatih Divaldo Alves itu menyetujui ajakan juara Malaysia Super League 2011, Kelantan FC, untuk bertemu pada partai persahabatan bertajuk Friendly Tournament Unity Cup 2011. Laga pertama digelar Jumat (23/12) di Stadion Sultan Mohammad IV, Kelantan. Partai kedua, Rabu (28/12), giliran Andik Vermansyah dkk. yang menjadi tuan rumah.

Persebaya menilai laga persahabatan ini cukup penting. "Bisa digunakan untuk memantapkan tim sehingga ketika kompetisi kembali bergulir, penampilan anak-anak meningkat," ujar



Andik Vermansyah, memanfaatkan libur kompetisi.

Ram Surahman, *media officer* Persebaya.

Ram menyebutkan partai dengan Kelantan FC ini memang dimaksudkan sebagai bahan evaluasi. Maklum, pada pertandingan melawan Semen Padang (11/12), Persebaya keok 0-1 di kandang sendiri.

Kekalahan itu membuat Divaldo harus bekerja keras untuk menutupi kekurangan timnya agar tampil maksimal di pertandingan selanjutnya.

"Kami harus menemukan formula yang lebih tepat. Semua harus diperbaiki dan uji coba dengan Kelantan FC ini menjadi momentum tepat," papar Divaldo. (rlz/ning)

Jadwal Pertandingan	
▶ Jumat (23/12):	Kelantan FC vs Persebaya di Stadion Sultan Mohammad IV, Kelantan.
▶ Rabu (28/12):	Persebaya vs Kelantan FC di Stadion Gelora 10 November, Surabaya.

Audit PT Liga Indonesia

Sudah Dibagikan ke Klub

PT Liga Indonesia, yang menjadi motor penyelenggaraan kompetisi Liga Super Indonesia, terus menjadi target tembak PSSI. Audit keuangan perseroan tersebut dipersiapkan oleh Djohar Arifin cs.

PT LI dicap membangkang, menolak diaudit oleh PSSI. Organisasi sepak bola tertinggi di Tanah Air tersebut masih beranggapan merekalah pemegang saham mayoritas di PT LI, sehingga perseroan tersebut harus mengikuti instruksi mereka melakukan audit keuangan. Kasus ini dibawa ke pengadilan perdata. "PSSI akan meminta pengadilan negeri agar PSSI menggelar rapat umum pemegang saham. Masalahnya kami tidak memiliki laporan pertanggungjawaban, kami ingin memperoleh pengetahuan tentang PT Liga Indonesia itu sendiri dari pejabat di PT LI," tutur staf Legal PSSI, Finanta Rudy. Sayangnya ancaman PSSI dianggap angin lalu oleh PT LI. "Urusan apa PSSI mau melakukan audit ke

kami? Urusi saja urusan mereka sendiri. Yang memiliki perseroan ini klub-klub. Merekalah yang berhak meminta laporan keuangan dari PT LI," tegas Harbiansyah Hanafiah, Direksi Utama PT LI. Harbiansyah memaparkan, Kongres tahunan PSSI 2011 di Bali pada bulan Januari lalu telah memutuskan restrukturisasi saham PT LI. Saham kepemilikan yang sebelumnya dikuasai oleh PSSI (99%) telah dialihkan ke klub. PSSI kini hanya memiliki 1% saham saja di PT LI. Proses serah terima pengalihan saham telah dilakukan pada akhir September lalu dalam acara *managers meeting* klub-klub kasta tertinggi di Hotel Ambhara, Blok M. "Petinggi PSSI menyaksikan langsung serah terima tersebut. Anch kalau belakangan mereka tiba-tiba bilang tidak pernah ada yang namanya pengalihan saham kepemilikan PT

LI," papar Harbiansyah. CEO PT LI, Joko Driyono, menambahkan, "Proses audit PT LI sudah kelar dan hasilnya telah dibagikan ke klub-klub saat pelaksanaan RUPS PT LI. Semua klub menerima pertanggungjawaban keuangan yang kami sampaikan." Klub-klub mengamininya pernyataan Joko. "Hasil audit sudah kami terima saat RUPS. Semuanya lengkap," terang Ferry Paulus, Ketua Umum Persija yang juga diamininya oleh manajer Pelita Jaya, Lalu Mara Satriawansa. Audit PT LI sendiri dilakukan auditor independen internasional, Grant Thornton. "Mereka memberi beberapa catatan dalam pembukuan audit. Salah satunya adalah serah terima pembayaran utang Rp 50 miliar kepengurusan PSSI lama yang dilakukan PT LI. PSSI saat diminta konfirmasinya tak mau merespons," terang Joko.

"Proses audit PT LI sudah kelar dan hasilnya telah dibagikan ke klub-klub saat pelaksanaan RUPS PT LI. Semua klub menerima pertanggungjawaban keuangan yang kami sampaikan," tutur Joko Driyono, CEO PT LI



RUPS PT LI, salah satunya membahas laporan keuangan administrator kompetisi.

Utang Rp 50 Miliar

Ironisnya penyerahan laporan pembayaran utang kepengurusan Nurdin Halid, yang dilakukan PT LI, dianggap pelimpahan utang ke PSSI. "Bagaimana prosesnya kok ada tagihan Rp 50 miliar, itu utang PSSI selaku pemegang saham atau utang PSSI sebagai institusi? Jika sebagai pemegang saham, PSSI seharusnya hanya membayar utang sebesar saham yang ada, mengapa 50 miliar dibebankan kepada PSSI? Makanya PSSI meminta PT Liga Indonesia membuat laporan," papar Finanta. Joko menanggapi santai tuduhan ini. "Menangai soal pembayaran

utang Rp 50 miliar kami siap kapan pun dipanggil untuk memberi penjelasan detailnya. Selama ini kami tidak pernah diajak koordinasi soal hal tersebut. Tahu-tahu PSSI mengumumkan bahwa kami menagih utang ke mereka," ujar Joko. Harbiansyah menegaskan tak mau ambil peduli lagi dengan propaganda PSSI yang terus berupaya menjelekkan citra PT LI di mata publik. "Silakan mereka mau bilang apa. Saya dan teman-teman klub telah sepakat untuk melakukan KLB untuk meluruskan semua persoalan yang ditimbulkan PSSI," paparnya.

Ario Yosia

KPK

PSSI Dinilai Mengada-ada

Berbagai upaya dilakukan PSSI untuk menekan klub-klub kasta utama yang tampil di kompetisi garapan PT Liga Indonesia, Liga Super Indonesia. Mereka dilaporkan PSSI ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam kaitan penggunaan dana APBD pada penyelenggaraan LSI beberapa musim terakhir. PSSI mensinyalir ada banyak penggelapan uang rakyat di klub-klub. Selain melaporkan ke KPK, Djohar Arifin dkk. juga berencana melibatkan auditor independen untuk mengecek laporan keuang-

an kontestan LSI. Pengurus PSSI juga meminta kedua lembaga itu untuk memeriksa laporan keuangan PT LI sebagai penyelenggara kompetisi. Menurut Ketua Komite Teknik dan Pengembangan PSSI, Syahril Damopolit, audit ini akan segera dilakukan untuk melihat sejauh mana penggunaan dana APBD dalam penyelenggaraan kompetisi LSI sebelum terbentuknya Liga Premier Indonesia. "Kami melihat ada sesuatu yang tidak beres ketika PT LI tidak mau melaporkan pertanggungjawaban

mereka selama menjabat," kata Syahril, yang pernah duduk sebagai Ketua Komite Penyelamatan Persepakbolaan Nasional. Syahril membaca gelagat ada klub-klub LSI yang masih mendapat kucuran uang rakyat saat ini. Ini bertentangan dengan SK Menteri Dalam Negeri yang melarang penggunaan APBD buat klub sepak bola profesional sejak 2012. "Sudah jelas jika klub profesional tak bisa menggunakan APBD, jadi KPK harus turun tangan untuk menindak para pengurus

klub yang tetap menggunakan dana APBD," ucap Syahril. Tuduhan itu dinilai mengada-ada oleh petinggi klub. "Jangan mengada-ada. Klub-klub sekarang tidak ada lagi yang menggunakan APBD. PSSI terlalu mencampuri urusan PT LI, klub yang punya saham mayoritas di perseroan ini santai-santai saja," kata Harbiansyah Hanafiah, Komisaris PT LI sekaligus Dirut PT Persisam Putra Samarinda. Anggota Komite Eksekutif PSSI yang pro LSI, Erwin Budiawan, menambahkan, "Kalau mengecek keuangan klub jangan tebang pilih, semua klub juga harus diperiksa," ujar Erwin. Pernyataan Erwin menyindir Saleh Mukadar, Deputy Sekjen Bidang Kompetisi yang dicurigai



Harbiansyah Hanafiah, klub-klub LSI tidak ada yang pakai APBD.

melakukan penggelapan APBD buat Persebaya beberapa tahun silam. "Silakan saja dicek, saya sudah diaudit kok," kata Saleh. (yos/riz)

Pengesahan Pemain Kian Sulit

La Nyalla Mattalitti dan tiga anggota Komite Eksekutif PSSI lainnya telah dipecat dari keanggotaan Komite Eksekutif PSSI oleh Komite Etik PSSI yang diketuai Todung Mulya Lubis. Situasi ini diyakini akan mempersulit langkah klub-klub LSI untuk mengurus administrasi pendaftaran pemain. Selain anggota Komite Etik, Nyalla juga memimpin Komite Status dan Alih Status Pemain PSSI. Nyalla sendiri sampai saat ini tidak mengakui keputusan Majelis Etik, yang memecatnya. "Siapa mereka? Yang bisa memecat saya adalah anggota lewat sebuah kongres," ujar Nyalla. Nyalla mengaku ia akan tetap akan menjalankan tugasnya sebagai Komite dan Komite Status dan Alih Status Pemain. Akan tetapi, rintangan tetap dirasakan klub-klub LSI. FIFA lewat surat terbaru menyebut akan membekukan Transfer Machine System (TSM) dari klub-klub LSI. Situasi ini membuat klub-klub kontestan kompetisi garapan PT Liga Indonesia tersebut kesulitan melakukan rekrutmen pemain baru, khususnya di luar Indonesia. PT LI sendiri tak mau ambil pusing



TMS klub-klub LSI dibekukan oleh FIFA.

dengan kebijakan ini. Menurut pandangan mereka, proses administrasi legalitas para pemain yang telah berkecimpung di LSI telah tuntas sejak medio Desember ini. "Semuanya sudah beres. Tidak ada persoalan lagi," ujar Azwan Karim, Manajer IT dan Komunikasi PT LI. (yos/riz)

Jatah LCA Persipura ke CAS

Ancaman manajemen Persipura Jaya-pura untuk mengambil langkah hukum terkait pembatalan keikutsertaannya di Liga Champion Asia bukanlah isapan jempol belaka. Ketua Umum Persipura, Benhur Tommy Mano, telah menandatangani surat kuasa kepada dua pengacara asing untuk melanjutkan laporan gugatan Persipura pada Court of Arbitration for Sport (CAS), pengadilan yang menangani pelanggaran hukum dan aturan dalam dunia olah raga. "Surat kuasa kami berikan kepada dua pengacara asing, masing-masing Jean Louis Dupont (Spanyol) dan Maryin Hissel (Belgia). Mereka akan mewakili Persipura dalam segala tindak tanduk hukum terkait gugatan Persipura kepada PSSI," jelas Ketua Harian Persipura, La Siya. Tim Mutiara Hitam tidak bisa menerima keputusan PSSI yang meminta kepada AFC untuk mencabut hak tampil klub di ajang *play-off* LCA hanya karena mereka tampil di kompetisi LSI. "Tampil di LCA merupakan hak kami sebagai juara bertahan kompetisi. Status Persipura masih anggota PSSI dan tak terkena hukuman sama sekali. Kok bisa



Tommy Mano, menyewa pengacara asing buat Persipura.

hak kami dikebiri," ucap La Siya. Persipura berencana keluar dari keanggotaan PSSI jika mereka tetap tak merestui pelaksanaan LSI. (yos)

TIM NASIONAL

Bantuan FIFA

Diincar Goal Project

Anggota Komite Eksekutif PSSI Koordinator Timnas, Bob Hippy, mengungkapkan saat ini FIFA tengah menawarkan bantuan Goal Project untuk pengembangan sepak bola di Indonesia. Besar bantuan tersebut mencapai 500 ribu dolar AS tiap tahun.

"Bukan kita yang meminta, FIFA yang menawari. Kita tinggal membuat proposal saja. Nanti FIFA akan mempelajari sebelum memberikan bantuan," kata Bob.

Menurut Bob, prioritas yang akan dibuat jika bantuan FIFA itu cair adalah membuat sarana lapangan latihan dan penginapan buat timnas. Selama ini timnas mempunyai lapangan latihan di kawasan Senayan. Namun, buat penginapan, timnas selalu berpindah-pindah hotel.

"Lokasinya masih kami cari. Mungkin di sekitar Serpong atau Bogor. Yang jelas konsep seperti ini sudah dipakai di negara ASEAN seperti Thailand," lanjut Bob.

Program Goal Project ini diperuntukkan FIFA untuk membantu pengembangan sepak bola di negara anggotanya. Selain Indonesia, negara lain yang pernah menerima bantuan ini adalah Timor Leste dan Laos. Hasilnya, belakangan ini meski belum berprestasi, kekuatan kedua negara ini tak lagi bisa dipandang remeh di kawasan ASEAN. (win)

Arief Bagus/BOLA



Bob Hippy, ditawarkan bantuan FIFA.

Timnas

Tak Ada Pilihan Lain

Keluarnya surat FIFA terkait dengan dualisme kompetisi yang kini tengah terjadi di Indonesia membuat kondisi timnas bakal berada dalam bahaya. Jika masalah dualisme tak selesai, kekuatan Tim Merah-Putih akan berkurang banyak.

FIFA sudah menegaskan bahwa yang boleh dipakai di tim nasional adalah pemain yang bergabung dengan klub yang berkompetisi di bawah federasi PSSI. Jika aturan ini dilanggar, Indonesia maupun negara lawan tanding akan terkena sanksi.

Kekuatan yang akan berkurang sudah terbayang di depan mata. Pasalnya sebagian besar pemain di

timnas senior maupun U-23 adalah pemain yang dikontrak oleh klub yang berkompetisi di LSI yang berada di luar PSSI.

"Mau bagaimana lagi? Kalau masalah ini tak kunjung selesai kita terpaksa harus memakai pemain yang sesuai dengan ketentuan FIFA. Tak ada pilihan lain. Aturannya sudah jelas. Kalau tidak mematuhi aturan tersebut, Indonesia akan dihukum. Begitu juga dengan lawan. Mereka pasti tak mau kalau hasil pertandingannya dianggap tidak sah karena Indonesia memakai pemain yang tidak sah," kata Bob Hippy, anggota Komite Eksekutif PSSI dan Ketua Komite Timnas.

Meski kecewa, pemain hanya bisa pasrah kalau mimpi buruk buat timnas ini menjadi kenyataan.

"Pemain tidak tahu apa-apa dengan masalah seperti ini. Kami hanya mencoba profesional kepada klub yang mengontrak dan menggaji pemain," ujar Oktovianus Maniani, pemain timnas U-23.

Menurut pemain yang kini

dikontrak Persiram

Raja Ampat itu, hal ini menjadi kemunduran buat sepak bola Indonesia. Padahal jika sudah berada di lapangan, tak ada beda antara pemain dari kompetisi mana pun. Hal tersebut terbukti di timnas SEA



Sietan Sihombing/BOLA

Games dan Indonesia Selection yang bermain melawan LA Galaxy beberapa waktu yang lalu.

Okto mengaku dirinya merasa sedih,

namun tak akan memper-masalahkan jika pintu timnas tertutup buat pemain asal kompetisi LSI.

"Kami pemain paling hanya bisa menghibur diri dengan berpikiran masih bisa bermain buat klub. Kalau dilarang ke timnas, kami akan bisa berkonsentrasi penuh buat klub," sebut Okto.

Timnas senior Indonesia masih mempunyai satu partial lagi di Kualifikasi Piala Dunia 2014. Meski sudah tersingkir, Tim Merah-Putih masih harus berkewajiban memainkan laga tandang melawan Bahrain pada Februari.

Rencananya, pelatih Wim Rijsbergen akan kembali ke Indonesia pada awal Januari. Pelatih asal Belanda ini pulang ke negaranya untuk berobat lantaran penyakit usus yang sempat diderita.

"Kabar terakhir, Wim akan kembali ke Jakarta pada 3 Januari. Dia bilang sudah hampir sembuh total dan siap untuk melatih kembali," kata Bob.

Pelatih asal Belanda ini akan melakukan setibanya Wim di Jakarta. Menurut Bob, setelah partai terakhir melawan Bahrain di Kualifikasi PPD, timnas akan mengalami masa vakum. Alasan tersebut membuat PSSI berencana untuk memberi Wim pekerjaan lain.

"Tenaganya akan dimanfaatkan untuk melakukan pekerjaan lain. Wim bisa memberikan pelatihan atau penyegaran terhadap pelatih di Indonesia," tegas Bob.

■ Erwin Fitriansyah

Oktovianus Maniani, akan berkonsentrasi ke klub jika tak dipanggil lagi ke timnas.

Rahmad Darmawan

Belum Tentu ke Pelita

Pelatih timnas U-23 Rahmad Darmawan sudah menyatakan pengunduran diri dari kursi pelatih timnas. Sesaat setelah mundur, eks pelatih Persipura dan Persija ini sempat menyatakan ada beberapa klub yang meminangnya.

"Salah satu klub yang sempat mengadakan pembicaraan dengan saya adalah Pelita Jaya, tapi belum ada kesepakatan final. Ada dua klub lain, tapi saya tak mau menyebutkan namanya. Tidak etis karena dua klub itu sekarang masih ada pelatihnya," ucap Rahmad.

Pelita sejak ditinggal Mischa Radovic ditangani Djadjang Nurdjaman yang biasanya bertindak sebagai asisten. Namun, hingga akhir pekan ini belum ada perkembangan apa pun terkait rencana Pelita untuk menggagat Rahmad.

Manajer Pelita, Lalu Mara Satria Wangsa, saat dihubungi mengaku tengah berada di Singapura.

"Saya berada di Singapura untuk menemui agen FIFA. Ada pelatih ternama yang harus saya temui. Soal Rahmad, saya belum bertemu dengannya," ujar Lalu.

Jika tak menangani klub, Rahmad berencana mendalami ilmu kepelatihan dengan mengikuti kursus. (win)

Arief Bagus/BOLA



Rahmad Darmawan, belum terikat.

PSV Eindhoven Batal Datang

Dampak Langsung Ancaman FIFA

Kisruh organisasi PSSI yang masih terjadi dan dualisme kompetisi yang sekarang sama-sama bergulir di Indonesia akhirnya membawa dampak internasional. FIFA sudah memberikan peringatan bagi PSSI untuk segera menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Salah satu butir peringatan FIFA yang langsung terasa efeknya adalah dilarangnya pemain yang berkompetisi di luar kompetisi resmi PSSI untuk bermain di timnas. Hal ini berimbas pada batalnya kedatangan klub Belanda PSV Eindhoven ke Jakarta.

Rencananya PSV akan bermain sebanyak dua kali pada 9 dan 12 Januari di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta. Namun rencana itu akhirnya batal.

Pihak promotor Saujana Media,

menjelaskan bahwa dalam kontrak, PSV akan berhadapan dengan tim Jakarta Selection yang akan diperkuat oleh pemain seperti Bambang Pamungkas. Namun larangan FIFA tersebut membuat Bambang dan pemain lain yang bermain di klub LSI tak boleh dimainkan.

"Kami tidak bisa meminta pemain yang diinginkan untuk bermain dan kami tidak memiliki tim cadangan untuk menggantikan pemain yang sudah kami pilih. Dalam kondisi ini, kami ragu apakah pendapatan tiket dapat menutup pengeluaran mendatangkan PSV. Kami juga tak berhasil meyakinkan pihak sponsor karena tidak ada pemain seperti yang dijanjikan di awal kontrak," ucap rilis resmi dari Saujana Media.

Awalnya, selain mendatangkan PSV, pihak promotor juga berusaha untuk menambah daya tarik pertandingan ini dengan mencoba mendatangkan Andy Cole. Eks striker Manchester United itu akan bermain bersama tim Jakarta Selection yang diisi Bambang dkk.

Menurut Saujana Media, dampak kisruh di PSSI ini bisa berakibat lebih jauh buat persepakbolaan Indonesia di kancah internasional. Jika sukses mendatangkan PSV, sebetulnya Saujana berencana untuk membawa Bayern Muenchen ke Jakarta tahun depan.

"Indonesia akan kembali diragukan sebagai negara tujuan tim-tim besar dunia. Penyelenggara juga akan berpikir ulang untuk mendatangkan tim karena kondisi PSSI yang tidak

stabil. Pemain Indonesia juga tak bisa menimba pengalaman dari pemain dunia yang batal datang," lanjut rilis tersebut.

Terakhir kali Indonesia didatangi klub tamu adalah ketika tim LA Galaxy berlaga lawan Indonesia Selection pada akhir November. Sebelumnya timnas Uruguay juga sempat bermain di Jakarta.

Hal ini menjadi masalah yang memprihatinkan. Pasalnya Indonesia menjadi negara yang cukup tertinggal dalam urusan mengundang klub tenar jika dibanding dengan negara tetangga. Pasalnya Thailand, Malaysia, dan Singapura lebih sering didatangi klub elite dari Liga Eropa dibanding Indonesia. Padahal, secara pasar, Indonesia tak kalah menggiurkan dibanding negara tetangga. (win)

Ariek de Groot/Getty Images



Ola Toivonen (PSV), batal datang.

Champions Games Kit Futsalismo 2011

Jakarta Punya Kuasa

Berbeda dengan tahun sebelumnya, saat gelar juara dibagi rata untuk berbagai daerah, pada Champions Games Kit Futsalismo 2011 tim asal Jakarta menyapu bersih semua gelar juara di tiga kategori yang dipertandingkan.

Bahkan, dalam dua partai final yang dimainkan di Hall Basket Senayan, Jakarta, Jumat (23/12), terjadi *all Jakarta final*. Di kategori perguruan tinggi, UKI menang dramatis atas STIE Bakti Pembangunan 4-2. Tertinggal 0-2 di babak pertama tak membuat anak asuh Bonsu Hasibuan patah semangat. Babak kedua mereka sukses meredam anak-anak BP. "Anak-anak berhasil menemukan permainan terbaiknya di babak kedua. Bermain sabar dan terus menyerang membuat kami berbalik unggul," ujarnya. *All Jakarta final* kedua terjadi di kategori umum. Lagi-lagi laga dramatis terjadi dalam bentrokan antara Raissa dan Himalaya. Sama seperti UKI yang tertinggal lebih



Aksi Bayu Aditya (Himalaya), tak menolong kekalahan timnya dari Raissa di final kategori umum.

dulu, Raissa pun sempat tertinggal 0-1 sebelum memaksakan hasil imbang 2-2 dalam waktu normal 2x20 menit. Berbekal pemain berpengalaman seperti Deni Handoyo dan Stefanus Kellen, akhirnya Raissa menang 3-2. Adalah Rio Triwoto Rohadi yang menjadi penentu kemenangan Raissa. Berawal dari tendangan bebas saat pertandingan perpanjangan waktu babak kedua tersisa 7 detik, Rio membuat puas kubu Raissa. "Pertandingan yang cukup ketat. Pemain yang sempat tertekan muda yang musim lalu telah mencicipi kerasnya persaingan di LSI. Masih ada Edi Hafid, Egi Melgiansyah, Joko Sasongko, Ruben Karel Sanadi, Engel Bert Sani, Feriansyah Mas'ud, dan Dedi Kusnandar dalam tim besutan Djadjang Nurdjaman ini. Kesolidan dan kematangan yang telah tercipta musim lalu tersebut bisa semakin baik dengan kedatangan pemain-pemain naturalisasi dan pemain asing berkualitas, yakni Alexander Bajevski, Stanislav Zhekov, Jhon Takpor, Greg Nwokolo, Victor Igbonefo, dan Diego Michiels. "Saya berharap para pemain senior yang didatangkan musim ini bisa mendidik dan menularkan pengalaman pada adik-adiknya. Mereka diharapkan bisa membawa Pelita jadi juara tahun ini," kata Lalu Mara Satria Wangsa, manajer Pelita Jaya, saat acara *launching* tim di Restoran

sebagai tim *underdog*, kami sukses sampai ke final. Saya selalu tekankan kepada anak-anak untuk tidak takut dengan nama besar pemain lawan. Mereka hanya lebih beruntung dalam partai ini," kata Naim Hamid, pelatih Himalaya. SMA Pusaka 1 melengkapi gelar yang diraih tim Jakarta setelah mengalahkan SMA NU 2 Gresik 5-3. Kemenangan anak-anak Pusaka 1 di partai final ketiga ini menutup rangkaian Kit Futsalismo 2011 yang telah berlangsung sejak Juli 2011 lalu. Pihak PT SC Johnson & Son Indonesia yang menjadi sponsor acara ini mengaku puas dengan penyelenggaraan Kit Futsalismo tahun ini. "Secara kualitas permainan, tahun ini persaingan semakin ketat dan meningkat. Semoga tahun depan akan terus semakin baik, terutama untuk meningkatkan futsal di daerah-daerah," kata Senior Product Manager PT SC Johnson & Son Indonesia, Triatmaja Wardhanahadi.

■ Respati Agung

Data-Fakta	
Distribusi Gelar Kit Futsalismo 2011	
KATEGORI UMUM	
Juara:	Raissa Jakarta (Hadiah Rp 12,5 juta)
Runner-up:	Himalaya Jakarta (Rp 7,5 juta)
Peringkat tiga bersama:	Enrico Jakarta dan AFN Bogor (@ Rp 4 juta)
KATEGORI PERGURUAN TINGGI	
Juara:	UKI Jakarta (Hadiah Rp 12,5 juta)
Runner-up:	STIE BP Jakarta (Rp 7,5 juta)
Peringkat tiga bersama:	BSI Jakarta dan Ubaya Surabaya (@ Rp 4 juta)
KATEGORI SMU	
Juara:	SMA Pusaka 1 Jakarta (Hadiah Rp 12,5 juta)
Runner-up:	SMA NU 2 Gresik (Rp 7,5 juta)
Peringkat tiga bersama:	SMA Pelita 2 Jakarta dan SMA BBS Bogor (@ Rp 4 juta)

Pelita Jaya Meretas Asa Juara

Setelah lama absen menjadi yang terbaik di Indonesia, Pelita Jaya mulai meretas asa mengembalikan kejayaan mereka di pentas Liga Super Indonesia (LSI) musim 2011/2012. Target juara diusung tim asal Karawang

yang sempat menjadi juara Galatama pada 1988/1989, 1989/1990, dan 1993/1994 itu. The Young Guns tetap memercayakan para pemain muda yang musim lalu telah mencicipi kerasnya persaingan di LSI. Masih ada Edi Hafid, Egi Melgiansyah, Joko Sasongko, Ruben Karel Sanadi, Engel Bert Sani, Feriansyah Mas'ud, dan Dedi Kusnandar dalam tim besutan Djadjang Nurdjaman ini. Kesolidan dan kematangan yang telah tercipta musim lalu tersebut bisa semakin baik dengan kedatangan pemain-pemain naturalisasi dan pemain asing berkualitas, yakni Alexander Bajevski, Stanislav Zhekov, Jhon Takpor, Greg Nwokolo, Victor Igbonefo, dan Diego Michiels. "Saya berharap para pemain senior yang didatangkan musim ini bisa mendidik dan menularkan pengalaman pada adik-adiknya. Mereka diharapkan bisa membawa Pelita jadi juara tahun ini," kata Lalu Mara Satria Wangsa, manajer Pelita Jaya, saat acara *launching* tim di Restoran



Greg Nwokolo, berikan warna baru.

Sindang Reret, Karawang, Kamis (22/12). Tim yang sempat mencicipi Liga Champion Asia tahun 1991 itu juga berharap mendapat dukungan maksimal dari P-Man, suporter setia mereka. "Selain materi pemain yang mumpuni, kami tetap butuh dukungan dari P-Man," kata Djadjang. Namun, jalan Pelita tak akan mudah mengingat persaingan yang semakin merata di LSI. Buktinya dari empat kali bermain Safee Sali cs. hanya mengoleksi empat poin dan duduk di peringkat 14. (rsa)

Data-Fakta	
SKUAD PELITA JAYA 2010	
■ Kiper:	1-Sasa Radivojevic, 12-Shahar Ginanjar, 21-I Made Wardana
■ Belakang:	2-Gilang Ginarsa, 4-Stanislav Zhekov, 5-Edi Hafid Murtado, 6-Ruben Wuarnanaran, 14-Ruben Karel Sanadi, 19-Ipan Priyanto, 27-Firdaus Ramadhan, 32-Victor Igbonefo, 45-Erik Setiawan, 57-Diego Michiels, 94-Tri Rahmad Priadi
■ Tengah:	8-Egi Melgiansyah, 11-Dedi Kusnandar, 16-Maqdis Shalim Alfari, 17-Joko Sasongko, 18-Engel Bert Sani, 22-Andesi Setyo Prabowo, 23-Riyandi Ramadhana, 77-Jhon Takpor Sonkaliey
■ Depan:	7-Greg Nwokolo, 9-Aleksander Bajevski, 10-Mohd Safee Mohd Sali, 20-Feriansyah Mas'ud, 29-Jhonny van Beukering
■ Manajer:	Lalu Mara Satria Wangsa
■ Pelatih:	Djadjang Nurdjaman
■ Asisten pelatih:	I Made Pasek Widjaya, Arjuna Rinaldi

SEPUTAR KLUB

TC di Brigif



Manajemen Persik menggelar TC bagi Olivier Makor dkk. di markas Brigif 16/Wirayudha Kediri selama tiga hari, 21-23 Desember. Selain menu fisik yang telah ditata pelatih Djoko Malis dan pelatih fisik Kwin Atmoko, para pemain juga mendapat menu pembinaan mental dari staf Brigif.

"Soal teknik, saya kira para pemain sudah menguasai. Tapi kami sengaja mengadakan TC di markas TNI untuk menempa mental mereka. Terutama soal disiplin dan kebersamaan antarpemain. Ini sangat perlu karena pemain Persik berasal dari kultur yang berbeda. Kami ingin di hati mereka hanya ada Persik," tutur H. Sunardi, manajer tim.

Selain menu fisik dan mental, program latihan rutin seperti gim tetap berjalan. Pelatih Djoko Malis Mustofa melihat ada kemajuan signifikan terhadap kekompakan tim, terutama semangat yang ditunjukkan pemain muda dan pelapis dalam tiap sesi gim.

"Hasilnya luar biasa. Tim ini makin kompetitif. Pemain senior tak bisa berleha-leha lagi karena cadangan dan pelapis bisa mengejar kemampuan mereka. Kini saya lebih tenang dan punya banyak pilihan untuk menurunkan semua pemain terbaik di Persik pada lanjutan kompetisi nanti," kata Djoko Malis.

Faktor fisik memang jadi kendala utama juara LI dua kali ini. Mereka menjadi bulan-bulanan PSIS dan kalah 0-3 pada pembukaan pentas Divisi Utama PT LPIS 10 Desember lalu di Semarang. ***

Tuntut PSSI



Keluarnya sanksi resmi dari Komdis PSSI kepada Sriwijaya FC membuat manajemen PT Sriwijaya Optimis Mandiri meradang. Tidak hanya melayangkan banding, manajemen Laskar Wong Kito juga merencanakan akan menuntut balik PSSI yang dinilai tidak adil dalam mengeluarkan sanksi.

"Surat banding sebagai bentuk protes kami sudah dikirimkan Kamis (22/12), yang jelas kami akan melawan bentuk kezaliman yang dilakukan PSSI terhadap SFC, bila perlu tuntutan balik. Di awal pekan nanti, memori banding juga akan kami susulkan," jelas Direktur Teknik PT SOM, Hendri Zainuddin.

Menurutnya, SFC sudah melakukan semua keinginan PSSI. "Jika alasannya SFC tidak hadir saat laga melawan Persebaya, masalahnya kami sampai sekarang masih menunggu balasan surat resmi dari PSSI terkait pendaftaran kami. Jika surat itu tidak ada, masak kami tiba-tiba berangkat bertanding," cetusnya.

Diakuinya, manajemen PT SOM sudah menyiapkan tim SFC yang akan berlaga di kompetisi LPI. "Pemain sudah

ada, tinggal kami panggil termasuk juga legiun asingnya," tambahnya.

Manajemen PT SOM sendiri menilai belakangan ini PSSI terkesan aneh dalam mengeluarkan hukuman dan tebang pilih karena ada klub yang tidak mendapat sanksi apa pun. Seperti misalnya empat klub asal Papua, Persipura, Persiwa, Persidafon, dan Persiram. (anto) ***

Didukung Suporter



PSPS layak berbangga kepada para pendukungnya. Tidak saja dalam hal mendukung tim kebanggaan dalam

berlaga di kompetisi ISL, Asykar Theking yang pada 21 Desember kemarin genap berusia 10 tahun juga siap membantu menggalang dana untuk klub Riau tersebut jika diperlukan.

Hal ini diungkapkan Sekretaris Umum Asykar Theking, Syarli Susanto, di sela acara syukuran dalam rangka peringatan 10 tahun lahirnya Asykar Theking di Kantin Asykar, Jalan Parit Indah, Pekanbaru, Rabu (21/12) malam.

"Kami akan duduk bersama pengurus dan manajemen untuk *sharing* pendanaan. Jika nanti diperlukan untuk turut serta mencari dana dalam kapasitas di kepengurusan, kami siap membantu jika diperlukan menggalang secara independen untuk operasional," sebut pria yang akrab disapa Totok tersebut.

Selain siap membantu terkait pendanaan klub yang saat ini belum jelas asalnya, Asykar Theking selaku suporter juga akan berupaya me-lakukan konsolidasi ke luar dengan membentuk aliansi suporter di seluruh Tanah Air. (yos) ***

Minta Pindah Grup



Jalan Gresik United (GU) mengikuti kompetisi Divisi Utama PT LPIS belum juga mulus.

Klub yang baru diluncurkan akhir pekan lalu itu ngotot ingin pindah dari Grup I ke Grup III. Alasannya klasik, terbatasnya anggaran yang dimiliki klub dari Kota Puduk, sebutan Gresik, itu.

"Bagaimana mungkin kami harus menjalani rangkaian pertandingan ke Sumatra yang relatif jauh jaraknya? Dana yang kami miliki jelas tidak akan mampu," kata CEO GU Ali Mukhid.

Di Grup I, GU menjadi klub yang paling timur letak geografisnya. Kebanyakan klub di grup tersebut berada di Sumatra. Paling dekat GU harus menjalani laga di Bogor melawan Persikabo Bogor (17/12). Dari 11 kontestan Grup I, hanya Persikabo Bogor, Persikota Tangerang, dan Persitara Jakarta yang berasal dari pulau Jawa.

Bandingan saja dengan Grup III yang didominasi klub-klub dari Jatim dan beberapa daerah Indonesia Timur. (tul)

NASIONAL



Stefan Shombing/BOLA

Hendro Kartiko,
dipaksa mundur
dari pencalonan
Ketua APSNI.

Kongres APSNI

Ramai-Ramai Kecewa

Ada cerita menarik yang tersisa di balik terpilihnya Pelatih PSPS, Mundari Karya, sebagai Ketua Asosiasi Pemain Sepak Bola Nasional Indonesia (APSNI), Rabu (21/12). Para pemain yang telah tergabung dalam APSNI menyatakan kekecewaan dengan jalannya dan hasil kongres yang berlangsung di Hotel Kartika Candra, Jakarta, tersebut.

Seharusnya, dalam kongres yang memilih Mundari secara aklamasi tersebut, ada satu calon lain yang dijagokan para pemain untuk menjadi Ketua APSNI periode 2011-2014, yakni Hendro Kartiko. Namun, saat kongres berlangsung, kiper Mitra Kukar tersebut mengundurkan diri dari pencalonan.

Tak pelak, hal ini menjadi pertanyaan mengingat Hendro telah aktif dan digadang-gadang sebagai ketua sejak APSNI dideklarasikan oleh Irawadi D. Hanafi beberapa waktu lalu.

"Saya dipaksa mengundurkan diri saat kongres," ujar Hendro.

"Saya bersikap dewasa dan menghormati keinginan para senior dan mantan-mantan pemain tersebut," lanjutnya.

Alasannya disuruh mundurnya Hendro lebih disebabkan kiper Mitra Kukar dan timnas ini masih aktif bermain. Para mantan pemain menganggap butuh seorang eks pemain yang tidak sibuk dan bisa meluangkan waktunya lebih

banyak untuk mengurus APSNI.

Hal ini dipertanyakan para pemain yang mendukung Hendro untuk menjadi ketua. Pasalnya, Mundari juga masih aktif tercatat sebagai pelatih PSPS.

"Meski posisinya berbeda, apa bedanya Hendro dengan Mundari, keduanya masih sama-sama sibuk dan aktif di klubnya masing-masing. Kenapa *gak* sekalian penganggur aja yang jadi ketua," kata Rahmat Afandi.

Penyerang Persija tersebut mengaku kecewa. Pasalnya ia sebelumnya yang membantu APSNI untuk mencari anggota. Banyak pemain yang ikut bergabung dengan APSI karena mereka tahunya asosiasi ini akan dipimpin oleh Hendro. Bahkan pemain yang akrab disapa Fandi ini mempertanyakan jalannya kongres.

"Saya datang untuk pertama kalinya ke sebuah kongres, saya ingin tahu seperti apa prosesnya, termasuk cara voting. Tapi, tiba-tiba Hendro mundur dan Mundari terpilih secara aklamasi. Ini jadi

pertanyaan buat saya dan juga pemain lain yang menjadi anggota APSNI lewat saya," tambah Fandi yang menyatakan akan keluar dari APSNI.

Kekecewaan juga dirasakan bek kanan timnas dan juga Persib, Zulkifli Sukur. Mantan pemain Arema tersebut menyayangkan apa yang terjadi di kongres APSNI kemarin.

"Sebelum ke Jakarta saya memang ingin memilih Hendro. Tapi ketika suasana jadi berubah dan tidak enak ketika Hendro mengundurkan diri. Terkesan dia dipaksakan dan buru-buru untuk mengundurkan diri," kata Zulkifli.

Salah satu pemain yang sejak awal sudah terlibat dalam pembentukan APSNI namun tidak datang saat kongres lalu, Eka Ramdani, juga mengaku kecewa.

"Yang Eka harapkan adalah Mas Hendro yang jadi ketua. Sebab dari awal dia yang telah terlibat aktif dalam pembentukan APSNI. Kalau memang pelatih yang terpilih, kenapa tidak sekalian maju dalam pemilihan asosiasi pelatih, kan sudah ada wadahnya," kata gelandang Persisam Samarinda tersebut.

Bagaimana tanggapan penggagas APSNI, Irawadi D. Hanafi, terkait masalah ini? Sayangnya, hingga tenggat BOLA, Irawadi tak menjawab telepon atau membalas SMS saat dimintai keterangan.

■ Respati Agung

APSNI

Tak Ingin Berpolitik

Nurdiansah

Kongres pertama Asosiasi Pemain Sepak Bola Nasional Indonesia (APSNI) menelurkan nama mantan pemain, Mundari Karya, sebagai ketua periode 2011-2014. Pelatih PSPS ini terpilih secara aklamasi dalam kongres yang berlangsung di Hotel Kartika Candra, Jakarta, Rabu (21/12).

Kongres yang dipimpin Sutan Harharah serta dihadiri 103 perwakilan dari pemain dan mantan pemain di seluruh Indonesia tersebut diwarnai dengan mundurnya Hendro Kartiko sebagai calon ketua.

"Tidak masalah jika dipimpin mantan pemain. Ada beberapa contoh asosiasi lain di dunia yang dipimpin mantan pemain," kata Sutan yang menyebutkan asosiasi yang sama di Spanyol dan Italia. Italia (AIC) dipimpin Damiano Tomassi, sementara Spanyol (AFE) dipimpin Luis Manuel Bejar.

Sementara itu, sebagai ketua,



Mundari Karya, Ketua APSNI.

Mundari tak ingin berpolitik terkait dengan adanya dua asosiasi yang sama di Indonesia (APPI). "Terserah PSSI mau menerima yang mana, kami hanya ingin memajukan sepak bola. Kami ingin pemain dibekali ilmu kepelatihan yang cukup dan menampung aspirasi pemain," katanya. (rsa)

Badan Futsal Nasional

Siapkan Asosiasi

Arief Bagus/BOLA

Eksistensi futsal di Tanah Air terus meningkat. Selain menggelar liga futsal profesional, liga futsal amatir juga menjadi agenda Badan Futsal Nasional (BFN) tahun depan.

Rencananya, BFN akan bekerja sama dengan pengprov maupun pengcab PSSI yang ada untuk menggelar liga amatir ini di delapan wilayah. Selain itu, untuk menampung aspirasi dari klub-klub tersebut, BFN akan membuat asosiasi klub futsal Indonesia.

"Selain memiliki hak suara di Kongres, tujuan kita adalah untuk menangani masalah-masalah yang terjadi di futsal Indonesia, baik itu pemain, wasit, maupun klub itu sendiri," kata Jericho Umbas, Ketua BFN.

Rencananya, awal tahun depan BFN akan mengundang klub-klub tersebut untuk



Jericho Umbas, kumpulan klub tahun depan.

duduk bareng. Dari Liga Pro sendiri ada delapan klub peserta LFI tahun lalu, ditambah empat klub baru yang tengah diseleksi dari sisi keuangan dan SK pendirian. "Ada Biang Bola, Mutiara Hitam, dan tim dari Makassar, serta Kalsel," pungkas Yericho. (rsa)

APPI

Berharap Dualisme Tuntas

Meski meleset dari target waktu yang ditetapkan, penyelesaian kasus dugaan penggelapan dana organisasi oleh mantan CEO Asosiasi Pemain Profesional Indonesia (APPI), Arya Abhiscka, dipastikan akan terus berjalan. Saat ini pihak kepolisian masih menunggu keterangan akhir dari pihak BCA sebelum dilakukan pemeriksaan terhadap terlapor.

"Memang sedikit telat karena awalnya kami mengharapkan kasus ini sudah selesai sebelum akhir tahun. Namun berdasarkan keterangan pihak kepolisian, semua saksi sudah diperiksa, termasuk juga beberapa pengurus APPI sebelumnya," jelas pjs CEO APPI, Valentino Simanjuntak. Salah satu saksi yang diperiksa menurutnya adalah bendahara APPI sebelumnya dicantumkan dalam AD/ART fiktif buatan Arya

sendiri.

Pihaknya sendiri telah menemui BCA untuk menanyakan perihal ketidakhadiran dalam pemeriksaan saksi di kepolisian. "Mereka berkilah tidak hadir karena AD/ART yang lama sudah tidak berlaku lagi, karena itu Senin (26/12) saya akan kembali bertemu dan membawa surat keterangan yang diperlukan. Semoga sesudah keterangan dari pihak BCA, kasus ini akan segera diselesaikan," terangnya.

Valen sendiri mengaku APPI juga mendapat kerugian karena belum selesainya kasus penggelapan yang diduga menelan dana hingga ratusan juta ini. "Sebenarnya tidak ada pengaruh, APPI tetap mendapat dukungan dari kepengurusan pusat FIF Pro. Tapi memang *financial support* untuk kami berdasarkan rapat

terakhir dinyatakan akan ditunda hingga ada keputusan hukum dari pihak kepolisian. Mereka juga terus melakukan investigasi dan pendalaman terkait masalah ini," tambahnya.

Sementara itu, terkait adanya surat dari FIFA yang berisi ancaman terhadap pemain yang berlaga di kompetisi LSI, Valen menyayangkan keputusan tersebut. Mayoritas anggota APPI saat ini merupakan pemain yang berkiprah di pentas kompetisi LSI.

"Namun kami juga harus menghormati keputusan ini, namun memang sudah saatnya konflik dualisme kompetisi harus diselesaikan. Karena banyak pemain yang akan jadi korban," sesalnya.

Meskipun begitu, kerja sama antara APPI dan PSSI dipastikan



Peksi Cahyo/BOLA

APPI, mayoritas anggota pemain yang berkiprah di LSI.

akan tetap berjalan. "Memang belum ada hitam di atas putih, tapi kalau pun tidak dengan PSSI, program tersebut akan terus jalan karena APPI lembaga independen. Sekarang kami mengimbau agar pihak yang terkait untuk dapat segera duduk bersama menyelesaikan masalah sepakbola di Tanah Air," harapnya.

Hal sama juga dikatakan oleh Presiden APPI, Ponaryo Astaman. "Kami siap jika dibutuhkan untuk menjembatani kedua belah pihak. Namun kami akan memastikan hanya akan terlibat sesuai dengan porsi organisasi yang mengurus pemain, kami siap memberikan saran dan masukan agar semuanya segera selesai," ujarnya. (anto/yos)

WIDODO CAHYONO PUTRA

Rubrik ini disajikan untuk mengulang lagi memori tentang legenda-legenda olah raga yang pernah mengharumkan nama Indonesia.

Punggawa Peraih Emas 1991

Jalan Tuhan selalu ada di mana-mana. Begitu pun dengan jalan Tuhan yang diberikan kepada seorang Widodo Cahyono Putra, mantan bintang Timnas Merah-Putih.

SAHLUL FAHMI

Begini unik ketika mende- ngar awal cerita Widodo mendulang sukses di kancah sepak bola nasional. Siapa mengira bahwa cederanya Warta Kusuma, seorang pemain timnas yang kala itu membela klub Galatama Warna Agung, justru menjadi pembuka jalan karier bagi

Widodo. Pada 1988, Warta yang meng- alami cedera diberi rekomendasi oleh pelatih Warna Agung, Endang Witsara untuk menjalani terapi di Tasikmalaya, Jabar. Kebetulan saat itu di sana terdapat terapis yang cukup populer di kalangan para pelatih dan pemain Jabar. Di Tasik, Warta dititipkan kepada Oteng, seorang pengusaha yang masih punya hubungan saudara dengan Endang. Oteng yang merupakan warga keturunan Tionghoa itu ternyata juga pecandu sepak bola. Bahkan Oteng mempunyai dua klub yang sedang mengikuti turnamen di kota itu. Satu klub milik Oteng telah tersingkir, sementara satu klub lagi masih berpeluang menembus babak final. Klub yang masih berpeluang inilah yang bermaterikan Widodo. Kesempatan emas pun datang, dalam sebuah partai final turna- men antarkampung itu, Oteng, Warta, dan Endang hadir. "Saat itu saya bermain dengan tiga kakak kandung saya, yakni Imanuel Dwi Prio sebagai striker, Yoga Budi Pramono sebagai pemain sayap, Karyono gelandang, serta saya sendiri bermain sebagai striker. Kami menang di final. Rasanya momen itu tak akan terlupakan, sebab saya bermain bersama tiga saudara kandung saya. Rasanya seperti sebuah ke- menangan keluarga," kata Widodo sambil tersenyum. Dewi Fortuna ternyata tak hanya sampai di situ mengikuti Widodo. Endang juga begitu terta- rik dengan penampilan Widodo.

Sebuah skill individu alami yang dimiliki oleh Widodo membuat Endang mempunyai niat untuk memboyongnya ke klub Warna Agung yang bermarkas di Jakarta. Namun tawaran itu tidak lantas diterima oleh Widodo. Se- buah pemikiran matang membuat Widodo tidak begitu saja tergjur dengan gemerlapnya klub besar di Jakarta. "Saat itu bagi pemain kampung seperti saya tentu mempunyai mimpi bisa bermain di klub sebesar Warna Agung yang bemar- kas di Jakarta. Tapi saya berpikir, bahwa menyelesaikan sekolah dahulu itu lebih bijaksana. Apalagi saat itu saya sudah duduk di kelas tiga SMA. Tang- gung rasanya jika harus ditinggalkan," ucap Widodo. Pertengahan 1989, ketika Widodo telah resmi menamatkan sekolah- nya, Widodo pun resmi

memenuhi janjinya datang untuk bermain di Warna Agung. Namun Widodo sadar, bahwa dari ibu kota ini semua kesempat- an dan mimpinya sebagai pemain nasional bisa diraihinya. Proses dilalui dengan sabar dan telaten. Tidak mudah puas menjadi salah satu faktor yang membuat Widodo berkem- bang. Selain menyerap ilmu dari pelatih, Widodo juga belajar dari pemain- pemain lain yang lebih senior. Bahkan Widodo bekerja keras dengan menambah porsi latihan sendiri. Usaha positif akan selalu membawa manfaat. Sebuah momen yang begitu penting dia dapat- kan. Setahun bermain di

level kompetisi profesional, nama Widodo langsung tercatat sebagai salah satu pemain timnas junior yang ketika itu disiapkan meng- ikuti ajang Pra-Olimpiade. Bahkan setahun kemudian pemain asal Majenang, Cilacap, Jateng itu sukses menembus skuad timnas senior dan mem- persembahkan medali emas bagi Merah-Putih di ajang SEA Games 1991. "Saya mencetak tiga gol di event ini, dan kami mendapatkan emas. Inilah momen terpenting saya sebagai pemain timnas," kenang suami Adna Rohanny ini. Widodo lantas hijrah ke klub Petrokimia Gresik yang kala itu di- tangani oleh pelatih kawakan Andi Teguh. Di sinilah justru Widodo semakin mendapatkan tempat di hati pecinta sepak bola nasional, khususnya masyarakat Gresik. Polesan yang diberikan Andi semakin menyempurnakan ke- mampuan Widodo, terlebih ketika dipadukan dengan pemain asal Brasil Jackson Tiago serta Carlos De Melo. "Widodo adalah talenta terbaik yang pernah dimiliki Indo- nesia dan saya beruntung pernah bermain bersamanya," komentar Jackson yang kini fokus melatih Persipura. Gresik memang punya tempat tersendiri bagi Widodo. Baginya Gresik tak hanya kota yang telah membesarkan karirnya sebagai pemain. Namun dari Gresik, Widodo juga memulai peruntungannya sebagai pelatih. Seusai pensiun sebagai pemain, Widodo lantas menjajal berkarier sebagai pelatih. ●



Widodo Cahyono Putra, salah satu eks pesepak bola terbaik Indonesia.

Data Diri

- **Nama:** Widodo Cahyono Putra
- **Lahir:** Majenang, Cilacap, 8 November 1970
- **Postur:** 170 cm/70 kg
- **Orang Tua:** Sudaminah (alm.) dan Soeparjo (alm)
- **Istri:** Adna Rohanny
- **Anak:** Evaggilian Daniel C. Putra (12 tahun) Anya Aurelia Putri (4 tahun)
- **Pemain favorit:** Juergen Klinsmann
- **Pelatih favorit:** Andi Teguh

KARIER KLUB	
1989-1992	Warna Agung
1992-1998	Petrokimia Putra
1998-2002	Persija
2002-2004	Petrokimia Putra

KARIER TIMNAS	
1991-1999	

PELATIH	
2004	Petrokimia Putra
2005-2006	Persijap
2006-2008	Timnas Indonesia (asisten pelatih)
2009-2010	Persela

Mendirikan Akademi Sepak Bola

Sahlul Fahmi

Totalitas Widodo di sepak bola ternyata tak hanya berhenti ketika dirinya memutuskan gantung sepatu. Namun, sebuah mimpi besar sedang dibidiknya sesuai pensiun sebagai pemain. Ya, Widodo ingin sekali bisa menularkan ilmu yang telah didapatkannya kepada banyak pemain muda. Jika kebanyakan para mantan pemain memilih berbisnis, Widodo memilih mendirikan Akademi Sepak Bola Wahana Cipta Pesepakbola (WCP) yang berkantor di Jl. Jawa 18 Komplek GKB Gresik. "Mulanya saya memang punya beberapa rencana untuk mencoba usaha yang murni berorientasi bisnis. Tapi setelah saya pertimbangkan dan berkonsultasi dengan istri, akhirnya saya mantap mendirikan akademi. Kebetulan ada beberapa teman seperti Sulkan, Sashi Kirono, serta Nugroho juga mempunyai pandangan sama serta mendukung penuh rencana ini," ucap pria pengagum Juergen Klinsmann ini. Widodo memang sadar bahwa usahanya membuat akademi ini masih jauh dari harapan jika dilihat dari sudut pandang bisnis. Namun hati kecil pemain yang terkenal dengan gol saltonya ke gawang Kuwait di Piala Asia 1996 itu tetap optimis dengan pilihannya. "Saya tahu ini akan sulit mendapatkan untung secara hitungan bisnis. Tapi saya tidak bisa mengingkari hati nurani. Ada kepuasan tersendiri ketika saya berada di tengah para pemain muda," jelasnya. Apalagi sekarang banyak orang tua yang ingin memasukkan anaknya ke



Pilih membaktikan diri untuk sepak bola Indonesia.

akademi sepak bola. Plus, ilmu sepak bola yang semakin berkembang harus disalurkan. Belum setahun memang akademi WCP ini berdiri namun sebuah pencapaian yang menggembirakan telah diraihinya. Setidaknya empat pemain pilar kesebelasan SMPN 3 Gresik yang tahun ini menjuarai Liga Pendidikan Indonesia adalah hasil binaan akademi WCP. Termasuk striker Dimas Malik yang punya kans besar sebagai pemain muda Indonesia yang dikirim berlatih di Spanyol. (tul)

Sorot Skill Individu

Sahlul Fahmi

Widodo punya pengamatan tersendiri mengenai perkembangan sepak bola nasional. Ia membandingkan antara generasi sebelumnya dengan generasi di masa jayanya hingga generasi sekarang. Menurutnya, perbedaan terlihat dari sudut pandang skill individu pemain. Menurutnya, generasi dulu adalah generasi pemuja teknik individu. Tak heran jika di masa tersebut prestasi timnas Merah-Putih cukup moncer. Analisis Widodo bisa jadi benar, sebab menurut pengaku- an M. Basri, mantan pemain nasional yang kini melatih Persiba Bantul, pernah mengatakan bahwa jika timnas Merah-Putih bertandang ke Tokyo melawan Timnas Jepang, itu ibarat berwisata, sebab Merah-Putih pasti menang. Kondisi telah berbalik. Jangankan untuk mengalahkan timnas Jepang, merebut kampiun di Asia Tenggara saja timnas kesulitan. Menurut Widodo, hal ini disebabkan mulai merosotnya kualitas skill individu pemain. Padahal skill individu pemain adalah modal utama untuk menciptakan team work yang bagus dalam sebuah tim. "Bagaimana permainan tim bisa bagus jika skill individu pemainnya tidak bagus? Akibatnya banyak terjadi kesalahan dalam permainan. Kita lihat Barca bisa menerapkan permainan dengan baik juga dengan dukungan skill individu yang



Mempertanyakan keahlian pemain generasi saat ini.

mumpuni, setelah itu disempurnakan dengan fisik dan mental," jelasnya. Akan tetapi, penilaian Widodo tersebut bukanlah sebuah pesimistis. Dirinya menilai generasi mendatang justru bisa menjadi generasi emas dan mungkin akan bisa mencapai lebih jauh dari para pendahulunya. Dukungan teknologi di era terkini memungkinkan pemain untuk mengembangkan skill individu. "Sekarang begitu mudah kita menda- patkan informasi dari televisi maupun internet. Tak hanya yang berbentuk tutorial dasar-dasar sepak bola, namun kita juga bisa dengan mudah melihat siaran televisi maupun cuplikan-cuplikan video berkualitas di Youtube yang bisa dijadikan inspirasi bagi pemain untuk mengembangkan keterampilan mereka," ungkapnya. (tul)



Floyd Mayweather Jr. Masuk Bui

Belum Dicampur dengan Tahanan Lain

Di tengah terkatung-katungnya rencana pertarungan besar melawan Manny Pacquiao, petinju Amerika Serikat, Floyd Mayweather Jr., harus melakoni satu pertarungan lain dalam hidupnya. Ia mesti menjalani masa hidup 90 hari di penjara setelah Pengadilan Clark County, Las Vegas, Amerika Serikat, mengirim petinju ber julukan The Money itu masuk bui.

DEDE ISHARRUDIN

Vonis itu bermula dari tindakan kekerasan yang dilakukan petinju dengan rekor 42-0-0 (26 KO) itu terhadap bekas pacarnya, Josie Harris, beserta kedua anak Harris pada September 2010.

Seperti yang diberitakan, Mayweather terlibat cecok dengan Harris karena cemburu hingga melakukan pemukulan pada ibu dari kedua anaknya itu. Karena kalap, Mayweather juga sempat melakukan ancaman-ancaman kepada kedua anaknya sehingga mereka mengalami trauma ringan.

"Dia selalu terlibat dalam masalah serta bisa keluar dari persoalan itu karena dia adalah figur publik dan bisa mendapatkan segalanya," ujar Luzaich, yang bertindak sebagai penuntut umum di persidangan seperti dikutip dari *boxingscene.com*. Luzaich menambahkan penahanan merupakan satu-satunya cara untuk mendapatkan perhatian dari Mayweather. "Dengan begitu, dia akan menyesal dan tidak mengulangi perbuatannya," lanjutnya.

Petinju berusia 34 tahun itu tidak menunjukkan reaksi lebih



Floyd Mayweather Jr., akan menjalani satu periode kelim dalam hidupnya di penjara.

ketika hakim Melissa Saragosa juga memintanya menjalani hukuman pelayanan kepada komunitas selama 100 jam dan membayar denda 2.500 dolar AS (Rp 23 juta).

"Hukuman itu tepat. Tidak soal siapa dia. Dia punya konsekuensi atas tindakannya ketika meningkat ke level kekerasan," ujar Saragosa.

Sementara itu, pengacara Mayweather, Karen Winckler, tengah mempertimbangkan mengajukan banding. Berdasarkan laporan yang beredar di media, Mayweather akan mulai mendekam pada 6 Januari 2012 dan setelah menjalani masa hukuman 90 hari Mayweather baru bisa menghirup udara bebas di awal April.

Di Sel 2 x 3

Menurut petugas penjara Clark County Detention Center (CCDC), Las Vegas, Bill Cassell, petinju yang belum terkalahkan ini akan dipisah sementara dari sekitar 3.400 penghuni penjara itu selama seminggu. Selama di bui, Mayweather harus mengenakan

pakaian resmi penjara, baju *overall* warna biru bertuliskan CCDC, dan sandal berwarna jingga.

Ia akan berada di sel standar dengan luas 2 x 3 meter persegi, berikut toilet kecil di dalamnya. "Sel itu ada tempat tidur lipat, dengan toilet dari *stainless*, meja beton, kursi permanen, dan dua jendela kecil," jelas Cassell seperti diucapkan kepada NBC news. Meski di penjara, petinju dengan kekayaan lebih dari 30 juta dolar itu bisa menipiskan uang untuk membeli kebutuhan pribadi, seperti makanan, sabun, dll.

Dalam seminggu pertama, Mayweather akan mendapat waktu satu jam bebas khusus di lapangan penjara. Jika kelakuannya baik, pihak penjara bisa menyediakan partner latihan yang diawasi petugas.

Menurut Cassell, jika Mayweather menjaga perilaku dan mengerjakan segala aturan penjara bukan tidak mungkin ia akan mendapat remisi sebanyak 30 hari. Jika demikian, bulan Maret 2012 Mayweather sudah bisa bebas. ●

Antonio Margarito

Tak Merasa Dikalahkan Cotto

Rasa tak puas masih menggantung pada diri petinju asal Meksiko, Antonio Margarito. Kekalahan akibat laga dihentikan pada ronde 10, saat melawan Miquel Angel Cotto di Madison Square Garden, New York, AS, 3 Desember lalu, masih menyisakan rasa penasaran pada petinju yang dijuluki, Tijuana Tornado tersebut.

Petinju dengan rekor 38-8, dan 27 kemenangan KO tersebut menyatakan tidak merasa dikalahkan oleh Cotto. Tapi, dokter dan wasit yang membuat dirinya harus kalah pada duel memperebutkan gelar menengah super WBA itu. Ia dinyatakan tidak mampu melanjutkan duel setelah alis mata kanannya robek dan mengeluarkan darah tanpa henti.

"Dokter datang ke sudutku dan bertanya berapa jumlah jari tangannya," jelas Margarito. "Saya menjawab dengan benar, berulang kali. Tapi, ia tetap akan menghentikan duel. Saya tanya, mengapa? Dia bilang bahwa mata saya sudah parah. Lalu saya jawab lagi bahwa mata saya pernah lebih parah dari saat ini, dan saya masih mampu bertarung," tambahnya dikutip dari *fightnews.com*.

Yang jelas, dokter ring

tidak sembarangan mengambil keputusan tersebut. Ketika itu, penampilan Cotto yang cepat dan luar biasa mampu mengungguli Margarito, yang bertarung lebih lamban. Tak heran, wajah Margarito hancur akibat jab dan pukulan lurus Cotto.

Meski Margarito masih ngotot untuk menggelar duel ketiga, pada laga pertama Margarito menang TKO di ronde 11, ada hal yang harus dipikirkan petinju yang akan berusia 34 tahun pada tahun depan itu.

Mata kanan yang makin parah, terutama setelah nyaris buta karena habis-habisan di hajar Manny Pacquiao pada duel 13 November 2010, mengindikasikan petinju itu sudah melewati masa kejayaan.

Ia harus memikirkan masa depannya sebelum ditimpa kemalangan permanen, yakni kebutaan.

"Berhenti dari tinju sudah saya pikirkan, terutama karena masalah mata yang akan memberikan keuntungan bagi setiap lawanku. Namun, saya akan bicara dengan promotor dan juga dokter. Jika masa depan masih bagus buatku, saya akan naik ring lagi. Yang pasti, saya ingin duel ketiga melawan Cotto," tegasnya.

(dede)



Antonio Margarito, masih penasaran dengan Miquel Cotto.

Patrick McDermott/Getty Images

TELAH BEREDAR

BUKU

Sepak Terjang Si Gundul

Artierik
Olabraga Air
Bulu Tangkis & Tenis
Balap
Tinju
Basket & Voli
Bela Diri
Sepeda
Boling & Golf
Sepakbola
Pecinta Alam
Hari Raya
Seremoni

Direct Selling Hotline
(021) 53650110
53650111
ext. 3901/3902

BOLA

Rp. 35.000,-

SI GUNDUL

• nunk

BONUS STIKER SIGUNDUL

BOLA

BOLA

Lengkapi koleksi Anda

SepakbolaRia 6

• nunk

Customer Service
(021) 53677835 email: cs@bolanews.com
Ext. 4222 (Tali) 4225 (Bina)

NBA

Lob City LA Clippers

Lama terbenam di bawah bayang-bayang Los Angeles Lakers, kini Los Angeles Clippers seperti tampil jadi raja baru LA. Buktinya, dalam gim pramusim mereka mampu menundukkan Lakers.

ROOSYUDHI PRIYANTO

Hadirnya Chris Paul dan Chauncey Billups membuat Clippers jadi unggulan. Bintang muda Clippers, Blake Griffin, bahkan sudah menyebut LA sebagai *lob city* ketika dimintai komentar tentang hadirnya Paul, alias CP 3.

Lob city adalah istilah Griffin tentang bakal banyaknya *assist* Paul yang akan dikonversikan menjadi *dunk*. Bahkan, kata tersebut sudah dicetak di atas *t-shirt* sebelum Griffin mematenkannya. "Aku belum melakukannya. Kehilangan kesempatan bisnis, ini pelajaran berharga *guys*," kata Griffin. *Dunk* sudah terjadi, bahkan pemain Clippers dinilai berlebihan merayakan *dunk*. "Mereka berlebihan dalam selebrasi," kata *guard* Lakers, Matt Barnes, yang mengaku terganggu dengan selebrasi Clippers. Pelatih Clippers, Vinny Del Negro, mengakui materi timnya cukup bagus musim ini. "Dengan Chris dan Chauncey tentu kami punya peluang, tapi tetap diperlukan kerja keras," kata Del Negro. "Tim ini cukup *exciting*, tapi

Data-Fakta

HASIL PRAMUSIM

KAMIS, 22 DESEMBER
Orlando vs Miami 104-100. Boston vs Toronto 81-73. New York vs New Jersey 88-82. New Orleans vs Memphis 95-80. Minnesota vs Milwaukee 85-84. San Antonio vs Houston 97-95. Utah vs Portland 92-89. LA Clippers vs LA Lakers 108-103.

JUMAT, 23 DESEMBER
Atlanta vs Charlotte 92-75. Denver vs Phoenix 110-85

JADWAL

MINGGU, 25 DESEMBER
Boston vs New York. Miami vs Dallas. Chicago vs LA Lakers. Orlando vs Oklahoma City. LA Clippers vs Golden State

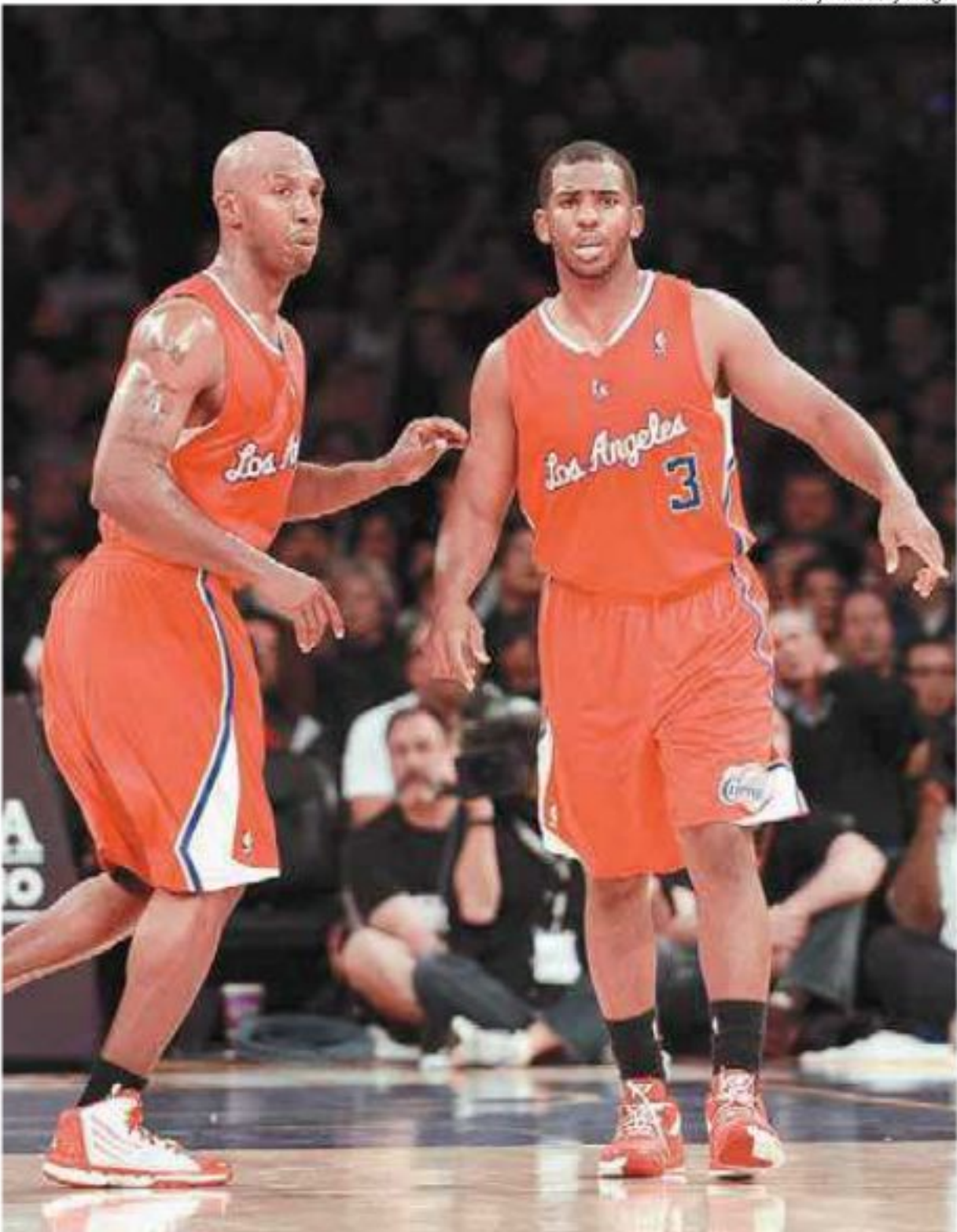
itu saja tak berarti di lapangan. Kita tetap harus berusaha," kata Chauncey Billups.

Aksi Dynamic Duo

Dua kemenangan atas Lakers dalam dua gim pramusim membuat Clippers kini dianggap sebagai raja baru Los Angeles. Kemenangan itu sekaligus menambah keyakinan mereka. "Rasa percaya diri bertambah, tapi kami bakal bisa lebih baik lagi," kata Griffin. "Defense bisa lebih bagus lagi dengan rotasi kami. *Offense* seharusnya tak banyak membuang *possession*," katanya.

Menarik menunggu *dynamic duo*, Paul dan Billups, dimainkan bersama sebagai *guard* oleh Del Negro, juga masih ada *back-up* mumpuni, Mo Williams.

Tak cuma Paul dan Billups, Clippers kini punya Caron Butler. "Bermain bersama tiga pemain,



Chris Paul dan Chauncey Billups, duet *guard* maut Los Angeles Clippers.

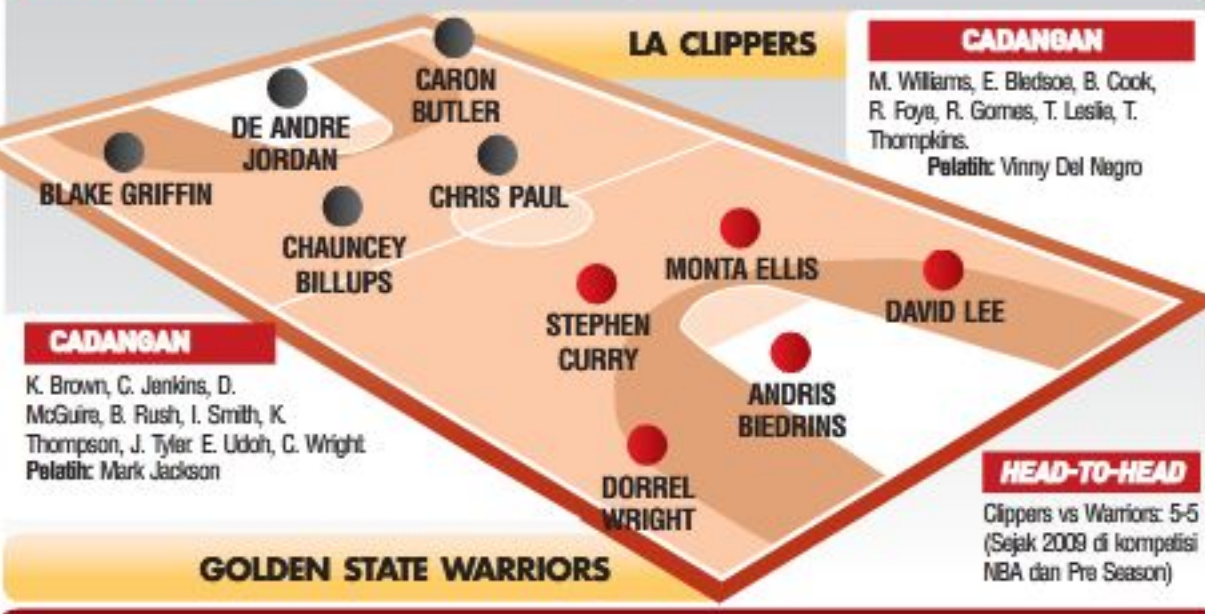
Chris, Chauncey, dan Caron adalah pengalaman berharga seumur hidup. Setiap kali Chauncey datang, aku berusaha mengingat apa yang dikatakan. Ia tahu banyak hal yang tidak semua orang tahu," kata Griffin.

Griffin pun diuji seniorinya. "Ta haus untuk belajar. Dia selalu ingin lebih baik," kata Butler. "Dia seakan selalu bilang tunjukkan padaku bagaimana caranya menang," tambah Butler lagi.

Ujian pertama bagi Clippers adalah bertanding di kandang Golden State Warriors, persis di hari pembuka kompetisi NBA musim ini, Minggu, 25 Desember, atau Senin (26/12) pagi waktu Indonesia.

Partai pembuka lain adalah bertemunya juara bertahan Dallas Mavericks melawan seterusnya di final musim lalu, Miami Heat. Sementara itu, LA Lakers akan menjamu Derrick Rose dengan Chicago Bulls-nya. ●

PRAKIRAAN FORMASI



India Grand Prix Gold

Fran/Shendy Buru Gelar Kedua

Baru dipasangkan sejak akhir November silam, Fran Kurniawan/Shendy Puspa Irawati terus menunjukkan penampilan yang meningkat. Duet anyar ini tengah memburu gelar kedua setelah melangkah ke semifinal turnamen Syed Modi Memorial India Open Grand Prix Gold.

Tiket ke babak empat besar turnamen berhadiah 120 ribu dolar AS di Lucknow, 20-25 Desember itu didapat setelah Fran/Shendy mengusur Chan Peng Soon/Goh Liu Ying di perempat final, Jumat (23/12). Unggulan ketiga asal Malaysia itu disingkirkannya dengan 16-21, 22-20, 21-14.

Semifinalis lain diisi unggulan keempat, Diju Valiyaveetil/Jwala Gutta (India) bertemu M. Rijal/Debby Susanto, yang di perempat final mengusur Menepong Jongjit/Savitree Amitapai (Thailand), 21-16, 21-16.

"Penampilan Fran/Shendy memang mengalami kemajuan. Syukurlah, saya sebagai pelatih juga ikut senang. Hanya, permainan Shendy harus ditingkatkan agar bisa mengimbangi Fran," ujar pelatih Richard Mainaky.

Di semifinal, mereka bersua Sudket Prapakamol/Saralee Thongthongkam (Thailand). Unggulan pertama itu di babak kedua mengusur ganda Indonesia, Irfan Fadhillah/Weni



Fran Kurniawan/Shendy Puspa Irawati, terus menunjukkan penampilan meningkat.

Anggraeni, 16-21, 26-24, 21-12. Pekan lalu, Fran/Shendy jadi juara India International Challenge di Mumbai. Di final, mereka mengatasi Riky Widianto/Richi Dili, 21-15, 21-15.

"Semoga penampilan Fran/Shendy dan Rijal/Debby bisa konsisten. Mereka memang kita harapkan bisa melapis Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir," tambah Richard.

Pada ganda putra, Andrei Adistia/Christopher Rusdianto juga melaju ke semifinal. Mereka berhasil menghentikan Chan Peng Soon/Tan Aik Quan (Malaysia), 21-15, 21-12.

Sebaliknya, Ricky Karanda/Muh. Ulinnuha dihentikan unggulan ke-8, Ow Yao Han/Tan Wee Kiong (Malaysia), 19-21, 17-21.

Untuk tunggal putri, dua wakil kita yang tersisa, Bellaatrix Manuputty dan Hera Desi, gagal ke semifinal. Bella dikalahkan Chan Tsz Ka (Hong Kong), 21-18, 13-21, 13-21, sementara Hera dihentikan unggulan keempat, Eriko Hirose (Jepang), 17-21, 21-17, 11-21.

Hasil mengecewakan juga dibukukan Della Destiera Haris/Suci Rizky Andini yang bertekuk lutut kepada unggulan pertama Miyuki Maeda/Satoko Suetsuna (Jepang), 17-21, 17-21. (bhw)

Ketua Umum PBSI Djoko Santoso

Tak Semuanya Gagal

Prestasi pemain bulu tangkis Indonesia sepanjang tahun 2011 di mata Ketua Umum PB PBSI, Djoko Santoso, memang kurang menggembirakan. Meskipun demikian, tidak semuanya gagal total.

Masih ada pencapaian yang melegakan. Tim Merah-Putih mampu mengukuhkan diri sebagai pengumpul medali emas terbanyak di SEA Games XXVI. Kemudian, di ajang Kejuaraan Dunia Junior, masih ada gelar yang dibawa ke Tanah Air.

Salah satu keberhasilan itu adalah pencapaian tim bulu tangkis pada SEAG di Istora Gelora Bung Karno, Senayan, November silam. Dari target empat emas, ternyata Simon Santoso dkk. malah mampu menyabet lima medali emas.

"Di luar prestasi yang kurang menggembirakan, ada juga prestasi lain. Kita bisa melebihi target yang dibebankan Menpora dan KONI untuk menyabet empat emas di SEA Games lalu," ujar Djoko.

Sementara itu, menyangkut prestasi pemain di ajang *super series* dan *grand prix gold*, performa pemain Indonesia juga kurang cerah. Hanya dua gelar di ajang *super series* yang disumbangkan oleh Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir dengan menjadi juara di India dan Singapura.

"Kegagalan ini tentu menjadi



Djoko Santoso, ada yang menggembirakan.

bahan evaluasi bagi PB PBSI. Ke depan kita harus kerja lebih keras lagi," sebut mantan Panglima TNI ini, dalam acara penutupan turnamen Pertamina Terbuka V di Jakarta, pekan silam.

Dengan mendapat suntikan dana segar Rp 2 miliar dari Pertamina, pada 2012 pihaknya sudah merancang target besar. Salah satunya adalah merebut kembali Piala Thomas.

"Pada tahun 2010 kita mampu tampil ke final Piala Thomas sebelum dikalahkan Cina. Tahun depan, kita menargetkan menjadi juara," tegas Djoko. (bhw)



Cina Menuju Olimpiade London 2012

Revans Liu di London

Pelari gawang asal Cina, Liu Xiang, tak akan pernah melupakan Olimpiade Beijing 2008. Di negeri sendiri, Liu mengalami cedera saat akan berlomba dan gagal tampil. Alhasil, London 2012 akan menjadi arena revans pria berusia 28 tahun tersebut.

APRELIA WULANSARI

Liu yang merupakan peraih emas Athena 2004 di nomor lari 110 meter putra itu mengalami cedera tendon achilles kanan di Beijing pada Agustus 2008 itu. Ia harus keluar dari perlombaan pada heat pertama.

Hal tersebut membuat publik tuan rumah terpuak karena Liu merupakan salah satu jagoan Negeri Tirai Bambu. Apalagi, saat itu, Liu masih berstatus sebagai pemilik rekor dunia nomor 110 meter lari gawang dengan 12,88 detik yang tercipta di Swiss, 11 Juli 2006.

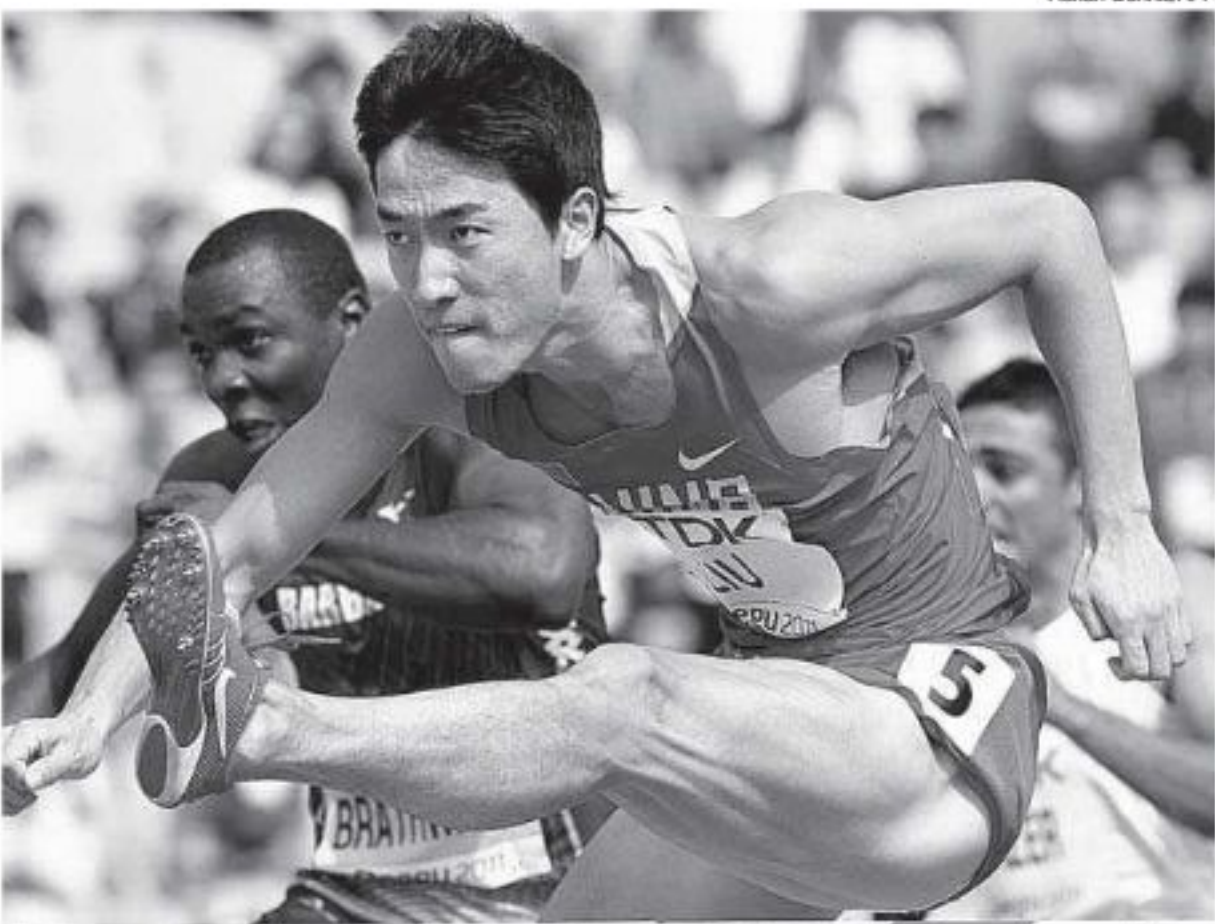
Seketika itu pula, mimpi Cina untuk meraih emas dan harapan tuan rumah menyaksikan bintangnya di Stadion Bird's Nest pun pupus.

Usai tragedi tersebut, selama 13 bulan Liu tak turun di kompetisi. Barulah pada 2009 dia turun di Shanghai Golden Grand Prix dan berhasil meraih runner-up dengan catatan waktu 13,15 detik.

Bahkan, sepanjang 2009-2011, Liu senantiasa mengikuti turnamen untuk mempersiapkan dirinya mengejar London 2012.

Liu yang terkenal sebagai pria rendah hati itu pun akhirnya bisa pelan-pelan kembali dan mampu meraih emas di Kejuaraan Atletik Asia 2009, emas di East Asian Games 2009, dan Kejurnas Cina 2009.

Tak hanya itu, Diamond League 2010 pun dijajal Liu. Meskipun ia baru berhasil dalam setahun berikutnya. Kesabaran



Daegu 2011 Liu Xiang, diharapkan bisa meraih medali di Olimpiade London 2012.

dan kedisiplinan Liu di bawah asuhan sang pelatih, Sun Haiping akhirnya berbuah manis saat itu menjuarai satu gelar juara di Diamond League 2011 yang digelar di Shanghai. Liu membukukan waktu 13,07 detik yang menjadi catatan tercepat tahun ini.

Sukses tersebut mengembalikan kepercayaan diri Liu yang rekor dunianya telah dipecahkan oleh Dayron Robles pada 2008 dengan 12,87 detik. Ia pun mampu meraih perak di Kejuaraan Atletik Dunia 2011 yang berlangsung di Daegu, Korsel.

"Liu sekarang lebih matang dan dia telah sembuh dari cederanya. Dia juga telah menjalani musim yang baik di 2011 dan saya yakin dia akan meraih medali di London. Medali dengan warna apa pun adalah sebuah prestasi," ujar Duan Shijie, Presiden Asosiasi Atletik Cina seperti dilansir China Daily.

Target medali adalah hal pasti, namun tak ditargetkan emas diharapkan bisa memberikan motivasi lebih bagi Liu. Apalagi juara dunia 2007 itu masih dianggap sebagai salah satu pelari gawang terbaik dunia.

"Saya telah lolos di dua Olimpiade, Athena dan Beijing. Bagi saya, London 2012 sama seperti turnamen-turnamen lain yang pernah saya ikuti. Yang pasti, saya akan mempersiapkan diri dengan baik dan kita nantikan saja apa yang bisa terjadi," ujar Liu.

Selain mengandalkan Liu, skuad atletik Cina yang akan dikirim ke London juga mengandalkan Li Yanfeng yang merupakan juara dunia 2011 di nomor lempar cakram dan pelontar martil Zhang Wenxiu.

Selain di cabang atletik, Cina juga akan mengandalkan atletnya di cabang akuatik. Salah satunya melalui perenang mudanya, Sun Yang.

Pemuda berusia 20 tahun tersebut merupakan peraih emas Kejuaraan Akuatik Dunia 2011 nomor 1.500 meter dan telah memastikan diri lolos ke London 2012 berkat meraih gelar tersebut.

"Saya dilatih untuk bisa lebih baik lagi tahun depan dan saya belum bisa memberikan estimasi waktunya. Yang pasti, saya akan berusaha," jelas Sun.

Andalkan Sun Yang

Evaluasi ASEAN Para Games 2011

Tak Didukung Peralatan Khusus

Tidak mempunya kontingen atlet difabel Indonesia menjadi juara umum di ASEAN Para Games (APG) 2011 di Solo, Jawa Tengah lalu karena gagalnya tuan rumah menguasai cabang-cabang yang menggunakan peralatan kursi roda.

Minimnya dukungan peralatan yang bisa diberikan pemerintah membuat para atlet difabel nasional jarang berlatih menggunakan peralatan terbaru kursi roda yang dirancang khusus bagi ajang olah raga difabel. Pada APG yang berakhir 22 Desember lalu, Thailand menjadi juara umum dengan mengantungi 126 emas, sementara, Indonesia meraih 113 emas.

"Harus diakui, kita kalah dalam peralatan. Kita tertinggal jauh dibandingkan dengan Thailand untuk nomor-nomor yang menggunakan peralatan. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi kita sebagai persiapan berlaga di Myanmar 2013," kata Ketua Umum NPC Senny Marbun.

Menurut Senny, pemerintah sudah memberi lampu hijau untuk menyediakan peralatan bagi para atlet difabel.

NPC sesungguhnya sudah mengajukan permintaan sebelum dimulainya APG. Karena tidak segera dipenuhi, para atlet tetap menggunakan peralatan lama.

"Namun dengan adanya peralatan baru, kita bisa mempersiapkan lebih baik lagi untuk APG 2013. Kita berharap prestasi atlet kita bisa lebih baik lagi," jelasnya.

Dominasi Thailand dengan menggunakan peralatan terlihat di atletik dan tenis



Atletik, salah satu cabang yang dipertandingkan.

kursi roda. Bahkan di atletik, Thailand nyaris melakukan sapu bersih. Dari 19 medali emas yang diperebutkan, mereka bisa menggondol 18 emas.

"Kita sama sekali tidak mendapat medali emas dari nomor yang menggunakan alat. Tapi kita unggul dalam nomor lompat, loncat dan lempar. Seandainya bisa mendapat emas di nomor yang menggunakan alat, kita mungkin bisa menghambat Thailand," tukas manajer tim atletik Slamet Widodo.

Pada tenis kursi roda, Indonesia masih bisa membuat kejutan dengan merebut emas di nomor ganda putra quad. Pasangan Namin/Nurdin menjadi yang terbaik setelah menaklukkan ganda Thailand, Nattaporn Taosrisa/Pol Janteam 6-0, 6-2.

"Di tengah dominasi Thailand, kita berhasil meraih satu emas. Ini prestasi bagus karena selama ini kita tak pernah dapat emas di cabang tenis APG," jawabnya. (gon)

Kesiapan Riau Paska Ajang Pra PON

Optimis Walau Belum Teruji

Tugu Countdown Clock di kota Pekanbaru, Riau menunjukkan angka 260 hari menuju pelaksanaan PON XVIII/2012. Meski punya cukup waktu, sejumlah catatan telah diperoleh PB PON 2012 Riau mengenai kesiapan venue dengan berkaca dari beberapa ajang kejurnas/kualifikasi Pra PON yang digelar di Bumi Lancang Kuning tersebut.

Beberapa kendala, seperti teknis penyelesaian venue, keamanan, dan sarana pendukung venue menjadi catatan PB PON untuk menuntaskan seluruh venue tepat waktu.

"Selama tahun 2011 PB PON memang fokus pada dua agenda terkait infrastruktur PON, yakni uji kelayakan venue dan uji kemampuan panpel. Dan tahun 2012 ini, progres penyelesaian pembangunan venue masih menjadi perhatian kita agar target

Juni 2012 tercapai," kata Emrizal Pakis, Wakil Ketua Bidang I Sarana dan Pertandingan PB PON.

Akhir tahun 2011, pembangunan venue cabor bola voli pantai, sepak takraw, sepatu roda, boling, biliar, softball/baseball dan futsal baru dimulai. Menyusul dua cabor lagi ditenderkan pada awal tahun 2012 ini. Stadion atletik yang sempat menggelar ajang Popnas XI dan Popcanas V beberapa waktu lalu juga masih membutuhkan pembenahan di beberapa bagian.

PB PON Riau memang harus belajar banyak dari provinsi Sumatera Selatan yang sempat mengkhawatirkan dalam upaya penyelesaian arena pertandingan untuk SEA Games 2011. Persoalan teknis kelayakan venue dan faktor keamanan harus jadi titik perhatian utama, seperti keluhan soal keamanan dari

Data-Fakta	
VENUE SELESAI	
1. Kolam Renang	(Akuatik)
2. Hall A Rumbai	(Bola voli indoor)
3. Bangkinang Sport	(Pencak silat)
4. GOR Gelanggang	(Bulutangkis)
5. Hall Senam	(Senam)
6. Hotel Labersa	(Golf)
7. Kerinci Sport Hall	(Tinju)
8. Hall Pelalawan	(Bola basket)
9. Hotel Ratu Mayang	(Angkat besi/berat binaraga)
10. Kuansing Sport	(Sepakbola)
11. Stadion Atletik	(Atletik)
12. GOR Tribuana	(Karate)
13. Makorem 13	(Tenis)

cabang karate saat menggelar kejurnas di GOR Tribuana. "Kondisi GOR tidak layak untuk pelaksanaan cabor karate, karena tidak ada jaminan bagi keamanan selama pertandingan. Kami berharap PB PON berkenan memindahkan venue karate ke tempat yang lebih layak,"



Stadion utama PON 2012, terus dipersiapkan dalam 260 hari tersisa.

kata Hendardji Soepandji Ketua Umum PB Forki. Untuk melayani insan pers, PB PON telah mempersiapkan dua lantai dari Gedung Bank Riau-Kepri sebagai sentral pelayanan media. "Kami banyak belajar dari sejumlah even dan kejuaraan yang digelar di Pekanbaru

selama tahun 2011 ini. Seluruh persoalan dan kendala yang muncul menjadi pelajaran untuk benar-benar mempersiapkan diri menyambut rekan-rekan pers yang akan hadir ke Pekanbaru," kata Chairul Riski, Ketua Bidang Humas dan Pelayanan Media PB PON. (yuki)



SELAMAT NATAL 2011



Punya Niat Temukan Solusi

Sepak bola nasional hanya bisa menghasilkan kegelisahan bagi banyak pihak. Mulai dari para pemain hingga para penggemar sepak bola. Bayangkan saja hingga saat ini banyak sekali keributan yang ditimbulkan oleh para pengurus PSSI. Tak hanya itu, kendala-kendala yang dihadapi belum juga ditemukan solusi terbaiknya.

Bahkan, Kongres Luar Biasa telah digadag-gadag karena banyaknya tak ketidakpuasan dalam kepengurusan PSSI kali ini.

Saya pun yakin bahwa banyak sekali keanehan yang telah terjadi di kubu PSSI, namun saya tetap mengharapkan agar semua pihak bisa bekerja sama mencari solusi karena sepak bola adalah milik

kita semua.

Hanya saja harapan saya dan segenap penggemar sepak bola lainnya bagaikan angin lalu karena tetap saja kondisi persepakbolaan Indonesia tak berubah.

Seharusnya Djohar Arifin Husin selaku pemangku jabatan tertinggi dalam ranah sepak bola Indonesia bisa mencari solusi terbaik serta memadukan semua kepentingan yang ada.

Saya bosan dengan semua keanehan yang ada di sepak bola nasional. Ketika negara lain seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand sudah memikirkan mengenai pembinaan jangka panjang, Indonesia masih saja terus menyelesaikan konflik internal yang tak ada habisnya.

Apabila keadaan ini terus berlanjut, maka bisa dipastikan

Indonesia tak akan bisa berprestasi dalam beberapa tahun ke depan. Mengapa saya sangat yakin? Karena para pelaku sepak bola Indonesia sudah terkuras terlebih dahulu tenaganya untuk memikirkan persaingan dan tak tersisa lagi pemikiran atau ide segar demi memajukan sepak bola nasional.

Ujung-ujungnya, sepak bola lagi-lagi menjadi korban dan tak ada yang bisa mencari solusi terbaik. Sekalipun banyak pihak telah mengetahui langkah apa yang selanjutnya pantas dilakukan, PSSI tetap keras kepala dan melakukan apa yang dikehendakinya. Semoga saja mimpi buruk ini bisa segera berakhir.

Nadla
Jl. Cipinang Timur
Jakarta

Bagaimana Status di AFC?

Resistensi terus terjadi di dalam tubuh sepak bola Indonesia. Adanya perlawanan terhadap pihak yang memimpin seharusnya menyadarkan para petingginya. Namun, PSSI tetap saja diam dan tak melakukan apa-apa.

Bagi saya, sepak bola Indonesia membutuhkan pengobatan dan bukan janji-janji yang diumbar atau kebijakan yang aneh. Sepak bola di negeri ini membutuhkan perbaikan.

Saya bisa dengan yakin menyebutkan hal itu karena saya sebagai pencinta sepak bola Indonesia merasa sangat kecewakan dengan segala keadaan yang ada saat ini.

Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin Husin, yang awalnya dianggap mampu membawa perubahan ternyata tak ada bedanya dengan para pendahulunya di posisi tersebut. Malah keanehan

terus mengalir.

Hanya, saya mempertanyakan status klub-klub yang ada di LPI dan LSI. Bagaimana status mereka di FIFA dan AFC? Bagaimana dengan para pemain yang akan membela timnasnya? Jika dipikir lebih jauh lagi, maka akan semakin banyak pertanyaan yang muncul.

Saya yakin bahwa saya satu dari sekian banyak orang yang mengharapkan agar sepak bola nasional bisa maju, namun dengan syarat bahwa PSSI harus sadar.

Nurhayanto
Pluit
Jakarta

DARI REDAKSI

Pembaca, Selamat Natal bagi Anda yang merayakannya. Semoga hari yang berbahagia ini bisa Anda dan keluarga lewatkan dengan penuh sukacita tanpa menghilangkan kekhidmatannya.

Suasana libur memang terasa di mana-mana, tak terkecuali di kantor kami. Sebagian sudah memesan cuti sejak jauh-jauh hari, dengan catatan mereka telah merampungkan pekerjaan terlebih dahulu. Atau bila belum, sudah menitipkannya kepada rekan yang tetap masuk selama Natal dan Tahun Baru ini.

Yang menarik, tetap saja banyak event yang bisa kami sajikan sebagai panduan Anda melewati libur akhir

tahun. NBA, misalnya, baru memulai musim mereka justru pas saat Natal. Kesepakatan yang didapat melalui perjuangan panjang di antara pihak-pihak yang terlibat mestinya bisa ditiru oleh induk organisasi di Tanah Air yang tak pernah kering dari sorotan, PSSI.

Memang tak mudah mencari titik temu bila masing-masing berargumen merekalah yang paling benar. Tapi, tak ada salahnya terus mencoba, seperti NBA yang toh akhirnya bisa menggelar kompetisi 2011-12 mereka.

Selain NBA, ada juga "bagi-bagi kado" sajian ala Premier League. Kupasan tuntas tentang Boxing Day bisa Anda baca dengan puas pada BOLA edisi Senin nanti. Sebelum ke sana, di edisi Sabtu ini kami sajikan dulu kehebatan Robin van Persie yang sebentar lagi akan menyamai rekor gol dalam musim milik Alan Shearer.



NBA kami sorot khusus menjelang laga perdana mereka.

Si Gundul



Direktur Utama: Agung Adiprasetyo
Direktur: Ian Situmorang, Yusack Sutanto
Wakil Direktur: Arif Kurniawan
Pemimpin Redaksi: Ian Situmorang
Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Arif Kurniawan
Redaktur Pelaksana: Arif Natakusumah
Wakil Redaktur Pelaksana: Wesley Hutagalung
Sekretaris Redaksi: Toti Marlina Tobing
Redaktur: Dede Ishamudin, Ary Julianto, Sapto Haryo Rajasa, Erly Bahtiar
Staf Redaksi: Broto Happy Wondomino, Roosyudhi Priyanto, Arlandono D. Winardi, Rahayu Widayati, Darajatun, Erwin Fitrianyah, M.G. Dwi Widjati, Arlo Yosia Pandegrot, Christian Gunawan, Wieta Rachmatia, Tjandra M. Amin, Arif Bagus Prasetyo, Firzie A. Idris, Andrew Shombing, Anggun Prasama, Aprilia Wulansari, Yudhi F. Oktaviani, Andi Yanianto, Peksi Cahyo Priambodo, Stefan Shombing, Riemantono, Dedi Rinaldi, Josep Lopkudhi, Rizal Syahla, Maritus Raya Bangun, Dian Savitri
Editor Bahasa: Andong Begawan, Ign. Hari Susanto, Achmad Lanang S., Azwar Muhlis
Ilustrator: Hanung Kuncoro, M. Nasir
Kontributor Luar Negeri: Rob Hughes, Rob Maul (Inggris), Michael Dickhauser (Swiss), Wilson Sitompul (Meksiko), Irwandi (Kuala Lumpur)
Pracetak: Sulistyono (Kepala Seksi), Titus S.P. Widarto (Supervisor Artistik)
Staf Artistik: Asep Lesmana, Ign. Y. Joko Wbowo, Ahmad Zamrudin, Achmad Hameyah, Leonard, Panji Suryaman, Dwi Cahyo Nugroho, Alfino Suhanta, Syahrul Ramadhan, Agustinus Watodey
Pusat Informasi Olah Raga (PINO): Dwi Ari Setyadi (Kepala Seksi), Dessy Savitri
GM Bani: Jashinta Maria Felicia
Business Development: Eko Widodo, Clement Stephan W.
Iklan: Frankie P. Rorong (Manajer), Bernadette S. Kartika, Adjen Adella Praja, Sudhir Kumar, Josephine E.N. Rumondor, Santi Sagita Putri, M. Risa Puspitasari, Rebecca Agletha Permatasari
Marketing Communication: Wiradistma (Manajer), Benhard Siturus, Joseph Darmawan, Bimo Prasjo, Tuan Boy Notan, Diklit Ariono
Finance: Th. Dharma Sri Pratmawati (Kepala Seksi)
Human Resources: Andrea Lusi Anari (Manajer)
Information Technology: Arif Wiltono (Manajer)
Alamat Redaksi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270 – Telepon: 021-53677835, 021-53677836; Faks: 021-5301952
Website: www.bolanews.com
E-mail: redaksi@bolanews.com
Alamat Iklan/Marketing/Promosi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 4, Jakarta 10270
Telepon: 021-53677835, 021-53677836
Faks: 021-5303400, 021-53674804
Sirkulasi: PT Sirkulasi Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Selatan 22-28 Gedung Kompas Gramedia Unit II Lantai 2 – Telepon 021-53679909, 021-53679599; Faks: 021-53699097, 021-53699098; SMS: 0811908680; E-mail berlangganan: subscribe@cc.kompasgramedia.com
Penerbit: PT Tunas BOLA
SIUPP: No. 201/SK/Menpen/SIUPP/B. 1/1986/28 Juni 1986 dan No. 191/Ditjen PPG/K/1986/28 November 1998; ISSN: 0852-6729
Rekening: BNI 1946 – Jakarta Kota – No. 14134701 – Jl. Lada No. 1 Jakarta Kota
Pencetak: Percetakan PT Gramedia

Iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, BOLA tidak bertanggung jawab atas materi iklan.



Giniel de Villiers, mencoba peruntungan pada balapan 2012.

Reli Dakar 2012

Jelajah dari Pantai ke Pantai

Perubahan rute pada Reli Dakar 2012 akan membuat balapan yang berputar di Amerika Selatan, 1-15 Januari itu bakal lebih menarik. Start dan finis di tepi laut membuat reli kali ini bisa dibilang sebagai penjelajahan dari pantai ke pantai.

RAHAYU WIDIYARTI



Balapan paling menantang ini akan dimulai di Mar del Plata, Argentina, tepat pada tahun baru 2012. Lomba berlangsung 14 hari, dua hari lebih lama dibanding 2011, dan berakhir

di Lima, Peru. Cili juga menjadi bagian dari rute lomba. "Ada lima etape di Argentina, lima di Cili, dan empat di Peru membuat lomba berjalan selama 14 hari," jelas direktur lomba, Etienne Lavigne di *eurosport*. Peru sendiri baru kali ini dilewati reli Dakar, menambah panjang daftar negara ke-27 yang menjadi bagian dari reli ini selama 33 tahun penyelenggaraan. Pada tiga tahun sebelumnya, mayoritas lomba berlangsung di Argentina, dengan start dan finis di Buenos Aires. Kali terakhir lomba berjalan dengan rute segaris adalah 2007, antara Dakar dan Lisbon. "Peru, dengan gunung-gunung pasirmnya, yang masuk dalam rute lomba, akan membuat balapan kali ini lebih sulit dan menantang buat para peserta. Tantangannya juga akan lebih bervariasi," tambah Lavigne. **Pemandangan Baru** Selain melewati gurun-gurun pasir yang ganas dan panas -- bahkan dianggap lebih menantang dari gurun-gurun di Afrika yang dilalui

balapan ini di masa lalu -- reli Dakar ini juga akan menyusuri pesisir Samudra Atlantik dan Pasifik. Dijamin, para peserta bisa menemukan tempat-tempat dan aspek baru di daratan Amerika Latin. Menyusuri pegunungan Andes di Cili juga menjadi bagian yang sangat menantang buat para pebalap. Sebanyak 171 mobil, 185 motor, 33 *quad*, dan 76 truk akan ambil bagian pada reli yang sudah memasuki tahun keempat di daratan Amerika, setelah sebelumnya digelar di Afrika dan Eropa. Di antara para peserta, terdapat *runner-up* kategori mobil 2011, Giniel de Villiers dari Afsl, yang akan berduet dengan Dirk Von Zitzewitz asal Jerman dengan mobil Toyota. Tiga peringkat teratas motor tahun ini, Marc Coma, Cyril Despres, dan Helder Rodrigues juga kembali tampil. Jarak yang ditempuh adalah 8.363 km untuk motor, 8.373 km untuk mobil, dan 8.333 untuk truk. ●

Reli Dakar 2012

Reli Dakar 2012 kembali digelar di daratan Amerika Selatan. Lomba kali ini akan melintasi tiga negara, Argentina, Cili, dan Peru, berlangsung selama 14 hari dengan 14 etape untuk empat kategori. Reli mengambil start di kota pantai Samudra Pasifik di Argentina, Mar del Plata, dan finis di ibukota Peru, Lima, di pantai Samudra Atlantik.

JADWAL

- Etape 1 (1/1): Mar Del Plata - Santa Rosa de la Pampa
- Etape 2 (2/1): Santa Rosa de la Pampa - San Rafael
- Etape 3 (3/1): San Rafael - San Juan
- Etape 4 (4/1): San Juan - Chilecito
- Etape 5 (5/1): Chilecito - Fiambala
- Etape 6 (6/1): Fiambala - Copiapo
- Etape 7 (7/1): Copiapo - Copiapo Istirahat (8/1)
- Etape 8 (9/1): Copiapo - Antofagasta
- Etape 9 (10/1): Antofagasta - Iquique
- Etape 10 (11/1): Iquique - Arica
- Etape 11 (12/1): Arica - Arequipa
- Etape 12 (13/1): Arequipa - Nasca
- Etape 13 (14/1): Nasca - Pisco
- Etape 14: Pisco - Lima



Hasil 2011

- Mobil**
- 1. Nasser Al-Attiyah (Qat)
 - 2. Giniel de Villiers (Afs)
 - 3. Carlos Sainz (Spa)
- Motor**
- 1. Marc Coma (Spa)
 - 2. Cyril Despres (Pra)
 - 3. Helder Rodrigues (Por)

F1

Button Tantang Red Bull

Masa kejayaan Red Bull dan Sebastian Vettel dalam dua tahun terakhir ini akan berakhir pada musim 2012. Setidaknya, begitulah pendapat Jenson Button, yang punya ambisi untuk menghentikan dominasi tim Banteng Merah itu. Pada musim ini, Button harus puas di urutan kedua klasemen pebalap di bawah Vettel. Dan awak McLaren itu menginginkan hasil yang lebih baik pada musim 2012. "Kami tak bisa menjadi juara dunia dua tahun terakhir ini, tapi saya sudah menjuarai beberapa seri bersama tim ini dan merasa waktu kami untuk menjadi juara dunia segera tiba," tutur Button, yang bergabung dengan McLaren sejak awal 2010 dan menjadi pendamping Lewis Hamilton. "Kami berada di posisi yang bagus dan saya bahagia memasuki musim 2012," tambah lelaki Inggris itu di *autosport*.

Satu hal yang diperlukan McLaren untuk mengejar Red Bull adalah dengan cara meningkatkan kinerja mobil Mercedes yang mereka gunakan. Apalagi Red Bull, yang menggunakan Renault, bukan satu-satunya pesaing berat di lintasan jet darat ini. Ferrari, yang juga gagal berkibar empat tahun ini, pasti tak akan tinggal diam. "Ketika saya bergabung dengan McLaren, sasaran saya memenangkan balapan dan selalu bersama tim yang bisa memberi saya kesempatan untuk menjadi juara dunia. Saya merasa tim kami sudah banyak peningkatan dan akan semakin membaik pada 2012," jelas Button, yang menjadi juara dunia 2009 bersama Brawn GP. Ketika Button ditarik ke McLaren awal 2010, tim ini sempat menjadi favorit karena diperkuat dua juara F1 dalam dua tahun terakhir. Karena belum terbukti juga harapan publik itu, mau



Jenson Button, 2012 harus lebih baik.

tak mau 2012 harus menjadi ajang pembuktian. Balapan di musim depan sendiri lebih banyak berlangsung di luar Eropa. Dari 20 seri, hanya delapan yang digelar di Eropa, benua yang dianggap sebagai tempat asal F1. Sisanya di daratan Asia, Australia, dan Amerika. (yuk)

WRC

Tanpa Si Mini

Keinginan orang untuk menyaksikan mobil mungil tapi bertenaga, Mini Cooper, di Kejuaraan Dunia Reli (WRC) 2012 akhirnya tak kesampaian. Hingga batas waktu pendaftaran berakhir, awal pekan ini, Mini tak juga mendaftarkan timnya. Awalnya, ada rencana tim Mini akan diperkuat Kris Meeke dan Dani Sordo. Namun, rencana itu akhirnya kandas. Mini tak akan menjadi pesaing Citroen dan Ford--yang menguasai lintasan reli dunia setelah kehilangan Mitsubishi. Mini sendiri tetap akan berniat untuk terjun di kejuaraan dunia, meski mungkin bukan sebagai peserta tetap. "Kami pernah dua kali naik podium sebelumnya dan cukup puas dengan pencapaian itu. Hanya, ada beberapa hal kecil yang tak juga selesai dibicarakan sehingga batas waktu pendaftaran berakhir. Mungkin kami akan turun di Monte Carlo," sebut sebuah sumber seperti dikutip *autosport*. **Ford Merasa Mantap** Kehadiran tetap Citroen dan Ford tampaknya sudah cukup untuk membuat WRC 2012 tetap semarak. Persaingan antara juara dunia delapan kali yang membela Citroen WRC, Sebastien Loeb, dengan para awak Ford tetap akan menjadi berita hangat tahun depan. Apalagi setelah Petter Solberg ditarik ke Ford WRC mendampingi Jari-



Mini Cooper, tak mampu memenuhi tenggat waktu.

Matti Latvala, menggantikan Mikko Hirvonen. Solberg sebelumnya memperkuat tim pribadi dengan Citroen. Namun, untuk musim 2012, *team principal*, Malcolm Wilson, mempercayai juara dunia 2003 itu untuk kembali mengendarai Ford, seperti pada awal kariernya di WRC. "Betapa bahagianya saya. Rasanya luar biasa bisa kembali bersama Ford seperti di awal dulu," tutur Solberg, yang mulai berkiper di WRC pada 1999. (yuk)